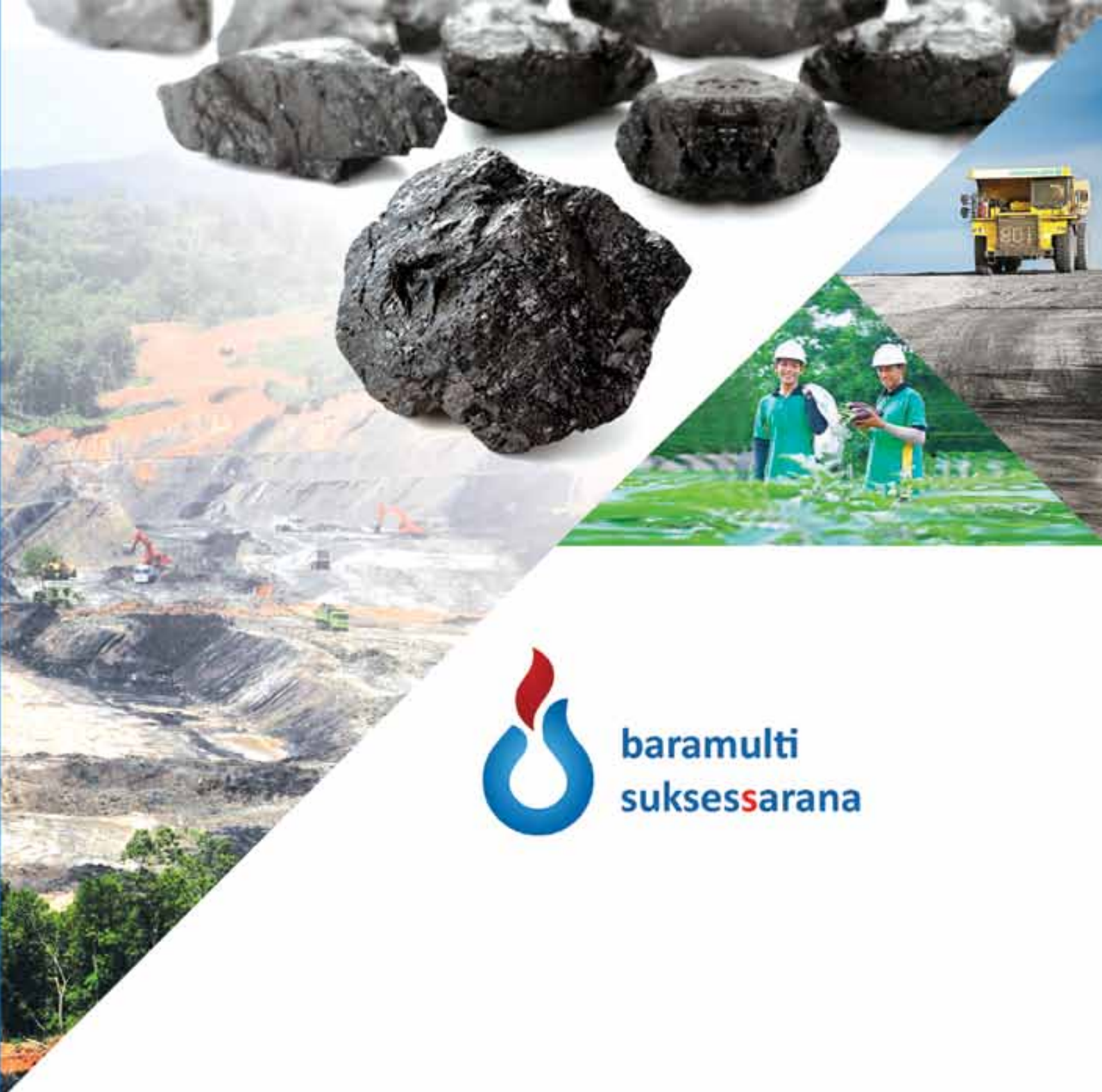




baramulti
suksessarana

EMBARKING TO THE FUTURE

Laporan Tahunan
Annual Report

2012

Daftar Isi

Contents

6 IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS

8 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

10 Laporan Komisaris Utama
Report from The President Commissioner

16 Laporan Direktur Utama
Report from The President Director

22 PROFIL USAHA BUSINESS PROFILE

22 Identitas Perusahaan
Company Identity

23 Sekilas Perusahaan
Company In Brief

24 Tonggak Sejarah
Milestones

26 Peristiwa Penting 2012
Significant Events in 2012

27 Struktur Organisasi 2012
Organization Structure 2012

28 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values

30 Data Perusahaan
Corporate Data

40 Sumber Daya Manusia
Human Resources

42 Nama Pemegang Saham
Shareholding Structure

43 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

44 Entitas Anak
Subsidiary

45 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

45 Kronologis Pemeringkatan
Efek Perseroan
The Company's Rating Chronology

46 Nama dan alamat Lembaga/Profesi
Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Capital Market
Supporting Institutions/Professions

47 Perhargaan dan Sertifikasi
Award and Certification

48 Peta Lokasi, Wilayah Izin Usaha
Pertambangan dan Wilayah PKP2B
Location Map, Mining Permit Area and
CCOW Area

50 Wilayah Distribusi Pemasaran
Market Distribution Area

52 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

54 Kondisi Umum dan Prospek Industri Batubara
General Condition and Coal Industry Prospect

60 Tinjauan Pertambangan
Mining Review

60 Segmen Usaha BSSR dan AGM
Operation Segment BSSR and AGM

63 Produksi dan Penjualan
Production and Sales

64 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

64 Pendapatan dan Profitabilitas
Revenues and Profitability

65 Laba Rugi Perseroan
Profit and Loss

67 Neraca
Balance Sheet

67 Aset
Asset

69 Liabilitas
Liabilities

72 Arus Kas
Cash Flow

74 Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen
Capital Structure and Management Policy

75 Investasi dan Komitmen Penting
Material Investment and Commitment



- 76 Informasi Fakta Material Pasca Laporan Akuntan
Material Fact Information After Accountant Report
- 76 Prospek Usaha
Business Prospect
- 77 Proyeksi untuk 2013
Projection for 2013
- 77 Strategi Pemasaran
Marketing Strategy
- 79 Informasi Material
Material Information
- 80 Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan
Impact on the Changes of Accounting Policy on the Financial Statements
- 80 Pengaruh Perubahan Regulasi terhadap Laporan Keuangan
Impact to Changes in Regulation to Financial Statement

82 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 85 Penilaian Tata Kelola Perusahaan
The Assesment of Good Corporate Governance
- 85 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 87 Direksi
Board of Directors
- 88 Komite Audit
Audit Committee
- 89 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 90 Audit Internal
Internal Audit
- 93 Perkara Penting yang dihadapi pada Tahun 2012
Significant Litigation in 2012
- 93 Program Kepemilikan Saham Karyawan
Employee Stock Option Program
- 93 Whistleblowing
Whistleblowing

94 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 97 Masyarakat dan Lingkungan
Community and Environment
- 98 Pelestarian Lingkungan
Environmental Preservation

100 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI STATEMENT OF MEMBERS OF BoC AND BoD

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



EMBARKING TO THE FUTURE

Masa depan batubara dan gambaran keseluruhan energi kita terus mengalami perubahan dan inovasi. Masa depan kekuatan ekonomi Indonesia akan mampu bersaing secara global, jika kita mampu memajukan teknologi energi. Sebagai Perseroan kami terus meningkatkan kinerja ini untuk membawa kami ke tahap masa depan.

Laporan dari Badan Energi Internasional memperkirakan bahwa peran batubara akan menyamai peran minyak bumi sebagai sumber energi terdepan pada tahun 2022.

PT Baramulti Suksessarana Tbk dengan sumberdaya batubara yang melimpah dan berkualitas, manajemen yang kuat, dan visi yang jelas melebarkan kesempatan bagi Perseroan untuk menjadi salah satu perusahaan batubara terkemuka, serta sebagai perusahaan batubara yang inovatif.

The future of coal and the overall picture of our energy outlook continues to experience changes and innovations. The future of Indonesia's economic strength lies in the enhancement of its energy technology for global competition. As a Coal Company, we will continuously improve our total performance to embark on a journey to the future.

A report from the International Energy Agency predicts that coal will close the gap with oil as the world's leading energy source by 2022

PT. Baramulti Suksessarana Tbk, with its vast resources of quality coal, a strong Management Team and a clear vision, has expand its opportunity to become one of Indonesia's leading coal companies, as well as a pioneer for an innovative coal company.





Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

(Dalam Dollar AS kecuali dinyatakan lain / in US dollars except as otherwise indicated)

	2012	2011	2010	
Volume produksi, jutaan ton	3,6	1,9	0,5	Production volume, million tons
Volume penjualan, jutaan ton	3,2	1,4	0,8	Sales volume, million tons
Harga jual rata-rata, Dollar AS per ton	39,8	48,2	43,1	Average selling price, USD per ton
Penjualan bersih (a)	108.968.528	55.793.577	28.052.986	Net sales (a)
Beban pokok pendapatan	65.054.321	29.277.150	18.311.895	Cost of goods sold
Laba kotor	43.914.207	26.516.427	9.741.091	Gross profit
Laba usaha (b)	8.579.001	7.548.408	601.572	Operating profit (b)
EBITDA	10.197.854	9.039.545	1.206.898	EBITDA
Beban keuangan	2.885.739	2.001.530	305.776	Finance costs
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	12.911.035	5.624.753	(1.584.761)	Profit (Loss) before income tax
Total pendapatan komprehensif	9.783.589	4.363.840	(1.700.092)	Total comprehensive income
Laba (Rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	9.782.603	3.102.390	(1.953.508)	Net income (loss) attributable to the owners of the Company
Pendapatan komprehensif bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	9.782.603	3.107.738	(1.955.221)	Total comprehensive income attributable to the owners of the Company
Jumlah saham beredar (dalam ribuan lembar saham)	2.406.592	54.068	35.000	Number of shares (in thousand of shares)
Laba (Rugi) bersih per saham dasar (nilai penuh)	0,004	0,057	(0,056)	Basic earnings (losses) per share (full amount)
Jumlah aset	139.309.783	103.167.326	55.695.443	Total assets
Aset lancar	79.012.143	47.251.513	14.913.060	Current assets
Aset tidak lancar	60.297.640	55.915.813	40.782.383	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	47.081.153	44.634.049	13.844.576	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.760.377	28.841.467	42.045.154	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	56.841.530	73.475.516	55.889.730	Total liabilities
Jumlah ekuitas (c)	82.467.151	28.114.536	(522.470)	Total equity (c)
Kepentingan non-pengendali	1.102	1.577.274	328.183	Non-controlling interests
Jumlah liabilitas dan ekuitas	139.309.783	103.167.326	55.695.443	Total liabilities and equity
Utang berbunga	16.509.875	34.246.037	21.484.040	Interest-bearing debts
Kas dan setara kas	30.834.930	27.519.653	9.097.125	Cash and cash equivalents
Utang berbunga (Kas) bersih	(14.325.055)	6.726.384	12.386.915	Net interest-bearing debts (Cash)
Modal kerja bersih	31.930.990	2.617.464	1.068.484	Net working capital
Belanja modal	1.128.555	1.361.735	540.137	Capital expenditure
Marjin laba kotor	40,3	47,5	34,7	Gross profit margin (%)
Marjin EBITDA (%)	9,4	16,2	4,3	EBITDA margin (%)
Marjin laba usaha (%)	7,9	13,5	2,1	Operating profit margin (%)
Marjin laba sebelum pajak (%)	11,8	10,1	(5,6)	Profit before tax margin (%)
Marjin laba bersih (%)	9,0	5,6	(7,0)	Net profit margin (%)
Laba usaha/Jumlah aset (%)	6,2	7,3	1,1	Operating profit/Total assets (%)
Laba bersih/Jumlah aset (%)	7,0	3,0	(3,5)	Net profit/Total assets (%)
Laba usaha/Jumlah ekuitas (%)	10,4	26,8	(115,1)	Operating profit/Total equity (%)
Laba bersih/Jumlah ekuitas (%)	11,9	11,0	373,9	Net profit/Total equity (%)
Aset lancar/Kewajiban lancar (x)	1,7	1,1	1,1	Current asset/current liabilities (x)
(Aset lancar-Kewajiban lancar)/Total Aset (x)	0,2	0,0	0,0	(Current asset-current liabilities)/Total assets (x)
Utang berbunga/Jumlah aset (x)	0,1	0,3	0,4	Interest-bearing debts/Total assets (x)
Utang berbunga/Jumlah ekuitas (x)	0,2	1,2	(41,1)	Interest-bearing debts/Total equity (x)
Utang berbunga bersih (Kas bersih)/Jumlah ekuitas (x)	(0,2)	0,2	(23,7)	Net debts (Net cash)/Total equity (x)
Utang berbunga/EBITDA (x)	1,6	3,8	17,8	Interest-bearing debts/EBITDA (x)
Jumlah liabilitas/jumlah aset (x)	0,4	0,7	1,0	Total liabilities/total asset (x)
Jumlah liabilitas/Jumlah ekuitas (x)	0,7	2,6	(107,0)	Total liabilities/total equity (x)

Keterangan:

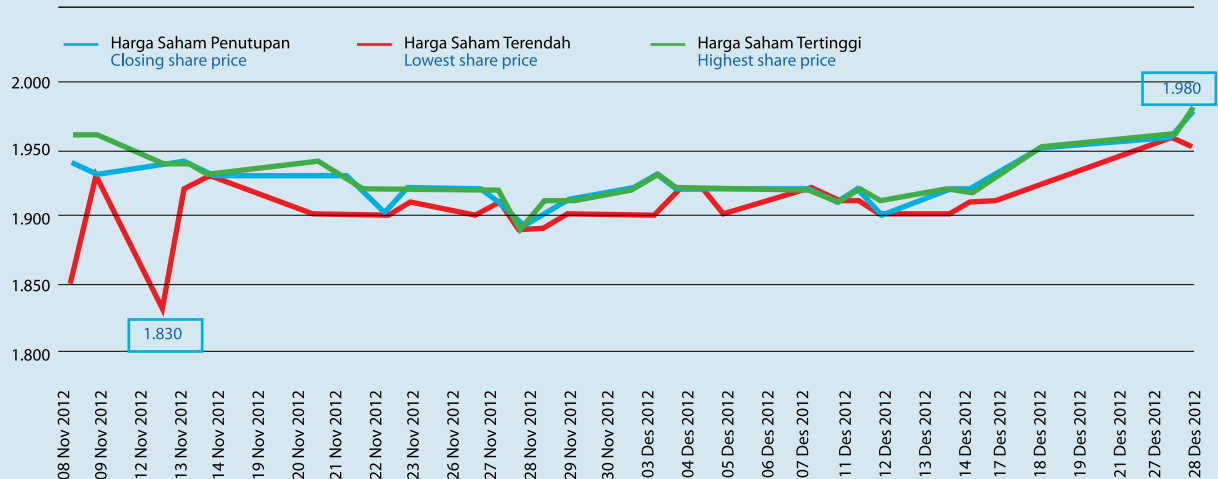
(a) Penjualan bersih = Penjualan - Royalti untuk PKP2B - retur penjualan / Net Revenues = Government share for CCOW - sales return

(b) Laba usaha = laba kotor - beban penjualan dan distribusi - beban umum dan administrasi /

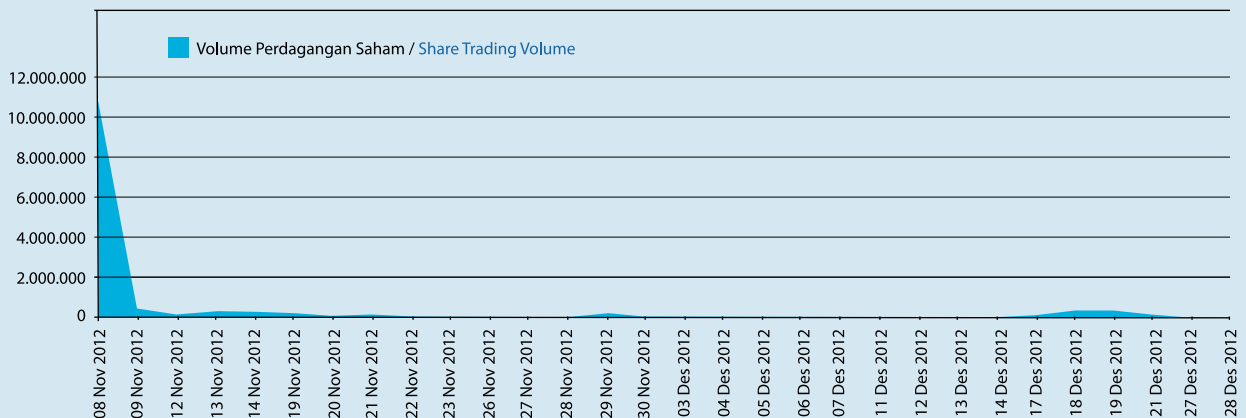
Operating profit = gross profit - selling and distribution expenses - general and administration expenses

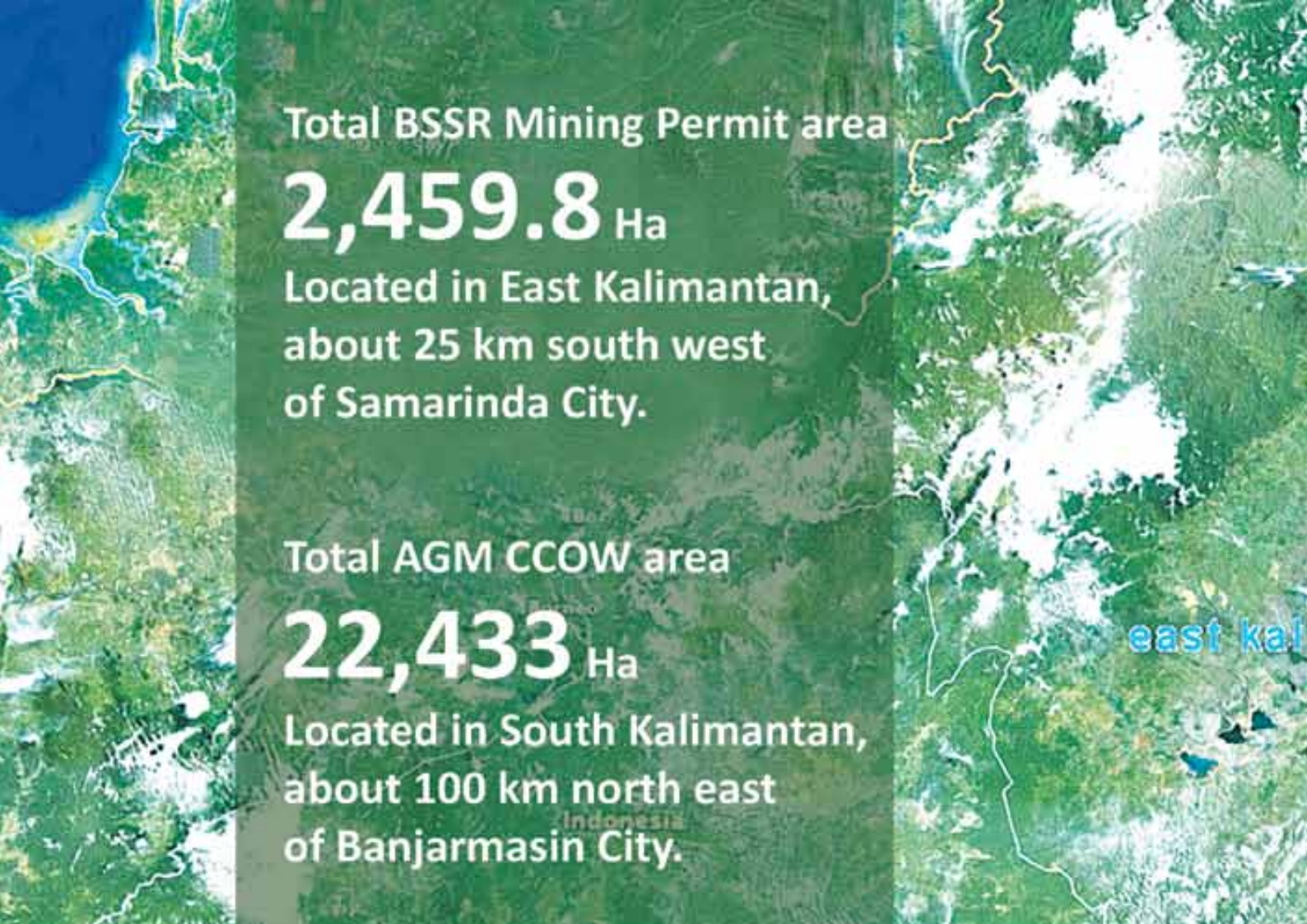
(c) Jumlah ekuitas = Ekuitas bersih - kepentingan non-pengendali / Total equity = Net equity - non-controlling interests

Pergerakan Harga Saham / Share Price Movement



Volume Perdagangan Saham / Share Trading Volume



A satellite map of East Kalimantan, Indonesia, showing a large green area representing the mining permit area. The map includes labels for 'Indonesia' and 'east kal'.

Total BSSR Mining Permit area

2,459.8 Ha

Located in East Kalimantan,
about 25 km south west
of Samarinda City.

Total AGM CCOW area

22,433 Ha

Located in South Kalimantan,
about 100 km north east
of Banjarmasin City.

An aerial photograph of a large open-pit mine. The mine is a deep, terraced excavation with reddish-brown soil and dark rock layers. A yellow excavator is visible on the left side of the mine. The surrounding area is covered in dense green forest.

Laporan Manajemen

Management Report



Total Wilayah Izin Usaha
Pertambangan BSSR 2.459,8 ha
Terletak di Kalimantan Timur,
25 km Barat Daya dari Kota Samarinda.

Total Wilayah PKP2B
AGM 22.433 ha
Terletak di Kalimantan Selatan,
100 Km Timur Laut Kota Banjarmasin





Laporan Komisaris Utama

Report from The President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Dengan senang hati, Dewan Komisaris untuk pertama kalinya memberikan Laporan Tahunan sejak pencatatan saham pertama kali kami di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November 2012 dengan kode "BSSR".

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kemajuan yang ditunjukkan Perseroan di tahun 2012.

Kinerja Direksi

Ditinjau dari berbagai perspektif, tahun 2012 menjadi tahun transformasi bagi kami untuk menapak langkah utama dalam peningkatan produksi batubara. Kami mulai merestrukturisasi Perseroan menjadi Perusahaan Publik mulai bulan Juni 2012.

Dear Shareholders,

It is with great pleasure that we present to you the first report of the Board of Commissioners following our successful shares listing on the Indonesian Stock Exchange on 8 November 2012 using the code: 'BSSR'.

By this report, we hope to give you a deeper understanding on the Company and to show you our progress in 2012.

Performance of Directors

From numerous perspectives, 2012 has been a critical year of transformation. We have instigated major steps to increase our coal production, embarked on a corporate restructuring, and became a non-listed Public Company by June 2012.



Pada bulan Juli dan Agustus 2012 kami telah membuat kemajuan signifikan dengan menandatangani beberapa perjanjian strategis dengan Tata Power Company Limited, sebuah perusahaan terkemuka India yang diakui dunia. Perjanjian ini antara lain kontrak penjualan batubara dan perjanjian kepemilikan saham, dengan opsi mengakuisisi saham PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Eventually, in July and August 2012 we have entered into an even more significant milestone by signing several strategic agreements with The Tata Power Company Limited, a reputable Indian company with a global recognition. These agreements include among others coal and coal sales agreement, shareholders agreement, and facility agreement; with an option for the company to acquire shares of PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian strategis dengan Tata Power, sebuah perusahaan terkemuka India yang diakui dunia

The Company has signed several strategic agreements with The Tata Power, a reputable Indian company with a global recognition

Pada bulan November 2012, setelah Penawaran Umum Perdana, The Tata Power Company Limited memutuskan untuk melaksanakan opsi mereka sehingga mendapatkan 26% saham kami melalui Khopoli Investment Company Limited, anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh The Tata Power.

By November 2012, following the Initial Public Offering, The Tata Power Company Limited decided to exercise their options to acquire 26% of our shares through Khopoli Investment Company Limited, a wholly owned subsidiary company of The Tata Power.

Selain itu, saya juga sangat senang untuk memberi tahu anda bahwa Perseroan juga telah menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi internasional yaitu Idemitsu Kosan Co. Ltd dari Jepang, dan Trafigura group, sebuah perusahaan perdagangan komoditas dan logistik internasional terkemuka dari Swiss. Perusahaan-perusahaan tersebut telah memutuskan untuk mendapatkan 3% saham penawaran perdana kami. Pada akhir tahun setelah penawaran saham perdana, kami juga telah memperkuat posisi keuangan dengan pembayaran utang kepada kreditur.

As well, I am also very pleased to inform you that other companies with international reputation, namely Idemitsu Kosan Company Ltd of Japan, and the Trafigura Group, a leading international commodities trading and logistics company from Switzerland, have also decided to obtain 3% of our IPO shares respectively. By the end of the year following the IPO, we have also strengthened our financial position by debt repayment to our leading commercial lender.

Sebagai perusahaan publik yang baru terdaftar, kami kini dalam tahap pembelajaran untuk menjadi lebih bertanggungjawab bertanggung jawab kepada peraturan industri pertambangan dan pasar modal. Kami juga bertekad untuk lebih bertanggungjawab kepada semua pemegang saham, termasuk pemegang saham publik kami, yang kini memiliki langsung saham Perseroan.

As a newly listed company, we are now in a learning process to be more accountable to the regulations within the mining industry and to the capital market as well. This also ensures us to become more accountable to all of our shareholders, including our public shareholders, who now own a direct equity shareholding in the Company.

Dengan pencatatan saham ini, kami diharuskan untuk memperkuat penerapan disiplin tata kelola perusahaan dan pelaporan yang tepat waktu mengenai operasi dan manajemen keuangan Perseroan kami kepada otoritas Pasar Modal. Selain itu, dengan jalinan kemitraan dengan beberapa investor strategis internasional, kami juga akan senantiasa patuh terhadap aturan standar internasional dan peraturan praktik tata kelola global.

Kami menyadari pentingnya disiplin penerapan *good corporate governance* dengan standar internasional demi kepentingan semua pemangku kepentingan. Sebagaimana diisyaratkan oleh peraturan Pasar Modal Indonesia.

Kami akan mendirikan komite audit yang kredibel yang terdiri dari eksekutif dan anggota non-eksekutif yang akan memastikan bahwa perusahaan kami memenuhi standar yang diharapkan dari sebuah perusahaan pertambangan internasional.

Dengan pencatatan saham ini, kami diharuskan untuk memperkuat penerapan disiplin tata kelola perusahaan dan pelaporan yang tepat waktu mengenai operasi dan manajemen keuangan Perseroan kami kepada otoritas Pasar Modal.

By listing our shares, we have to adhere and reinforce our corporate governance disciplines and timely reporting on the operations and financial management of our Company to the Capital Market authorities.



By listing our shares, we have to adhere and reinforce our corporate governance disciplines and timely reporting on the operations and financial management of our Company to the Capital Market authorities. Additionally, by forging partnership with several international strategic investors, we will comply with a stricter international standard rules and regulations to meet the global governance practices.

We recognize these importance and we are also fully aware of our responsibility to pursue international standard good corporate governance for the benefit of all stakeholders. As required by the Indonesian Capital Market regulation.

We will be establishing a credible audit committee comprising both the executive and non-executive members and will ensure that our company meets the standards expected of an international mining company.



Prospek Usaha

Dari segi operasional, kami dengan bahagia melaporkan prestasi yang telah kami capai dari produksi dan volume penjualan. Pada tahun 2012 kami telah mencapai rekor baru volume produksi batubara dengan total mencapai 3,6 juta ton, hampir dua kali lipat dari 1,9 juta ton yang telah dicapai selama 2011. Dalam pasar batubara termal, kami juga telah mencapai rekor baru dalam volume penjualan dengan 3,2 juta ton, lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan 1,3 juta ton penjualan pada tahun 2011.

Kami berniat untuk mengembangkan kapasitas pertambangan menjadi lebih dari 5 juta ton per tahun pada akhir 2013. Hal ini akan membutuhkan investasi besar dari segi peralatan pertambangan serta di bidang infrastruktur logistik, terutama pada Entitas Anak kami, PT Antang Gunung Meratus.

Business Prospects

From our operation and commercial aspects, we are pleased to report our remarkable achievements that have been achieved in our production and sales volumes. We finished 2012 by setting a new record in our coal production volume with total output reaching 3.6 million tons. This has almost doubled the 1.9 million tons achieved during 2011. In spite of the challenging thermal coal market, we have also set a new record in our sales volume at 3.2 million tons, which is more than double compared to the 1.3 million tons sold in 2011.

We intend to further develop our mining capacity to more than 5 million tons per annum by the end of 2013. This will require major investments in mining equipments as well as in our mining and logistic infrastructures, particularly at our subsidiary company, PT. Antang Gunung Meratus (AGM).

Rencana akuisisi infrastruktur pendukung kanal dari perusahaan afiliasi kami, PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) merupakan belanja modal utama kami di 2013. Kami percaya penawaran umum perdana kami pada tahun 2012 telah memperkuat basis finansial yang solid untuk menyelesaikan semua proyek tersebut. Kami berharap dapat memenuhi semua program ekspansi yang direncanakan untuk memberikan keuntungan yang besar kepada pemegang saham.

Sebagai bagian dari Perseroan Indonesia yang bertanggungjawab, kami bangga karena mampu memberikan kontribusi pertumbuhan terhadap perkembangan perekonomian Indonesia dalam industri batubara Indonesia, khususnya perekonomian masyarakat sekitar lokasi tambang kami di Tapin, Kalimantan Selatan, dan Loa Janan di Kalimantan Timur. Melalui pengembangan tambang dan dukungan investasi di bidang infrastruktur, kami telah berhasil menciptakan pekerjaan baru di daerah itu.

Kami juga mengakui tanggung jawab kami kepada masyarakat lokal di sekitar lokasi tambang kami dan kami secara aktif terlibat dalam menciptakan lapangan kerja dan membangun program pelatihan kerja serta menyediakan air minum yang bersih, listrik dan kesempatan pendidikan bagi penduduk setempat. Kami juga telah meningkatkan kualitas jalan untuk desa-desa di dekatnya. Meningkatnya kemakmuran dan kesuksesan perusahaan kami sama-sama berhak untuk dirasakan oleh penduduk lokal yang tinggal di sekitar daerah operasi kami.

The acquisition plan of a canal supporting infrastructures from our affiliate company, PT Baramulti Sugih Santosa (BMSS) will be our major capital expenditure spending in 2013. We believe our initial public offering in 2012 has cemented a solid financial base to complete all of these projects. We hope to meet all of the planned expansion programs to deliver substantial return to our shareholders.

As part of the Indonesian corporate citizenship, our Company is proud of being able to make a growing contribution to the development of the Indonesian economy and to the Indonesian coal industry, and to the economy of the people surrounding our mine sites in Tapin, South Kalimantan, and Loa Janan in East Kalimantan. Through the development of our mine and supporting services and our investments in infrastructure, we have directly created new jobs in that area.

We also recognize our responsibilities to the local communities around our mine sites and we are actively engaged in creating employment and establishing job training programs as well as providing clean drinking water, electricity and educational opportunities for the local population. We have also been improving the quality of roads for nearby villages. The growing prosperity and success of our company is rightfully being shared by the local inhabitants living around our area of operations.

Apresiasi

Melihat kembali dari tahun berdirinya BSSR, perjalanan Perseroan sejak tahun 1990 telah membuat langkah besar hingga tahun 2012. Oleh karena itu, atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh karyawan dan manajemen atas kinerja, dedikasi dan komitmen mereka. Pertumbuhan itu tidak akan mungkin terjadi tanpa upaya dedikasi karyawan kami yang telah berupaya selama bertahun-tahun memberikan pertumbuhan bagi Perseroan dan peningkatan yang signifikan atas posisi keuangan, keunggulan operasional, dan kekuatan komersial.

Akhir kata, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pemegang saham, pelanggan, dan mitra yang mendukung semua upaya kami di tahun 2012 sehingga menjadi tahun transformasi besar bagi Perseroan. Kita semua harus bangga dengan prestasi yang signifikan.

Memasuki 2013, kita bisa dan kita akan memulai ke tingkat pertumbuhan yang lebih besar dengan kerja keras, meningkatkan komitmen dan dedikasi untuk memenuhi semua tujuan kami.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Ir. Athanasius Tossin Suharya

Komisaris Utama / President Commissioner

Appreciation

Looking back to BSSR's inception in 1990, great strides have indeed been achieved of the company in 2012. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my heartfelt thank you to all of our employees and management for their dedicated performance and commitment. None of it would have been possible without the exceptionally dedicated efforts of our employees who have strived over the past year to bring about the major growth of our company and the significant improvement of its financial position, operational excellence, and commercial strength.

Finally, we would also like to thank all of our shareholders, customers, and partners that supported all of our endeavors in 2012. Indeed, 2012 has been a great transformation year of our company. We should all be proud of our significant achievements.

Entering into 2013, we can and we will be embarking into a greater level of growth with hard work, increased commitment and dedication to meet all of our goals.

Laporan Direktur Utama

Report from
The President Director

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2012 merupakan tahun yang penting bagi PT. Baramulti Suksessarana Tbk.

Kami telah berhasil melewati kondisi global dan domestik tahun lalu dengan pencapaian hasil positif dari pertumbuhan kegiatan operasi sepanjang tahun 2012, meskipun tantangan terus datang menghadang Perseroan sepanjang tahun.

Kami resmi mendaftarkan diri sebagai Perusahaan publik tak tercatat pada bulan Juni 2012 dan berhasil mencatatkan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 November di tahun yang sama.

Hal ini membuat kami bangga untuk memberikan Laporan Tahunan kami yang pertama sejak menjadi Perusahaan Publik setelah penawaran umum perdana yang berhasil meraih Rp.509 miliar dari investor domestik dan internasional.

Dear Shareholders,

2012 was a significant year for Baramulti Suksessarana.

We have weathered global and domestic conditions in 2012 to achieve positive results of operations and growing activities on the back of challenging situations the company has endured during the year.

We officially registered the company as a non-listed public company in June 2012 and successfully listed our shares on the Indonesian Stock Exchange on 8 November the same year.

It gives me great pleasure to address this report to you of our first annual report since becoming a public company following our initial public offering which successfully raised Rp.509 billion from both domestic and international investors.



Di tahun yang sama, kami juga telah membentuk kemitraan strategis dengan The Tata Power Company Limited, anggota The Tata Group yang merupakan perusahaan kelas dunia dari India. Kemitraan ini antara lain meliputi pembelian 26% saham Perseroan ditambah perjanjian penjualan batubara dan perjanjian pemasaran batubara antar dua perusahaan.

Setelah Penawaran Umum Perdana, saya juga merasa senang untuk memberitahu Anda bahwa perusahaan internasional terkemuka lainnya, yaitu Idemitsu Kosan Co Ltd dari Jepang, dan Grup Trafigura, sebuah perusahaan komoditas dan logistik internasional terkemuka dari Swiss, kini menjadi pemegang saham utama kami setelah masing-masing mereka mengambil 3% saham perdana kami.

Further at the same year, we also have formed a strategic partnership with The Tata Power Company Limited, a member of the world renowned The Tata Group of India. The partnership entails among others a 26% shares purchase of our company, plus coal sales and marketing agreements between the two companies.

Following the IPO, I am also pleased to inform you that other internationally known companies, Idemitsu Kosan Co Limited of Japan, and the Trafigura Group, a leading international commodities and logistics company from Switzerland, are now our major shareholders having have obtain 3% of our IPO shares respectively.

Kami telah berhasil melewati kondisi global dan domestik dengan pencapaian hasil positif dari pertumbuhan kegiatan operasi sepanjang tahun 2012, meskipun tantangan terus datang menghadang Perseroan sepanjang tahun.

We have weathered global and domestic conditions in 2012 to achieve positive results of operations and growing activities on the back of challenging situations the company has endured during the year.

Prospek Usaha

Dengan bergabungnya perusahaan-perusahaan multinasional yang sangat dihormati sebagai mitra strategis dan pemegang saham kami, maka Perseroan akan bisa meningkatkan kinerja sesuai dengan standar yang lebih tinggi dalam praktek industri pertambangan batubara dan tata kelola perusahaan.

Kami telah menetapkan visi kami untuk menjadi salah satu perusahaan batubara terkemuka di Indonesia dan kami telah melakukan upaya besar dalam mewujudkan visi ini pada tahun 2012. Produksi dan operasi komersial sekarang telah lebih ditingkatkan. Dengan dana hasil Penawaran Umum Perdana yang telah diraih dan dukungan dari mitra strategis, kami berharap dapat melihat pertumbuhan yang lebih cepat di tahun-tahun mendatang. Terlepas dari persaingan pasar batubara thermal yang ketat, kami bangga untuk memberikan laporan akan prestasi yang telah kami dapatkan dalam produksi Perseroan, komersial, dan aspek keuangan.

Business Prospect

With these highly respected multinational companies as our strategic allies and shareholders, we will definitely improve our performance in accordance to a higher standard of coal mining industry practices and corporate governance.

We have set our vision to be one of Indonesia's leading coal companies and we have made great efforts towards realizing this vision in 2012. Our production and commercial operations have now been more solidified. With IPO proceeds on hand and support from our strategic partners, we expect to see faster growth in the years ahead. In spite of the challenging thermal coal market, we are proud to report our achievements in the Company's production, commercial, and financial aspects.

Kinerja Perusahaan

Kami sangat senang untuk melaporkan bahwa total volume produksi batubara kami pada tahun 2012 telah mencapai 3,6 juta ton dari total volume produksi batubara yang berasal dari tambang yang berlokasi di Kalimantan Timur (BSSR) dan Kalimantan Selatan (AGM). Pencapaian ini merupakan rekor baru bagi kami.

Kami mencatat bahwa volume produksi pada tahun 2011 sekitar 1,9 juta ton kemudian volume produksi tahun 2012 mengalami pertumbuhan yang signifikan dari tahun-ke-tahun hingga mencapai 87,1%. Dengan program ekspansi yang sedang berlangsung, kami siap untuk menghasilkan pertumbuhan produksi yang lebih tinggi di tahun-tahun mendatang.



Kesuksesan Penawaran Umum Perdana kami dan kemitraan strategis yang baru dapat memastikan kekuatan keuangan Perseroan serta keunggulan operasional dan komersial untuk membantu kami dalam memenuhi target ini.

Our successful IPO and new strategic partners will ensure our financial strength as well as operational and commercial excellence to assist us in meeting these targets.

Target produksi batubara jangka panjang kami ditetapkan sebesar 8,5 juta ton hingga akhir tahun 2014. Kesuksesan Penawaran Umum Perdana kami dan kemitraan strategis yang baru dapat memastikan kekuatan keuangan Perseroan serta keunggulan operasional dan komersial untuk membantu kami dalam memenuhi target ini. PT. Antang Gunung Meratus (AGM), Entitas Anak kami, sedang menyelesaikan akuisisi infrastruktur kanal dan aset pendukung lainnya dari afiliasi kami, PT. Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) pada triwulan pertama tahun 2013. Saya percaya bahwa Anda akan setuju bahwa pengambilalihan ini pasti akan menciptakan efisiensi biaya operasional dan memperbaiki rantai manajemen pasokan dari tambang ke pelabuhan.

Kami juga telah meraih rekor baru dalam volume penjualan batubara tahun 2012.

Company's Performance

We are pleased to report that our total coal production volume as at end of 2012 has reached 3.6 million tons. The total coal output volume derives from our coal mines, which are located in East Kalimantan (BSSR) and South Kalimantan (AGM).

This achievement is a new record for our company, which registered a highest production volume at around 1.9 million tons in 2011. Our 2012 production volume reflected a significant 87.1% year-on-year growth. With our ongoing expansion programs, we are prepared to deliver higher production growth in the years ahead.

Our long-term coal production capacity target is set at 8.5 million tons by the end of 2014. Our successful IPO and new strategic partners will ensure our financial strength as well as operational and commercial excellence to assist us in meeting these targets. To start with, PT. Antang Gunung Meratus (AGM), our subsidiary, is finalizing the acquisition of a canal infrastructure and other supporting assets from our affiliate, PT. Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) in the 1stQ of 2013. I trust that you will agree that the takeover will certainly create operational cost efficiency and improve our pit-to-port supply chain management.

We have also set new record in our coal sales volume in 2012.



Meskipun pasar batubara thermal yang sedang bergejolak tahun lalu, kami mampu mencapai total penjualan sebanyak 3,2 juta ton. Ini lebih dari dua kali lipat dari total penjualan tahun 2011 sebanyak 1,3 juta ton. Namun, pasar batubara thermal yang tidak menunjang pada tahun itu berpengaruh pada harga jual batubara kami, di mana harga jual rata-rata kami mencapai US \$ 39,8 per ton pada tahun 2012, dibandingkan pada tahun 2011 dengan kisaran US \$ 48,2 per ton.

Total biaya tunai produksi kami (tidak termasuk royalti) meningkat 1,9% menjadi US\$ 19,6 per ton di tahun 2012 dari US \$ 19,2 per ton tahun 2011, di mana peningkatan itu terjadi terutama akibat peningkatan biaya penambangan termasuk bahan bakar, peralatan dan rasio pengupasan tanah yang lebih tinggi.

Kami memahami dengan jelas tantangan ke depan. Pangsa pasar batubara adalah perhatian kami dalam persaingan kami yang akan datang terhadap produsen batubara lainnya, baik domestik maupun internasional. Kemitraan strategis dengan The Tata Power Company Limited, Idemitsu Kosan Co Limited, dan Trafigura akan membantu kami untuk meningkatkan daya jual batubara di pasar internasional.

Despite last year's turbulent thermal coal market, we were able to achieve a total sales volume of 3.2 million tons. This is more than doubled the 1.3 million tons sold in 2011. However, the volatile thermal coal market has also affected our coal selling price, which was set at an average selling price of US\$39.8 per ton in 2012, as compared to US\$48.2 per ton in 2011.

Our production cash cost (excluding royalty) increased by marginally 1.9% to US\$19.6 per ton from US\$19.2 per ton in 2011, primarily as a result of an increase in mining costs including fuel, equipments and higher stripping ratio.

We understand clearly the challenges ahead. As far as coal marketing is concerned, our competition will come from other coal producers, both domestically and internationally. Our strategic alliances with The Tata Power Company Limited, Idemitsu Kosan Co Limited, and Trafigura will help to improve the marketability of our coal in the international market.

Berkenaan dengan pasar batubara dalam negeri, selain harus mematuhi peraturan Kewajiban Pasar Domestik (DMO), kami juga mempertahankan penjualan batubara kepada pelanggan setia kami. Jenis batubara kami dapat diterima di pasar lokal, mengingat spesifikasi yang umumnya dibutuhkan oleh perusahaan pembangkit listrik nasional.

Kami bangga untuk mengakhiri tahun 2012 dengan pendapatan yang lebih tinggi, didorong oleh kenaikan volume penjualan batubara. Jumlah pendapatan Perseroan pada tahun 2012 mencapai US\$ 109 juta. Namun, harga jual batubara yang lebih rendah dan biaya produksi dan logistik yang lebih tinggi telah mempengaruhi laba operasi (laba kotor dikurangi beban penjualan dan distribusi dan beban umum dan administrasi) kami di 2012. Dengan demikian, kami mencapai laba operasi sebesar US\$ 8,6 juta pada tahun 2012, dibandingkan dengan sekitar US\$ 7,5 juta pada tahun 2011. Dengan adanya divestasi aset tetap, kami mencapai laba bersih sebesar US\$ 9,8 juta pada tahun 2012, dibandingkan US\$3,1 juta di 2011.

Sebagai perusahaan publik yang baru, kami sekarang dapat memiliki akses ke pasar keuangan internasional dan domestik yang dapat menyediakan sumber tambahan dana untuk mendukung pertumbuhan Perseroan dan dapat menekan biaya pendanaan.

With regard to the domestic coal market, aside from complying to the Domestic Market Obligation regulation, we have also maintained our coal sales to our loyal customers. Local markets are receptive to our coal types, given the specifications that are generally required by domestic power generating companies.

We are proud to end 2012 with stronger revenues, driven by our higher coal sales volume. The Company's total revenues in 2012 came at around US\$ 109 million. However, lower coal selling price and higher production and logistic cost have affected our operating profit in 2012. Thus, our 2012 operating profit (gross profit after deduction of selling and distribution expenses, and general and administration expenses) was about US\$ 8.6 million, compared to around US\$ 7.5 million in 2011. Owing to the divestment of fixed asset, we achieved a net profit of about US\$ 9.8 million in 2012, compared to about US\$ 3.1 million in 2011.

As a newly listed public company, we can now have access to international and domestic financial markets which can provide us with an additional source of funding to support our growth and which should also facilitate a reduction in funding costs.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami sepenuhnya menyadari bahwa akses ini juga mendatangkan tanggung jawab untuk menjadi lebih transparan dalam mengikuti standar internasional tata kelola perusahaan demi semua pemangku kepentingan. Kami juga sangat sadar akan kebutuhan untuk tidak hanya membuat keputusan yang dapat meningkatkan nilai bagi seluruh pemegang saham, tetapi juga dapat memperhatikan lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi tambang kami. Program-program aktif komunitas dan tanggungjawab sosial kami memberikan kesempatan kerja dan pendidikan, serta pembiayaan infrastruktur kepada masyarakat lokal di sekitar lokasi tambang-tambang kami.

Kami akan meneruskan aksi korporasi kami dan kedua bidang keuangan dan non-keuangan akan tetap menjadi titik fokus utama kami karena kami berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang pada akhirnya menambah nilai pemegang saham.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama manajemen PT Baramulti Suksessarana Tbk, saya ingin berterima kasih kepada semua karyawan kami atas upaya selama beberapa tahun terakhir yang tak kenal lelah telah menunjukkan kemajuan besar terhadap Perseroan. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada para pemegang saham baru kami, dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan kontribusi mereka sepanjang tahun. Kami yakin bahwa dengan meningkatkan kemitraan, kami akan mampu mewujudkan visi kami untuk menjadi salah satu perusahaan pertambangan batubara terkemuka di Indonesia.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Henry Angkasa

Direktur Utama / *President Director*

GCG Assessment

We fully recognize that this access also come a responsibility to be transparent and follow international standards of corporate governance for the benefit of all stakeholders. We are also very conscious of the need to make decisions that enhance value for all shareholders but also which respect the environment and promote the prosperity of the communities in the vicinity of our mine sites. Our active community and social responsibility programs provide employment and educational opportunities as well as infrastructure developments to local villages surrounding the mine sites.

We will continue to focus on our corporate actions and both financial and non-financial spheres will remain to be our main focal point as we strive to increase the performance of the company that ultimately adds to shareholders value.

Closing Statements

In closing, on behalf of PT. Baramulti Suksessarana Tbk, I would like to thank all our employees whose tireless efforts over the past years have made possible the great progress that our company has enjoyed. I would also like to extend my highest appreciation to our new shareholders, and other stakeholders for their trust and contribution throughout the year. We are confident that by fostering our partnership further, we will realize our vision to become one of Indonesia's leading coal mining company.

Profil Usaha

Business Profile

Identitas Perusahaan Company Identity

Nama Perseroan / Company Name	: PT Baramulti Suksessarana Tbk.
Alamat Perseroan / Company Address	: The Landmark Centre Tower B, 8th Floor Jl. Jendral Sudirman No. 1 Jakarta 12910 Indonesia
Nomor Telepon / Telephone No.	: +62 21 2941 1390
Faks / Fax	: +62 21 2941 1394
Email / Email	: corsec@bssr.co.id
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 31 Oktober 1990 / October 31, 1990



Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Berdiri pada tahun 1990, PT Baramulti Suksessarana Tbk merupakan bagian dari Grup Baramulti yang awalnya bergerak dalam bidang perdagangan batubara. Perseroan kemudian melebarkan usaha dengan memproduksi sendiri batubaranya. Pada bulan Juni 2011 Perseroan memulai produksi komersial dari tambang yang berlokasi di Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Perseroan dan Entitas Anak memiliki wilayah izin pertambangan seluas 24.892,8 ha. dan berencana untuk mencapai kapasitas produksi sebesar 8,5 juta ton hingga akhir tahun 2014.

Perseroan memiliki Wilayah Izin Usaha Pertambangan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan yang dikelola bersama-sama antara PT Baramulti Suksessarana Tbk. yang mengelola wilayah tambang di Kalimantan Timur dan Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus (AGM) yang mengelola wilayah tambang di Kalimantan Selatan. AGM memiliki Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi kedua dalam mengelola potensi tambang di wilayah Kalimantan Selatan. Pada tahun 2012, hampir seluruh saham AGM dikuasai oleh Perseroan.

Pusat produksi tambang batubara di Indonesia berada di Pulau Kalimantan dan Pulau Sumatera. Perseroan mengoperasikan usaha pertambangannya di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Industri pertambangan batubara merupakan industri yang prospektif karena kebutuhan batubara dunia mencapai 7,3 milyar ton per tahun, sedangkan kebutuhan batubara nasional sebesar 70 juta ton pada tahun lalu. Oleh karena itu, Perseroan hadir untuk memenuhi permintaan batubara yang sangat besar. Batubara banyak digunakan dalam industri peleburan baja, semen, dan pembangkit listrik.

Established in 1990, PT. Baramulti Suksessarana Tbk is a part of the Baramulti Group, which was originally involved in coal trading activity. The Company then expanded its business and entered into coal mining. In June 2011, the Company started commercial mining at its mine site in Loa Janan, Kutai Kartanegara, East Kalimantan. The Company and its subsidiary own a total of 24,892.8 ha. mining concession, and have plans to reach a production capacity of 8.5 million tons as at the end of 2014.

The mining concessions areas are located in East Kalimantan, managed by PT. Baramulti Suksessarana Tbk, and in South Kalimantan, managed by PT. Antang Agung Meratus (AGM). To manage the coal mine concession in South Kalimantan, AGM has signed the second generation of Coal Contract of Work (CCoW). In 2012, nearly all of AGM shares were acquired by the company.

The centers of coal mining in Indonesia are found in the island of Kalimantan and Sumatra. Our company operates its mine sites in the provinces of East Kalimantan and South Kalimantan.

Coal mining is very prospective business due to the high global demand of coal, about 7.3 billion ton per year, while the national demand only reached 70 million ton last year. Therefore, we are set to fulfill this high demand. The coal itself is mostly used in the industry of steel melting, cement, and power generator.

Perseroan memproduksi batubara berkualitas rendah dan menengah yang banyak dibutuhkan pasar. Batubara kualitas rendah banyak dikonsumsi oleh pelanggan dari Indonesia, India dan China sedangkan batubara dengan kualitas menengah dipesan oleh pelanggan negara-negara di Asia Timur. Perseroan melakukan berbagai kegiatan usaha yang berhubungan dengan pertambangan, perdagangan, infrastruktur dan transportasi batubara.

Penambangan batubara

Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur adalah salah satu wilayah yang memiliki cadangan batubara yang melimpah di Indonesia dan Perseroan melakukan usaha penambangan batubara di wilayah tersebut.

Wilayah PKP2B AGM adalah seluas 22.433 ha. Kapasitas produksi mencapai 3,8 juta ton pada tahun 2012, dengan proyeksi target kapasitas produksi mencapai 7 juta ton akhir 2014. AGM terbagi menjadi 6 Blok dan hasil tambangnya dipasarkan sesuai dengan Blok di mana batubara tersebut ditambang.

AGM kini menambang di Blok 3 Selatan.

Wilayah IUP BSSR adalah seluas 2.459,8 ha. Operasi komersial dimulai bulan Juni 2012 dengan target kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton pada akhir tahun 2014. BSSR terbagi menjadi 4 Blok dan hasil tambangnya dipasarkan sesuai dengan Blok dimana batubara tersebut ditambang.

BSSR kini menambang di area Timur (Bara 8).

The company produces low and medium calorie quality coal, which are high in demand by the market. Low quality coal are mostly consumed by the buyers from Indonesia, India, and China. While medium quality coal are preferred by the East Asian buyers. Our line of business are related to mining, including coal mining, coal trading, coal transportation and infrastructure development.

Coal mining

East Kalimantan, South Kalimantan have abundant coal, which we have explore our mining sites in that areas.

The CCOW area of AGM covers 22,443 ha. The production capacity reached 3.8 million tons in 2012, with a projected production capacity of 7 million tons by end of 2014. AGM is divided into 6 Blocks and the coal is marketed according to the blocks from which is mined.

AGM is currently mining in Block 3 South.

The total of BSSR mining licences area is 2,459.8 ha. Commercial operation commenced in June 2012 with projected production capacity of 1.5 million tons by end of 2014. BSSR is divided into 4 Blocks and the coal is marketed according to the blocks from which is mined.

BSSR is currently mining in the Eastern area (Bara 8).

Tonggak Sejarah Milestones

1988



Kelompok Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

The Baramulti Group started the coal trading and marketing for PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

1990



Berdirinya PT Baramulti Suksessarana (BSSR)

PT. Baramulti Suksessarana (BSSR) was established

1994



PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani PKP2B

PT. Antang Gunung Meratus (AGM) signed the Coal Contract Of Work

1996



BSSR mengakuisisi 50% saham AGM

BSSR acquired 50% shares in AGM

1998



BSSR memperoleh ijin KP eksplorasi

BSSR obtained its KP exploration license

1999



AGM memulai produksi komersial batubara

AGM started commercial coal production



2008



BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 57%

BSSR increased its ownership in AGM to 57%

2009



Pihak-pihak yang berelasi dengan BSSR antara lain PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) dan PT Sumber Kurnia Buana (SKB) memulai pembangunan kanal dan pelabuhan untuk AGM.

BSSR related entities PT. Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) and PT. Sumber Kurnia Buana (SKB) started developing the canal and port for AGM.

2010



- BSSR memperoleh izin IUP Operasi Produksi
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%

- *BSSR obtained its IUP license*
- *BSSR increased its ownership in AGM to 82%*

2011



BSSR memulai produksi komersial batubara

BSSR started commercial production

2012



- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 100% - 1 saham
- BSSR mendaftar menjadi Perusahaan Publik tak-tercatat
- Tata Power menandatangani perjanjian-perjanjian strategis dengan BSSR
- BSSR mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia
- Tata Power melaksanakan opsinya untuk membeli saham di BSSR sebesar 26%

- *BSSR increased its ownership in AGM to 100% - 1 share*
- *BSSR became a non-listed public company*
- *Tata Power signed strategic agreements with BSSR*
- *BSSR listed its shares in the Indonesia Stock Exchange*
- *Tata Power executed its option to acquire 26% shares in BSSR*

Peristiwa Penting 2012

Significant Events in 2012

16 Juni / June 16



Perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Baramulti Suksessarana Tbk

The Company changed its status to be a public company and changed its name to PT. Baramulti Suksessarana Tbk

17 Juli / July 17

Para pemegang saham Perusahaan, Tn. A.T. Suharya, Tn. Henry Angkasa, dan Tn. Stephen Ignatius Suharya telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan Khopoli Investment Limited, Mauritius, anak perusahaan dari Tata Power Company Limited, India

AGM dan Tata Power Company Limited, India, menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara

The Company's shareholders, Mr. A.T. Suharya, Mr. Henry Angkasa, and Mr. Stephen Ignatius Suharya signed the Conditional Sales and Purchase Agreement with Khopoli Investment Limited, Mauritius, a subsidiary of Tata Power Company Limited, India.

AGM and Tata Power Company Limited, India, signed the Coal Sales Agreement

15 Agustus / August 15

BSSR dan AGM menandatangani Perjanjian Batubara dan Perjanjian Pemasaran dengan Tata Power Company Limited, India, dan Khopoli Investment Limited, Mauritius

BSSR and AGM signed the Coal Agreement and Marketing Agreement with Tata Power Company Limited, India, and Khopoli Investment Limited, Mauritius

15 Oktober / October 15



Perusahaan melakukan Paparan Publik untuk Penawaran Umum Perdana Saham

The company held Public Expose for Initial Public Offering (IPO)

11 November / November 11



BSSR mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia

Khopoli Investment Limited, Mauritius, melaksanakan hak opsinya untuk menjadi pemegang saham di BSSR

BSSR listed its shares in Indonesian Stock Exchange

Khopoli Investment Limited, Mauritius, executed its option to be the shareholder in BSSR

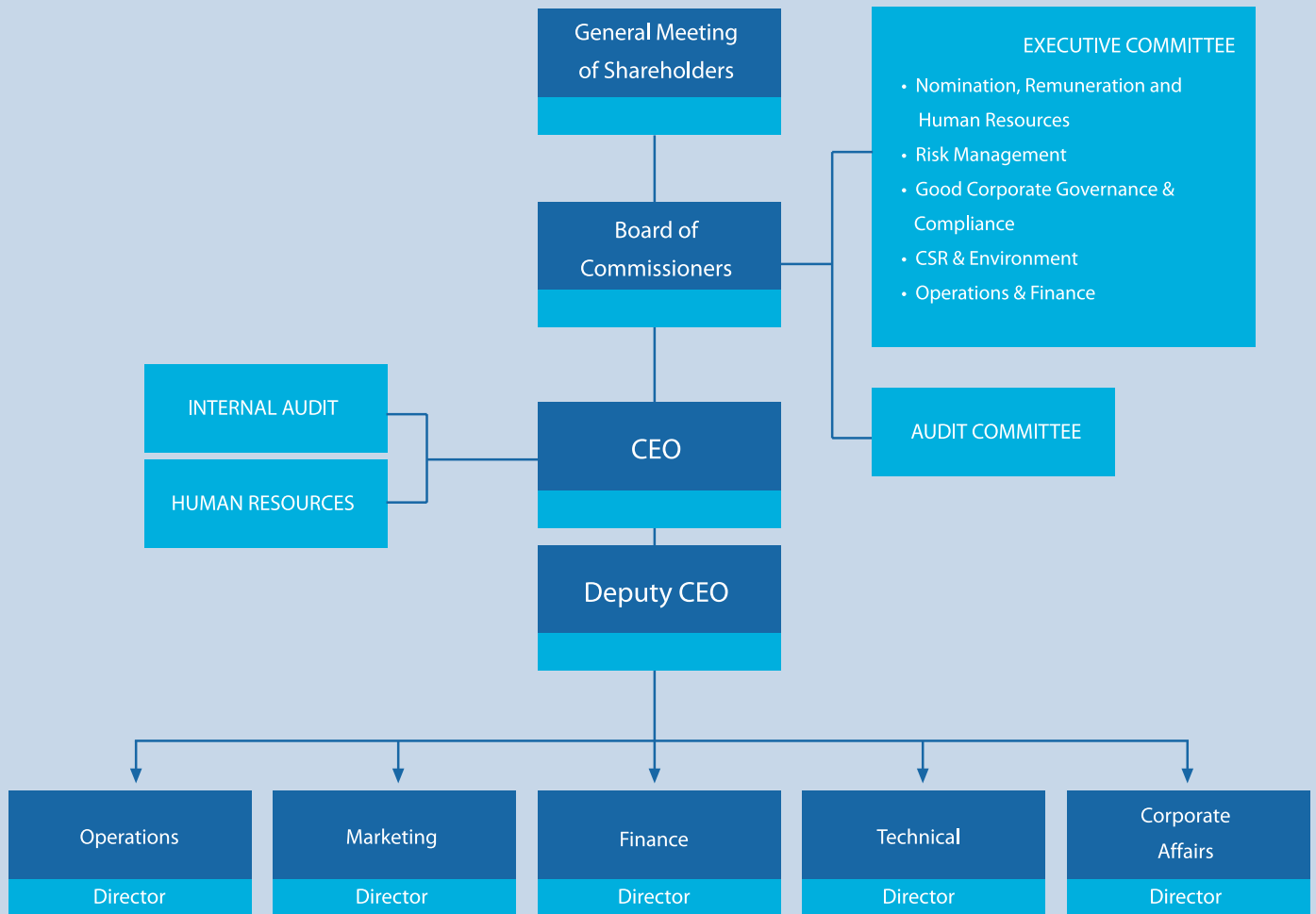
13 November / November 13

Perusahaan melunasi utang kepada PT. Bank CIMB Niaga Tbk sebesar USD18 juta

The company repaid USD 18 million loans to PT. Bank CIMB Niaga Tbk

Struktur Organisasi 2012

Organization Structure 2012



Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan Vision , Mission and Corporate Values



Visi

Menjadi salah satu perusahaan tambang batubara terkemuka di Indonesia

Vision To become one of Indonesia's leading coal mining companies

Misi

Berkontribusi dalam menumbuhkan perekonomian Indonesia

Mission To contribute to the growth of Indonesian economy





Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values

Misi BSSR adalah melindungi sekaligus mengelola bisnis energi dan pertambangan berkelanjutan yang secara kompetitif dan agresif namun adil guna menghadapi persaingan global dan meningkatkan laba bersih terhadap investasi para pemegang saham, meningkatkan kesejahteraan karyawan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah sekitar lokasi operasi serta menjaga kelestarian lingkungan di seluruh lokasi pertambangan.

Nilai-nilai inti misi kami meliputi integritas, profesionalisme, keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan yang menjadi kunci keberhasilan kegiatan usaha kami. Nilai-nilai kami dijelaskan dalam standar pedoman perilaku bisnis Perseroan.

Kode etik kami adalah sebagai berikut:

Integritas Integrity

Mematuhi peraturan
Abide by the rule

Selalu bertindak dengan itikad baik
Always act in good faith

Berperilaku etis
Behave in ethical manner

Menjaga citra perusahaan
Uphold the image of the Company

Profesionalisme Professionalism

Kesetaraan Kesempatan
Pegawai
Equal opportunity
employment

Penghargaan dan
Pencapaian yang diakui
Recognized achievements
and accomplishments

Memiliki perilaku profesional
Behave in a professional
manner

Kesempurnaan Excellence

Meraih Keunggulan
Strive for excellence

Menepati Janji
Deliver what we promised

Berkomitmen Kepada
Pelanggan
Be committed to our
customers

Keselamatan & Kesehatan Kerja serta Lingkungan Safety, Occupational Health, and Environment

Menghargai
kehidupan manusia
Cherish human life

Menjaga kelestarian
lingkungan
Protect the environment

Berkomitmen demi
kehidupan masyarakat
yang berkelanjutan
Commit to sustainable of
the community

BSSR's mission is to secure and operate sustainable energy and mining businesses and compete aggressively but fairly in response to global competition to increase return on investment to shareholders, improve welfare of employees, enhance public prosperity in the surrounding areas of the operating sites and promote environmental sustainability at all surrounding areas of the operating sites.

To accomplish our mission, our core values including integrity, excellence, professionalism, safety occupational health and environment is vital to the success of our business. Our values will be described in our Code of Conduct, which will affirm the high standards of business conduct.

Our Code of Conduct will entail the following:

Data Perusahaan Corporate Data



Dewan Komisaris Board of Commissioners 2012



Ir. Athanasius Tossin Suharya
Komisaris Utama
President Commissioner



Stephen Ignatius Suharya
Komisaris
Commissioner



Drs. Doddy Sumantawan H.S.
Komisaris
Commissioner



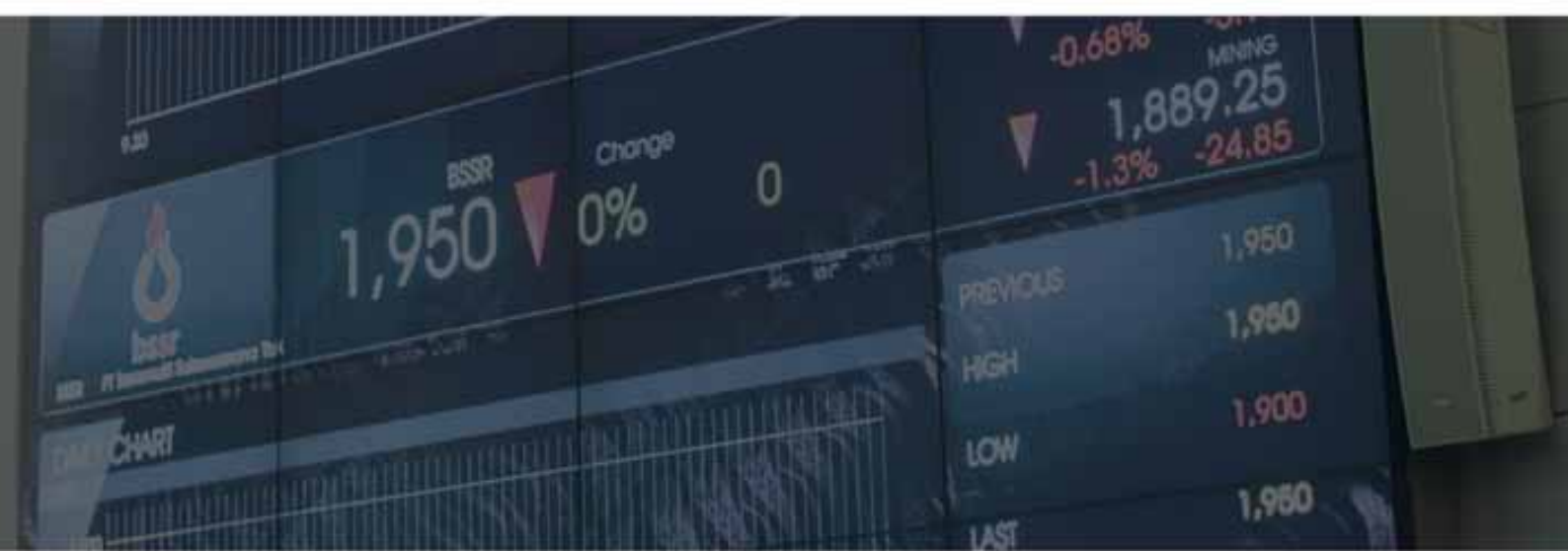
Ir. H. Agus G. Kartasasmita
Komisaris
Commissioner



Pontas Siahaan
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ir. H. Iman Taufik
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Direksi

Board of Directors

2012



Henry Angkasa
Direktur Utama
President Director



Daniel Suharya
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Soenar Triwandono
Direktur Operasional
Operations Director



Elia Yuanta
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Eric Rahardja
Direktur Keuangan
Finance Director



Geroad P. Alamsyah
Direktur Umum
Corporate Affairs Director



Soelendro A.S.
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

2013

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Januari 2013 susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

According to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 21st 2013, the Board of Commissioners of the company is stated as follows:

1



Ir. Athanasius Tossin Suharya

2



Anil Sardana



3



Stephen Ignatius Suharya

4



Ir. H. Agus G. Kartasasmita

5



Sowmyan Ramakrishnan

6



Drs. Doddy Sumantawan H.S.

7



Ir. H. Iman Taufik

8



Noke Kiroyan

1

A.T. Suharya**Komisaris Utama****President Commissioner**

Bpk. Ir. Athanasius Tossin Suharya memulai Grup Baramulti pada tahun 1971 dengan mendirikan PT Ensicon Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *General Contractor*. Pada tahun 1988, beliau mendiversifikasi usahanya menjadi usaha perdagangan batubara. Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Baramulti serta perusahaan penunjang lainnya dalam Grup Baramulti. Beliau menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak tahun 1990 dan menjabat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2012.

Pada tahun 1968, beliau menamatkan pendidikan di bidang teknik industri, di Bandung Institut Teknologi.

Mr. Ir. Arthanasius Tossin Suharya founded the Baramulti Group in 1971 and set up PT. Ensicon Indonesia, a General Contractor company. In 1988, he diversified the business into coal trading. He served as the Chief Executive and Director in several companies of the Baramulti Group, and other supporting companies in Baramulti Group. He was a Managing Director since 1990 and served as the President Commissioner since 2012.

He graduated from the Institute of technology Bandung, majoring in Industrial Engineering, in 1968

2

Anil Sardana**Wakil Komisaris Utama****Vice President Commissioner**

Bpk. Anil Sardana memiliki pengalaman selama 31 tahun sebagai *Managing Director Tata Teleservices Limited (TTSL)* dan *Tata Teleservices Maharashtra Limited*. Beliau bergabung dengan Tata Power sebagai Executive Director di Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2007, dan menjabat sebagai Direktur Pengelola dari Tata Power sejak 1 Februari 2011.

Ia meraih gelar *Bachelors in Engineering* dari Delhi College of Engineering, serta *Post Graduate degree in Cost Accounting (ICWAI)* dan *Diploma Post Graduate in Management* serta juga mengikuti *Top Management Program* di Indian Institute of Management, Ahmedabad.

Mr. Anil Sardana has 31 years working experience as Managing Director of Tata Teleservices Limited (TTSL) and Tata Teleservices Maharashtra Limited . He joined Tata Power as an Executive Director of the board of Commissioners and Directors in 2007, and has served as the Managing Director since February, 1st 2011.

He holds a bachelor Degree in Engineering from Delhi College of Engineering, a post graduate degree in Cost Accounting (ICWAI), and a diploma post graduate in management. He also attended the Top Management Program at the Indian Institute of Management, Ahmedabad.

3

Stephen Ignatius Suharya**Komisaris****Commissioner**

Bpk. Stephen Ignatius Suharya berpengalaman di bidang *coal trading* dan *shipping* sejak tahun 2002. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris di PT Global Trans Energy International, Offshore Bulk Terminal Pte Ltd, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Shipyard Indonesia, dan perusahaan penunjang lainnya dalam Grup Baramulti. Beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau menamatkan pendidikan formalnya pada bidang teknik pertambangan di Colorado School of Mines, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Mr. Stephen Ignatius Suharya's work experiences is in the field of coal trading and shipping. Since 2002 he has served as a member of the Board of Directors and Commissioners at PT. Global Trans Energy International, Offshore Bulk Terminal Pte Ltd, PT. Armada Indonesia Mandiri, PT. Shipyard Indonesia, and other supporting companies of the Baramulti Group. He is a member of the Company's Board of Commissioner since 2012.

He graduated from the Colorado School of Mines, USA, majoring in Technical Mining in 1996.

4

Ir. H. Agus G. Kartasasmita**Komisaris****Commissioner**

Bpk. Agus G. Kartasasmita pernah menjabat sebagai Direktur maupun Komisaris pada berbagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa *engineering*, konstruksi, industri gas dan minyak bumi. Posisi yang sampai sekarang masih dijabat adalah sebagai Komisaris di PT Catur Yasa, Komisaris Utama di PT Sintas Kurama Perdana dan sebagai Direktur Utama pada PT Baradinamika Mudasukses. Beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau juga berkiprah di organisasi profesi maupun sosial politik dan kemasyarakatan yang ditandai dengan berbagai penghargaan yang beliau terima antara lain dari Pemerintah RI dalam rangka penyelesaian UU Bidang Jasa Konstruksi tahun 1999; Piagam Penghargaan dari Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional tahun 2009; Penghargaan Anugerah Bhakti Pratama dari Badan Pimpinan Pusat GAPENSI tahun 2009; Sertifikat Keahlian dari Ikatan Ahli Manajemen Proyek Indonesia tahun 2010 dan Sertifikat Mediator dari Pusat Mediasi Nasional tahun 2011.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil pada tahun 1968 dari Universitas Teknik Negeri CVUT Praha-Chekoslovakia. Pada tahun 2001 beliau menyelesaikan Magister Program Pascasarjana Teknik di Universitas Indonesia

Mr. Agus G. Kartasasmita has served as a Director and Commissioner in several corporations such as engineering, construction, gas and oil companies. Currently, he is a Commissioner at PT. Catur Yasa, President Commissioner of PT. Sintas Kurama Perdana and Managing Director of PT. Baradinamika Mudasukses. He join the Company as a member of the Board of Commissioner in 2012.

He also received several awards from the Indonesian government, namely for completing the law of the Construction Service in 1999, award from the National Construction Development Service in 2009, the Anugerah Bhakti Pratama an award from the Board of Leaders of GAPENSI in 2009, a certification of skills-manship from the 2010 Association of Indonesian Project Management Professionals, a certification as mediator from the National Mediation Center in 2011.

He holds a bachelors' degree in civil engineering in 1968 from The university of Engineering CVUT in Prague, Czechoslovakia. In 2001, he completed his Masters Program from the Faculty of Engineering of the University of Indonesia.

5

Sowmyan Ramakrishnan**Komisaris****Commissioner**

Bpk. Sowmyan Ramakrishnan telah bergabung dengan Tata Group sejak 1972. Dalam karirnya selama 41 tahun, ia telah mengepalai berbagai perusahaan milik Tata Grup, antara lain Tata Industries, Indian Hotels Company Limited (sebagai *project manager* dan *Deputy Managing Director*), Tata Teleservices Limited (sebagai *Managing Director*), dan kini sebagai *Executive Director* Finance di Tata Power Limited. Ia Bergabung dengan Perusahaan sebagai Komisaris pada tahun 2012.

Sowmyan Ramakrishnan adalah lulusan Bachelors of Engineering dan Master in Management dari Universitas Delhi di India.

Mr. Sowmyan Ramakrishnan has joined Tata Group since 1972. During his 41 years' career, he has led several companies of the Tata Group, namely theTata Industries, Indian Hotels Company Limited (as the project manager and Deputy Managing Director), Tata Teleservices Limited (as a Managing Directors), and currently as Executive Director of Finance at Tata Power Limited .

Sowmyan Ramakrishnan has a Bachelor of Engineering and a Master in Management degree from the University of Delhi, India.

6

Drs. Doddy Sumantyan H.S.**Komisaris Independen****Independent Commissioner**

Bpk. Doddy Sumantyan menjabat di Kepolisian RI sebagai Kapolda Kalimantan Selatan, Kapolda Papua, Kapolda Jawa Tengah sedangkan di pemerintahan beliau pernah menjabat sebagai Deputi Menteri Polhukam Bidang Koordinasi Komunikasi & Informasi. Bergabung dengan Grup Perseroan sebagai Komisaris di PT Batu Alam Selaras sejak tahun 2010.

Beliau menjabat sebagai Dewan Komisaris Perseroan sejak 2012. Beliau menyelesaikan pendidikan militer dan kepolisian antara lain di Akabri (1970-1973), Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1979-1982), Sekolah Staf dan Pimpinan Polri (1989) serta Sekolah Staf dan Komando Gabungan ABRI tahun 1998. Beliau juga meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Langlangbuana, Bandung pada tahun 2001.

Mr. Doddy Sumantyan has served as the Provincial Head of police in South Kalimantan, Papua, and Central Java. He has also served as a Deputy Minister for Communication and Information at the Coordinating Ministry of Politics, Law and Human Rights. He joined the Group as a member of the Board of Directors of PT. Batu Alam Selaras since 2010, and was appointed as a member of the Company's Board of Commissioner in 2012.

He is a graduate of the Indonesian military and police academy (1970-1973), the Academy of Police Science (1979-1982), School of Police Staff and Leadership (1989), and the Indonesian Military School of Command and Staff in 1998. He holds a bachelor degree in Law from the Langlangbuana University, in Bandung in 2012.

7

Ir. H. Iman Taufik
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bpk. Iman Taufik berpengalaman dalam bidang teknik *engineering* dan niaga. Beliau memiliki berbagai jabatan antara lain sebagai Ketua APEC *Business Advisory Council*; Mitra dialog Pemimpin-Pemimpin APEC tahun 1998-2002; sebagai utusan khusus Republik Indonesia untuk Negara-Negara ASEAN (setingkat Duta Besar) tahun 1998-2000, dan sebagai Ketua Badan Normatif Non Akademi ITB.

Pemerintah Indonesia menganugerahkan Piagam Satya Lencana Pembangunan Dalam Bidang Teknologi Lepas Pantai tahun 1990. Jabatan profesi terakhir beliau adalah sebagai Komisaris Independen di Bumi Resources Tbk sejak tahun 2002, dan menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau menamatkan pendidikan sebagai Sarjana Teknik Mesin dari ITB pada tahun 1967.

Mr. Iman Taufik work experience is in engineering and business. He holds several positions, including as the Head of the APEC Business Advisory Council; Counterpart of APEC Leaders in 1998-2002, as a special representative of the Republic of Indonesia for ASEAN (Ambassador level) in 1998-2002, and as the head of Non-Academic Normative Board of the Bandung Institute of Technology.

He was awarded the Development Charter of Satya Lencana in Offshore Technology in 1990. He is currently an Independent Commissioner of PT Bumi Resources Tbk since 2002, and was also appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2012.

He graduated in Mechanical Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1967.

8

Noke Kiroyan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bpk. Noke Kiroyan bergabung dengan Siemens selama 17 tahun dan memulai karirnya sebagai *management trainee* di Siemens, dan sebagai *Industrikaufman* di kota Nuremberg, Jerman. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Siemens di Indonesia kemudian bergabung dengan Salim Group dan dikirim ke berbagai Negara.

Pada tahun 1997 beliau kembali ke Indonesia, dan menjadi Presiden Direktur Rio Tinto Indonesia, pada tahun 2005 bergabung dengan PT Newmont Pacific Nusantara sebagai Presiden Direktur.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjajaran, Bandung, dan *Liberal Arts* dari Syracuse University, Amerika Serikat, serta *Diploma in Business Administration* dari the Edinburgh Business School, di Inggris.

Mr. Noke Kiroyan joined Siemens for 17 years and started his career as a management trainee, and as an Industrikaufman in Nuremberg, Germany. He was then appointed as Siemens President Director in Indonesia. Then, he joined the Salim Group and was sent to many countries.

In 1997 he returned to Indonesia and was appointed as the President Director for Rio Tinto Indonesia. In 2005, he joined PT. Newmont Pacific Nusantara as the President Director.

He achieved a Bachelor of Communication from Padjajaran University, Liberal Arts from Syracuse University, USA, and a Diploma of Business Administration from the Edinburgh Business School, UK, England.

Direksi

Board of Directors

2013

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Januari 2013, diputuskan bahwa susunan Direksi adalah sebagai berikut :

According to the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 21st 2013, the Board of Directors of the company is stated as follows:

1



Henry Angkasa

2



Minesh Shri Krishna Dave



3



Daniel Suharya

4



Elia Yuanta

5



Eric Rahardja

6



Sanjay Dube

7



Soelendro A.S

1

Henry Angkasa
Direktur Utama
President Director

Bpk. Henry Angkasa berpengalaman dalam Perseroan sejak tahun 1990 sebagai anggota Direksi, menjabat sebagai Direktur Utama sejak tahun 2010.

Beliau menjabat sebagai Komisaris dan Direksi sejak 1981 di berbagai perusahaan tambang dalam Grup Perseroan, diantaranya PT Antang Gunung Meratus, PT Baradinamika Mudasukes dan PT Baramulti Sugih Sentosa.

Beliau mengikuti pendidikan Teknik Sipil di Universitas Tarumanegara pada tahun 1980.

Mr. Henry Angkasa has been with the Company since 1990 as a member of the Board of Directors, and in 2010 he was appointed as the President Director.

He has served as a Commissioner and Director within the Group of Companies since 1981, including among others PT Antang Gunung Meratus and PT Baradinamika Sugih Sentosa.

He studied Civil Engineering at the University of Tarumanegara, in 1980.

2

Minesh Shri Krishna Dave
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Bpk. Minesh Shri Krishna Dave mempunyai pengalaman kerja dengan Tata Group India sejak tahun 1982. beliau kini menjabat sebagai *Chief Representative* dari Tata Power yang berkedudukan di Indonesia, dengan tanggung jawab dalam pengawasan investasi dan pengembangan sektor batubara dan tenaga listrik untuk kawasan Asia Pasifik, khususnya ASEAN.

Ia mempunyai pengalaman di sektor tenaga listrik khususnya engineering, pencarian bahan bakar, lingkungan, proyek kelayakan, konstruksi proyek, dan fungsi-fungsi perusahaan. Beliau menyelesaikan *Master of Technology* dari India Institute of Technology, Bombay pada tahun 1982, dan *Bachelor of Engineering* tahun 1980.

Mr Minesh Shri Krishna Dave has worked with the Tata Group of India since 1982. He is currently the Chief Representative of Tata Power in Indonesia. He was responsible for the monitoring of the investment and development of coal and electric power sector for Asia Pacific, particularly in Southeast Asia.

His expertise is in the electric power sector, particularly in engineering, fuel search, environment, feasibility projects, construction projects, and corporate functions. He completed his Master of Technology from the India Institute of Technology, Bombay in 1982, and obtained his Bachelor's degree in Engineering in 1980.

3

Daniel Suharya
Direktur
Director

Bpk. Daniel Suharya menjabat sebagai Komisaris di berbagai perusahaan Grup Perseroan antara lain PT Antang Gunung Meratus, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Global Trans Energy International, PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, dan PT Sumber Kurnia Buana sejak tahun 2004-sekarang, serta sebagai Direktur antara lain di PT Hasil Bumi Kalimantan, PT Hasil Bumi Sumatera, dan PT Mitrabara Adiperdana.

Beliau menjabat Direktur Perseroan sejak 2012. Beliau mengikuti pendidikan bidang pemasaran di British Columbia Institute of Technology (BCIT) Vancouver pada tahun 2003.

Mr. Daniel Suharya served as Commissioner at several companies within the Group, namely PT Antang Gunung Meratus, PT Armada Indonesia Mandiri, PT Global Trans Energy International, PT Prima Mulia Sarana Sejahtera, PT Sumber Kurnia Buana from 2004-present, and as Director of PT Hasil Bumi Kalimantan, PT Hasil Bumi Sumatera, PT Mitrabara Adiperdana.

He was appointed a Director of the Company in 2012. He studied marketing at the British Columbia Institute of Technology (BCIT) Vancouver in 2003.

4

Elia Yuanta**Direktur Pemasaran****Director of Marketing**

Bpk. Elia Yuanta berpengalaman bekerja sebagai *Business Development and Corporate Planning Manager* di PT Linsea Inc dari tahun 1990 sampai 1992 kemudian bergabung di Grup Perseroan pada tahun 1992 sebagai *Marketing Manager* lalu menjabat Direktur Pemasaran di PT Baramulti Sugih Sentosa sejak tahun 1997 hingga diangkat sebagai Direktur Perseroan di tahun 2012.

Beliau menyelesaikan kuliah di Philippine School of Business Administration dan mendapat gelar BSBA pada tahun 1990.

Mr Elia Yuanta worked as Business Development and Corporate Planning Manager at PT Linsea Inc from 1990 to 1992. He joined the Group in 1992 as Marketing Manager, served as Director of Marketing at PT Baramulti Sugih Sentosa since 1992, and was appointed as Director of the Company in 2012.

He graduated from the Philippines School of Business Administration and obtained his BSBA degree in 1990.

5

Eric Rahardja**Direktur Keuangan****Director of Finance**

Sebelum bergabung dengan Perseroan, Bpk. Eric Rahardja bekerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Rekan dari tahun 2005-2007; kemudian dari 2007-2009 bergabung dengan Osman Bing Satrio & Rekan (Deloitte Touche Tohmatsu) dan selanjutnya bekerja di Divisi Keuangan PT Kaltim Prima Coal, Sangatta dari tahun 2009 sampai tahun 2011.

Beliau bergabung dengan Grup Perseroan sebagai *Group Financial Controller* pada tahun 2011 kemudian diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Commerce* di bidang akunting dan keuangan dari The Australian National University (ANU), Canberra tahun 2004.

Prior to joining the Company, Mr Eric Rahardja has worked as an auditor at the Public Accounting Firm of Paul Hadiwinata, Hidayat, Arsono & Partners from 2005-2007. From 2007-2009, he worked with the Osman Bing Satrio & Partners (Deloitte Touche Tohmatsu) and then joined The Finance Division of PT Kaltim Prima Coal, Sanggata from 2009 to 2011.

He started working for the Group as a Group Financial Controller in 2011, and was appointed as Director of the Company since 2012.

He has a Bachelors of Commerce degree majoring in finance and accounting from The Australian National University (ANU), Canberra in 2004.

6

Sanjay Dube**Direktur****Director**

Bpk. Sanjay Dube Memiliki pengalaman kerja dalam *Global Depository Receipt issue*, penanganan isu-isu *Foreign Currency Convertible Bond*, *Straight Debt & Equity*; Merger, Akuisisi dan Divestasi, Strukturisasi, dan kemudian bergabung dengan Tata Group selama 17 tahun, sejak bulan Juni 2007, Beliau menjabat sebagai *Chief Corporate Finance & Treasury* Tata Power yang berkedudukan di Jakarta.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2012. Beliau memiliki gelar *Master in Business Administration and Certified Accountant* di Amerika Serikat.

Mr Sanjay Dube is well experienced in dealing with Global Depository Receipt issue, handling of Foreign Currency Convertible Bond issue, Straight Debt & Equity, Merger, Acquisition and Divestment, Structuring, and joined the Tata Group for 17 years in June 2007. He served as the Chief of Corporate Finance & Treasury of Tata Power, located in Jakarta, and in 2012 he was appointed as a Director of the Company.

Mr Sanjay Dube obtained his Master of Business Administration and Certified Accountant in the United States of America.

7

Ir. Soelendro A.S.**Direktur Tidak Terafiliasi****Unaffiliated Director**

Bpk. Soelendro pernah menjadi Dosen Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Sriwijaya dari tahun 1974 – 1992. Berpengalaman di berbagai institusi yakni sebagai Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertambangan dan Energi Propinsi Sumatra Selatan merangkap sebagai Kepala Pelaksana Inspeksi Tambang Wilayah dari tahun 1989 – 1992. Kemudian diangkat sebagai Direktur Teknik Pertambangan Umum merangkap sebagai Kepala Pelaksana Inspeksi Tambang dan Ketua Tim Teknis Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Direktorat Jenderal Pertambangan Umum, Departemen Pertambangan dan Energi dari tahun 1993 -1997 dan 1998 – 2001. Beliau pernah menjadi Komisaris PT. Aneka Tambang Tbk dari tahun 1993 – 1997 dan Anggota Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N) dari tahun 1993 – 1997 dan 1998 – 2001. Beliau pernah menjadi Widyaiswara pada Pusat Pengembangan Tenaga Pertambangan, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum dari tahun 1997 – 1998.

Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Teknik Jurusan Tambang Umum di Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1974.

Penghargaan yang pernah diterima antara lain Satya Lencana Karya Satya XX, Satya Lencana Karya Satya XXX, Satya Lencana Wira Karya dari Pemerintah RI (President RI), Piagam Penghargaan dari Menteri Pertambangan dan Energi dan Penghargaan dari Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional (DK3N).

Mr Soelendro was a lecturer in Sriwijaya University from 1974-1992, teaching Mining Engineering. He held many various positions at the Government Institutions, as the Head of the Regional Office of the Department of Mining and Energy, South Sumatera, and concurrently as the Chief Officer of Regional Mining Inspection since 1989-1992. He then served as the Director of General Mining Engineering as well as the Chief Officer of Mining Inspection and the Head of ANDAL Technical Team at the General Directorate of General Mining from 1993 – 1997 and 1998 – 2001. He was a Commissioner at PT Aneka Tambang Tbk from 1993 – 1997, and a member of the Board of National Occupational Health and Safety (DK3N) from 1993 -1997 and 1998 – 2001. He was a Widyaiswara at the Mining Power Development Center in Bandung, from 1997-1998.

He graduated from the Bandung Institute of Technology, majoring in General Mining Engineering in 1974.

Awards received including Satya Lencana Karya Satya XX, Satya Lencana Karya Satya XXX and Satya Lencana Wira Karya from the President of Republic of Indonesia, Certification from the Minister of Energy and Mineral Resources, and from the Head of the Board of National Occupational Health and Safety (DK3N).

Sumber Daya Manusia Human Resources



Perseroan yang telah beroperasi sejak 1990 terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan produksi. Sumber daya manusia adalah hal yang sangat penting bagi sebuah produksi perusahaan. Oleh karena itu jumlah karyawan terus terjadi peningkatan dari tahun ke tahun seiring dengan upaya peningkatan produksi Perseroan.

Perseroan memiliki dua tipe karyawan yaitu pegawai kontrak dan pegawai tetap dengan komposisi berimbang. Penggajian tenaga kerja Perseroan saat ini telah memenuhi kewajiban UMR yang berlaku. Dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan senantiasa merujuk pada ketentuan dan peraturan Kementerian Tenaga Kerja.

Perseroan memberikan perlindungan kepada seluruh karyawan melalui Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan serta memberikan beberapa tunjangan bagi karyawan, seperti;

- Tunjangan kesehatan untuk karyawan dan keluarga,
- Santunan kematian,
- Tunjangan Hari Raya (THR),
- Uang pensiun
- Hak cuti
- Fasilitas kendaraan dinas bagi karyawan tertentu

Perseroan memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi kepada karyawan dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik Perseroan. Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perseroan dilakukan dalam lingkungan Perseroan di lokasi *training center* yang ada di kantor pusat Perseroan atau pelatihan eksternal.

The Company, which has been operating since 1990 continues to improve its human resource quality in line with the quality increase of production. We continue to recruit employees over the years to meet the increasing demand of the Company's production.

The Company has two types of employees: outsourced and permanent with balanced composition. The salary to the employees has been adjusted to the applied Minimum Regional Salary. In operating its business, the Company continues to comply with the terms and regulation stipulated by the Ministry of Manpower.

The Company and its Subsidiaries provides insurance for the employees through Employee Social Security, along with other facilities, program for welfare, and other allowances such as:

- Health allowance for the employees and their family
- Allowance for the deceased
- Religious observance allowance
- Pension fund
- Leave allowance
- Vehicles allowance for certain employees

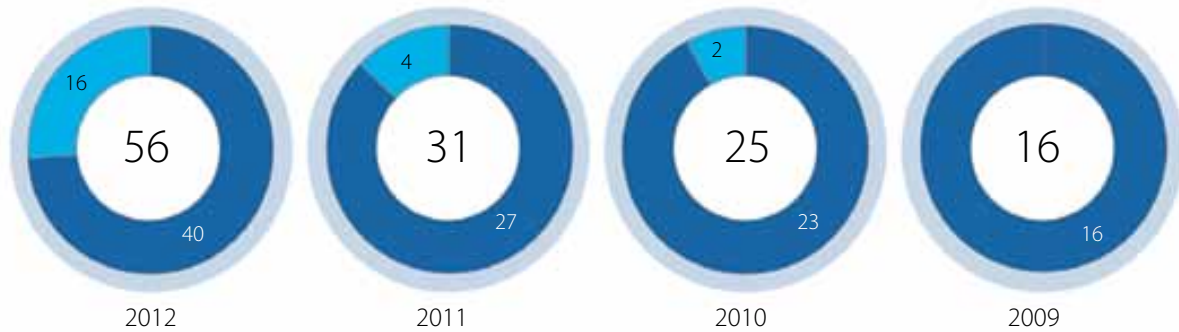
The Company provides training programs and competency development to its employees to maintain and improve human resources' quality. The training and development held by the Company shall be conducted within the Company's area, located in the training center in the Company's head office or external trainings.

Hingga bulan Desember 2012 jumlah pegawai Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 448 orang dengan komposisi;

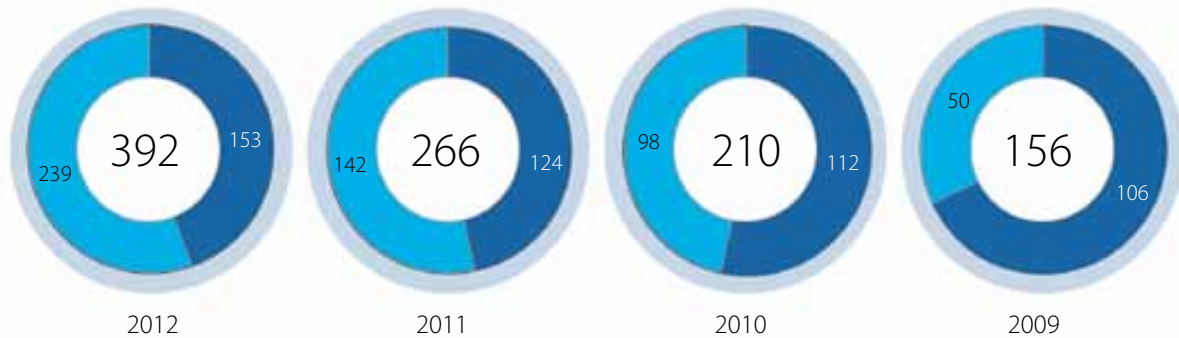
As of December 2012, the total employee of the Company and its Subsidiary comprise of 448 personnel with the composition of:

Komposisi Karyawan Menurut Status / Composition of Employee based on status

Perseroan / Company

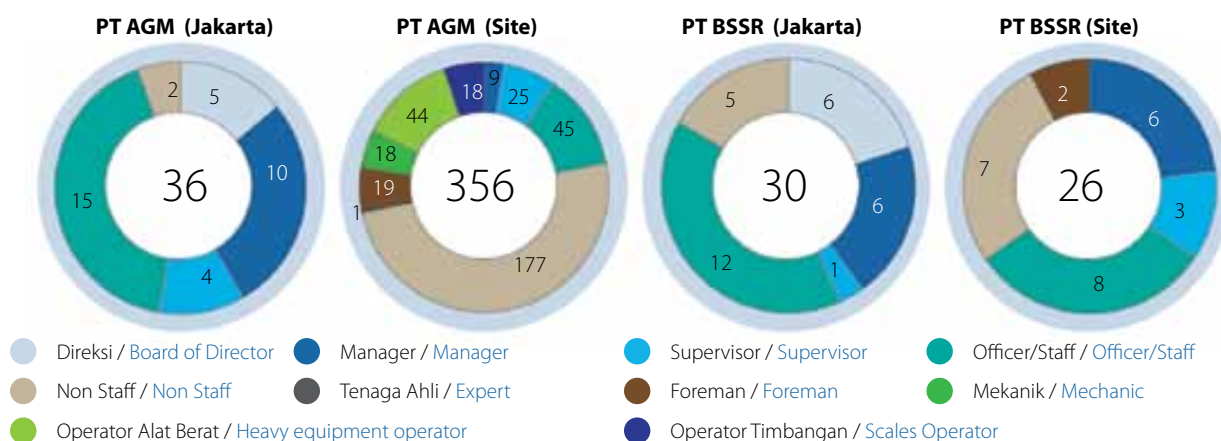


Entitas Anak / Subsidiaries



● Pegawai Tetap / Permanent employee ● Pegawai Kontrak / Contract employee

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Manajemen / Composition of Based on Management Level



Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure



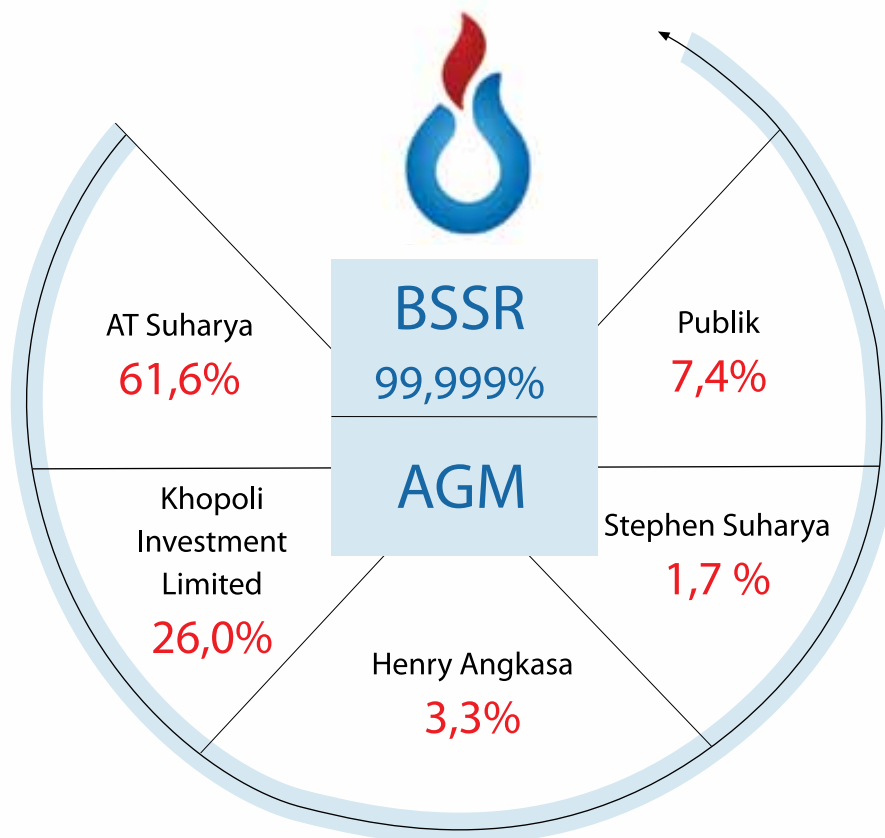
Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 101/2012 adalah sebagai berikut :

Capital structure and the composition of the Company's shareholders pursuant to Deed No. 101/2012 is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Perseroan / Composition's of the Shareholders' Company

	31 Des 2012 Persentase Kepemilikan (%)/ Ownership Percentage (%)	31 Des 2011 Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Ir. AT Suharya	61.6	92.5
Khopoli Investment Limited	26.0	-
Henry Angkasa	3.3	5.0
Stephen Ignatius Suharya	1.7	2.5
Publik (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Public (each ownership bellow 5%)	7.4	-
Jumlah / Total	100.0	100.0

Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition



Entitas Anak Subsidiary

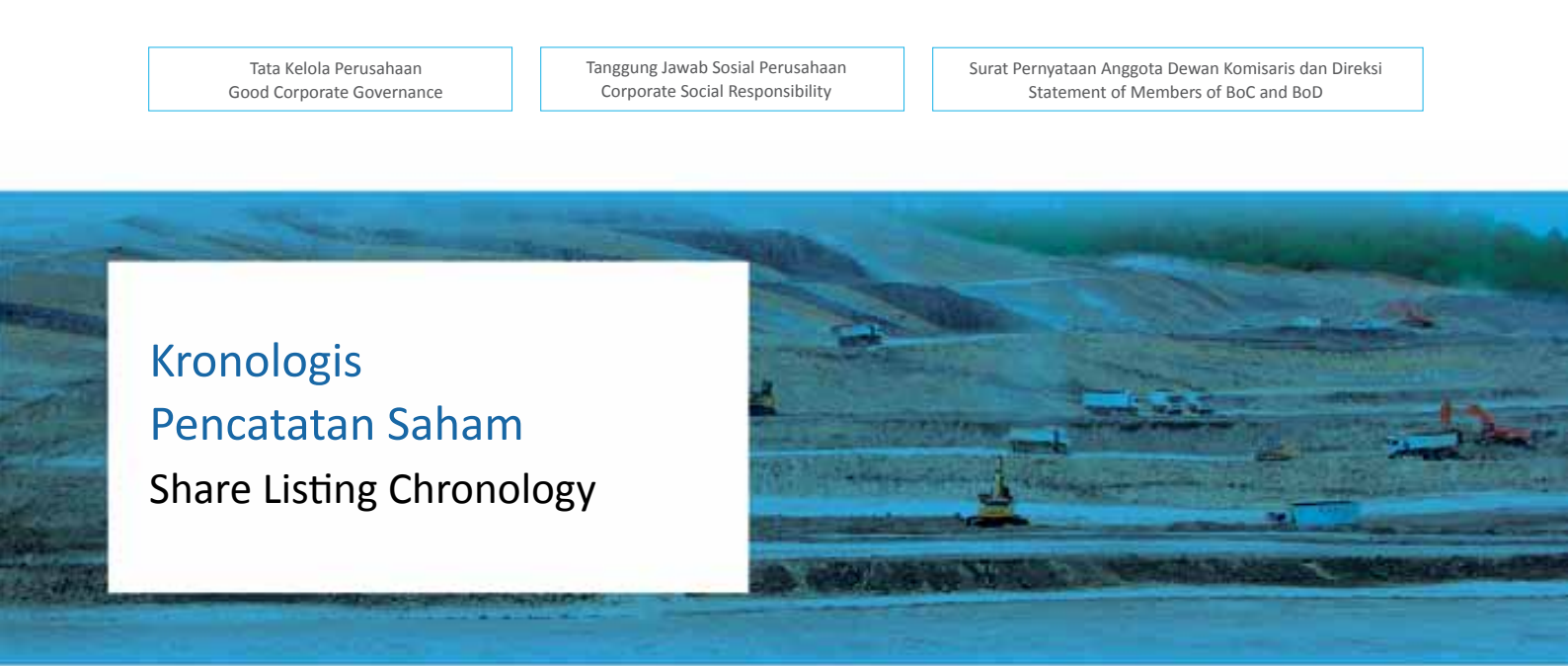


PT Antang Gunung Meratus (AGM)
yang beralamat di
The Landmark Centre Tower B,
Lantai 8
Jl. Jendral Sudirman No. 1
Jakarta 12910 - Indonesia

AGM adalah Entitas Anak dengan
kegiatan usaha di pertambangan
batubara

PT Antang Gunung Meratus
addressed in
The Landmark Centre Tower B,
8th Floor
Jl. Jendral Sudirman No. 1
Jakarta 12910 - Indonesia

AGM is a subsidiary with
business activity
in coal mining



Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Pada 15 Oktober 2012 Perseroan baru mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perseroan menawarkan 10% dari jumlah modal saham sebanyak sebanyak 261.500.000 saham.

On 15 October 2012, the Company registered its shares on the Indonesian Stock Exchange with a nominal value of Rp 100 per share. The Company offered 10% of its total shares, totaling 261,500,000 shares.

Kronologis Pemeringkatan Efek Perseroan The Company's Rating Chronology

Sepanjang tahun 2012 Perseroan tidak melakukan pemeringkatan efek.

Throughout 2012, the Company has not done any rating activities.

Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions/Professions

Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

The Capital Market Supporting Institutions / Professions that take part in the initial Public Offering are:

Akuntan Publik : KAP Purwantono, Suherman & Surja

Gedung Bursa Efek Indonesia
Menara2, Lantai 6-7
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: +6221 5289 5000
Fax: +6221 5289 4100

**Purwantono, Suherman & Surja
Public Accounting Firm**

Indonesian Stock Exchange Building
Tower 2, 6th-7th floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel: +6221 5289 5000
Fax: +6221 5289 4100

**Konsultan Hukum :
Tumbuan & Partners**

Jl. Gandaria Tengah III No. 8
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12130
Tel: +6221 722 7736
Fax: +6221 724 4579

**Legal Consultant :
Tumbuan & Partners**

Jl. Gandaria Tengah III No. 8
Kebayoran Baru
South Jakarta 12130
Tel: +6221 722 7736
Fax: +6221 724 4579

**Perusahaan Penilai :
KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan**

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Tel: +6221 3983 3541
Fax: +6221 3983 3540

**Appraiser Company :
KJPP Stefanus Tonny Hardi & Partners**

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Tel: +6221 3983 3541
Fax: +6221 3983 3540

**Perusahaan Penilai :
Kantor Jasa Penilai Publik Jennywati,
Kusnanto & Rekan**

Bapindo Plaza
Citibank Tower Lantai 27
Jalan Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Telp: (021) 526-0808
Fax: (021) 526-0606

**Appraiser Company :
Public Appraiser Office Jennywati,
Kusnanto & Partners**

Bapindo Plaza
Citibank Tower 27th floor
Jln Jend. Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Telp: +6221 526-0808
Fax: +6221 526-0606

Notaris : Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel: +6221 529 07304
Fax: +6221 526 1136

Notary : Fathiah Helmi, S.H.

Graha Irama
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2
Kuningan, South Jakarta 12950
Tel: +6221 529 07304
Fax: +6221 526 1136

**Biro Administrasi Efek :
PT Datindo Entrycom**

Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Tel: +6221 570 9009
Fax: +6221 570 9026

**Share registrar :
PT Datindo Entrycom**

Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jend. Sudirman Kav. 34-35
Jakarta 10220
Tel: +6221 570 9009
Fax: +6221 570 9026

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal dengan ini menyatakan bahwa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana ditentukan dalam Undang-Undang Pasar Modal.

The Capital Market Supporting Institutions/ Professions, hereby stated that they have no direct or indirect affiliation with the Company, as stipulated in the Capital Market Law.

Penghargaan dan Sertifikasi Award and Certification

Pada tahun 2012 AGM mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia atas pengelolaan lingkungan hidup yang bersahabat dengan alam dengan peringkat biru.

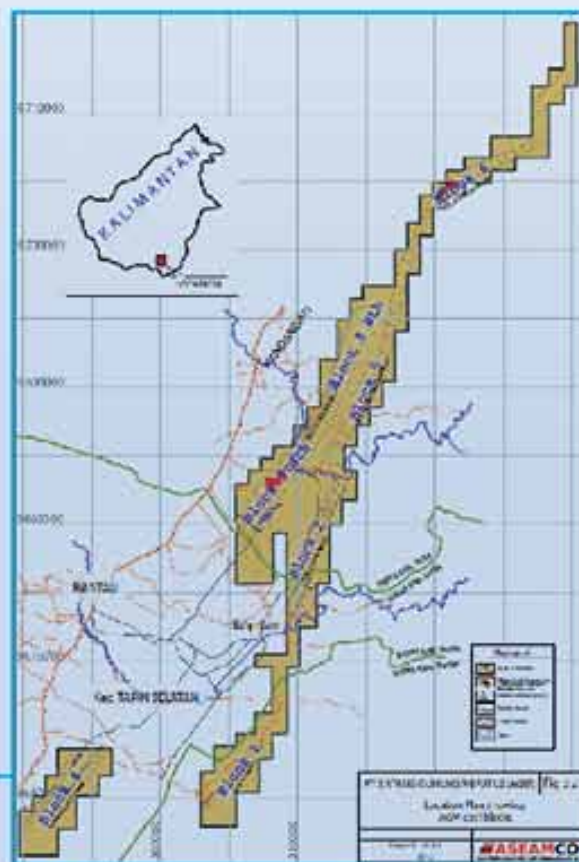
In 2012 AGM obtained blue rating award for the friendly natural-environment management from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia.



Peta Lokasi, Wilayah Izin Usaha Pertambangan dan Wilayah PKP2B

Location Map, Mining Permit Area
and CCOW Area





Wilayah Distribusi Pemasaran Market Distribution Area

Quality Product Corresponding to Consumer Demand

- ASEAMCO describes both AGM and BSSR's coal as sub-bituminous in rank, low ash, low sulphur and medium-high moisture.

- This positions the Company coal as an excellent blending coal

Kualitas produk sesuai dengan permintaan pelanggan

- ASEAMCO menyatakan bahwa batubara AGM dan BSSR memiliki jenis sub-bituminous, rendah debu, rendah sulfur, dan kelembaban menengah-tinggi
- Hal ini memposisikan batubara Perseroan sebagai batubara yang sangat baik untuk pencampuran (*blending*)

BSSR / AGM Coal

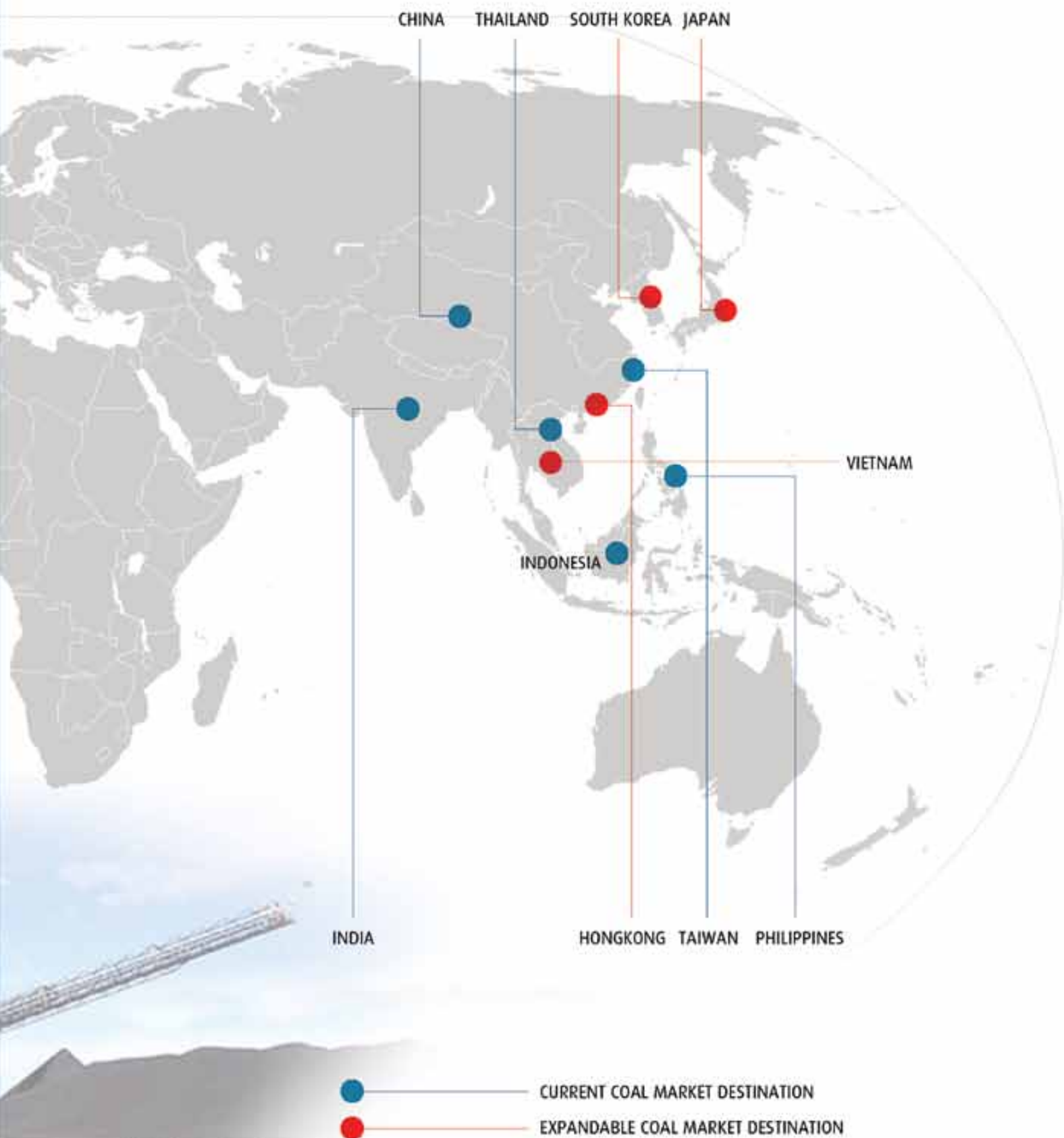
Batubara Kadar Menengah dan Rendah Mid and Low Rank Coal

Current Market Destination

CHINA
INDIA
TAIWAN
THAILAND
PHILIPPINES

Expandable Market Destination

VIETNAM
JAPAN
HONGKONG
SOUTH KOREA

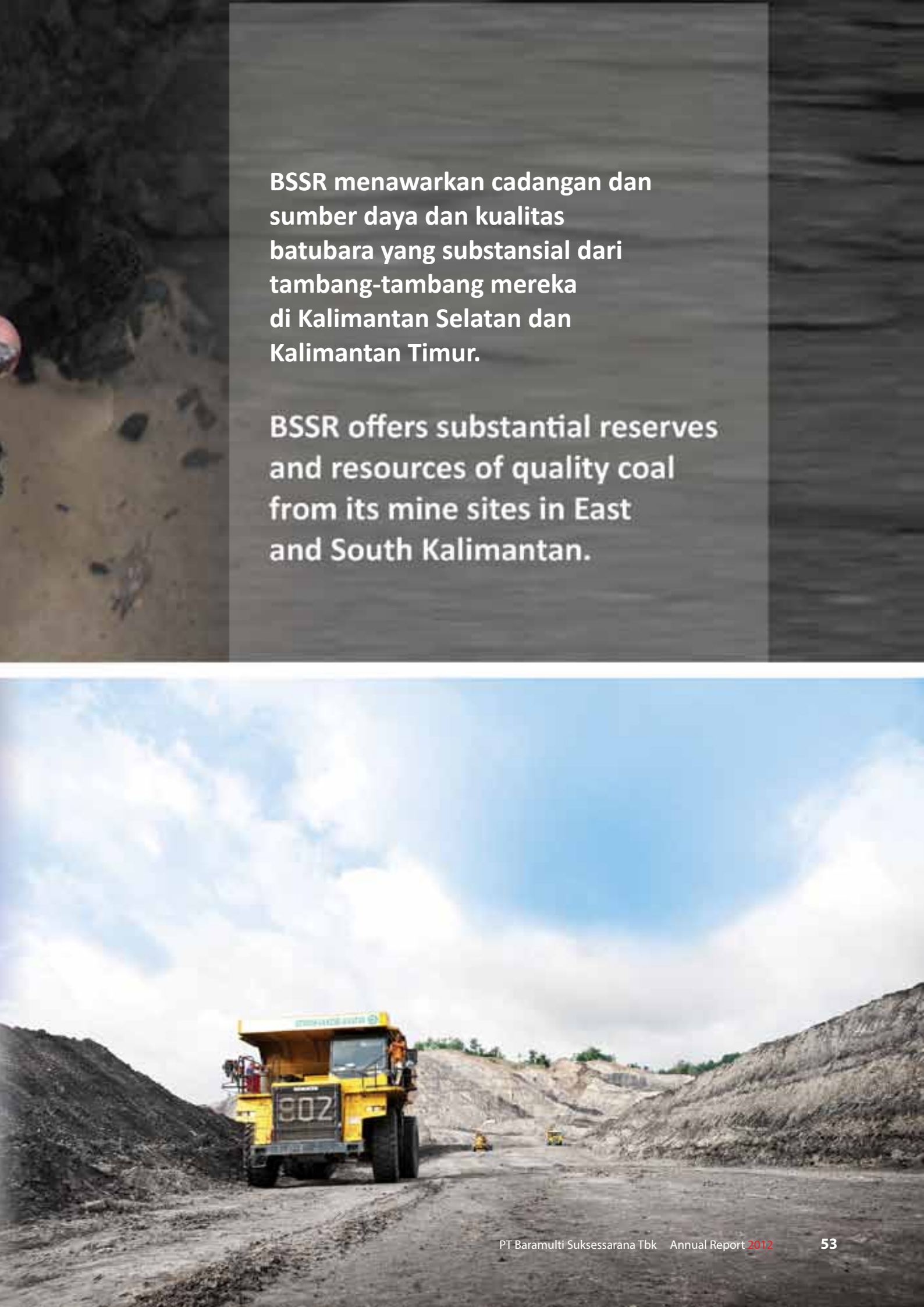




Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



A large yellow mining truck, with the number '802' on its front, is driving away from the viewer on a wide, dusty dirt road in a coal mine. The road is flanked by steep, dark coal banks. In the distance, other smaller vehicles are visible on the road. The sky is blue with scattered white clouds.

BSSR menawarkan cadangan dan sumber daya dan kualitas batubara yang substansial dari tambang-tambang mereka di Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur.

BSSR offers substantial reserves and resources of quality coal from its mine sites in East and South Kalimantan.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Industri pertambangan di Indonesia merupakan industri yang penting dan sektor yang strategis bagi Indonesia.

The mining industry in Indonesia is an important industry and strategic sector for Indonesia.

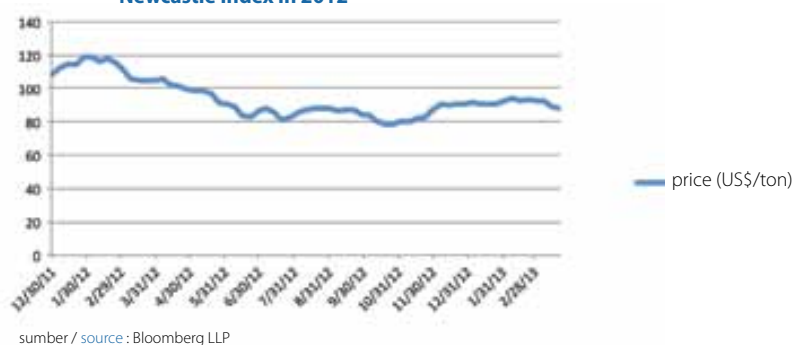
Kondisi Umum dan Prospek Industri Batubara

Sepanjang tahun 2012, pasar batubara thermal dunia mengalami tekanan yang luar biasa akibat suplai yang berkelimpahan. Mengacu pada beberapa indeks harga internasional yang digunakan secara luas di antaranya indeks Newcastle dan kontrak berjangka tahunan API4, harga batubara thermal mengalami koreksi tahun-ke-tahun sebesar masing-masing 16,4% dan 16,5% selama tahun 2012.

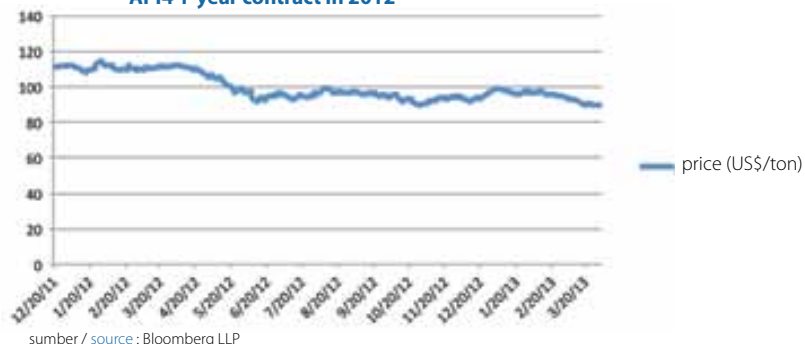
General Condition and Coal Industry Prospect

In 2012, global thermal coal market experienced extreme pressure on the back of supply gluts. Referring to some widely used international price benchmarks such as the Newcastle Index and the API-4 futures contract, thermal coal price had been corrected for 16.4% and 16.5%, respectively, in 2012.

Indeks Harga Newcastle Selama 2012 /
Newcastle Index in 2012



Indeks kontrak 1-tahun API4 Selama 2012 /
API4 1-year contract in 2012





24,892.8 Ha

Total Mining Permit
and CCOW Area

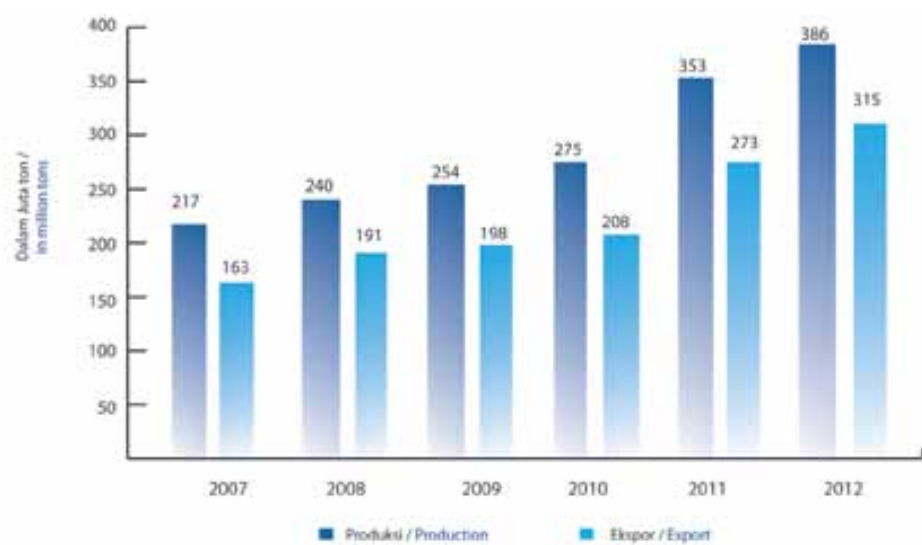


Meningkatnya volume batubara thermal terutama dari Indonesia dan AS merupakan pemicu utama dari melimpahnya suplai batubara thermal di pasar internasional. Proyeksi dari Kementerian ESDM menunjukkan volume ekspor batubara Indonesia di 2012 mencapai 315 juta ton dibandingkan 273 juta ton di 2011 atau pertumbuhan tajam sebesar 15% tahun-ke-tahun. Hal ini setara dengan kenaikan sebesar 42 juta ton sepanjang tahun 2012.

The soaring seaborne volume of thermal coal particularly from Indonesia and the US is the main catalyst driving behind the supply gluts of thermal coal in the international market. The Office of Minister Energy and Mineral Resources (MEMR) estimates showed the coal export volume from Indonesia reached 315 million tons in 2012 compared to 273 million tons in 2011 or a sharp 15% year-on-year growth. This is equivalent to an increase of 42 million tons in 2012.



**Volume Produksi dan Ekspor Batubara Indonesia (2007-2012) /
Indonesia Coal Production and Export Volumes (2007-2012)**



sumber /source : ESDM / MEMR



Berdasarkan *US Energy Information Administration*, volume ekspor batubara thermal dari AS sepanjang tahun 2012 telah mengalami lonjakan luar biasa sebesar 48,1% tahun-ketahun, mencapai lebih kurang 56 juta ton di 2012 dibandingkan dengan 38 juta ton di 2011. Persaingan antara batubara thermal dengan gas alam (karena shale gas yang melimpah), yang diikuti oleh terhambatnya izin pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara, serta permintaan dari Asia dan tarif angkut laut yang menurun telah mendorong kenaikan volume ekspor batubara thermal dari AS di 2012.

According to the *US Energy Information Administration*, exported thermal coal volume from the US in 2012 had accelerated tremendously by 48.1% year-on-year, reaching about 56 million tons in 2012 compared to 38 million tons in 2011. Competition between thermal coal against natural gas (due to booming shale gas), followed by delayed permits for coal-fired power plant construction, and demand in Asia and lower sea freight have boosted the country's exported thermal coal volume in 2012.

Meskipun dalam jangka pendek industri batubara masih dalam keadaan yang kurang menggembirakan karena harga di pasar internasional mengalami tekanan yang luar biasa, komoditas energi ini tetap penting untuk memenuhi kebutuhan energi dunia jangka panjang. Industrialisasi seiring dengan lonjakan penduduk dunia dan pertumbuhan pendapatan per kapita akan menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan permintaan komoditas energi, termasuk batubara.

Dalam Energy Outlook 2030 yang diterbitkan oleh produsen energi terkemuka dunia BP, gas alam akan memimpin pertumbuhan konsumsi bahan bakar fosil dengan pertumbuhan tercepat sebesar 2,0% per tahun, dibandingkan dengan batubara sebesar 1,2% per tahun dan minyak bumi sebesar 0,8% per tahun untuk kurun waktu yang diproyeksikan 2011-2030

Untuk batubara, BP memproyeksikan konsumsi batubara di negara-negara maju dalam kurun waktu yang diproyeksikan 2011-2030 akan mengalami penurunan sebesar 0,8% per tahun. Sementara itu, dalam kurun waktu yang sama, pertumbuhan konsumsi batubara di negara-negara berkembang akan tumbuh sebesar 1,9% per tahun. China dan India akan menjadi motor pertumbuhan konsumsi batubara dunia, menurut proyeksi BP. Pada tahun 2030, kedua negara tersebut akan menyumbangkan masing-masing 63% dan 29% dari pertumbuhan konsumsi batubara global.

Perkembangan dan Outlook Pasar Batubara Thermal Domestik

Berdasarkan estimasi Kementerian ESDM, produksi batubara Indonesia, terutama batubara thermal, masih melaju pesat. Produksi batubara diperkirakan mencapai lebih kurang 386 juta ton di 2012. Di samping masalah cuaca yang relatif bersahabat, ketersediaan alat berat dan penyelesaian infrastruktur penunjang dan fasilitas produksi, biaya produksi dan logistik yang bersaing, dan regulasi dari baik Pemerintah Pusat dan Pemerintah Lokal memungkinkan produsen untuk meningkatkan produksinya dengan mudah.

Though in short-term the coal industry is in less favorable condition as price in the international market still experiences extreme pressure, this energy commodity remains important to fulfill the world's long-term energy needs. Industrialization along with increasing global population and per capita income growth will be the major growth driver for demand in energy commodity, including coal.

In Energy Outlook 2030 published by the world's foremost energy producer BP, natural gas will lead the consumption growth for fossil-based fuels with fastest growth of 2.0% per annum, compared to coal with 1.2% per annum and crude oil with 0.8% per annum in the forecasted period of 2011-2030.

With regard to coal, BP projected coal consumption in the advanced countries will decrease by 0.8% per annum in the forecasted period of 2011-2030. At the meantime, in the same corresponding period, coal consumption growth in the developing countries may grow by 1.9% per annum. China and India will be the motor of global coal consumption growth.

The Development of and Outlook for the Domestic Thermal Coal Market

According to MEMR estimates Indonesia coal output, particularly thermal coal, may grow at rapid pace. Estimated coal production reached about 386 million tons in 2012. In addition to the favorable weather, availability of heavy equipments and completion of supporting infrastructure and production facilities, coupled with competitive production and logistic costs and support from both Central and Local Governments had allowed producers to easily increase their outputs.

Konsumsi Batubara Indonesia (2007-2012) /
Indonesia Coal Consumption (2007-2012)



sumber /source : ESDM / MEMR



Penyelesaian beberapa Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dalam negeri dalam lima tahun ke depan berpotensi untuk menciptakan momentum bagi pertumbuhan konsumsi batubara domestik. Proyeksi PLN menunjukkan potensi kenaikan konsumsi batubara yang luar biasa dari 63 juta ton di 2013 menjadi 101 juta ton di 2017. Kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang apabila diterapkan secara efektif juga akan membantu untuk mendorong pertumbuhan konsumsi batubara thermal dalam negeri.

The completion of several domestic Coal-Fired Power Plants (CFPP) in the next five years may potentially create momentum for domestic coal consumption growth. PLN estimates showed exceptional growth of coal consumption from 63 million tons in 2013 to 101 million tons in 2017. Domestic Market Obligation (DMO) policy if it is effectively applied will also help to support domestic thermal coal consumption growth.

**Proyeksi konsumsi batubara untuk tenaga listrik 2012-2017 (dalam juta ton) /
Estimated coal consumption for electricity 2012-2017 (in million tons)**



Sumber / Source : PLN

Tinjauan Pertambangan

PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) dan entitas anak PT. Antang Gunung Meratus (AGM) mengoperasikan tambang batubara kesemuanya berlokasi di Pulau Kalimantan, kesemuanya saat ini sudah operasional. BSSR mengoperasikan tambang batubaranya di Loa Janan, sekitar 25 km arah barat daya dari kota Samarinda, ibukota Provinsi Kalimantan Timur. Tambang batubara yang dioperasikan oleh AGM berlokasi di Kalimantan Selatan, dekat kota Rantau, sekitar 100km arah timur laut dari kota Banjarmasin, ibukota provinsi tersebut.

Produksi batubara secara keseluruhan yang tercapai di 2012 adalah 3,6 juta ton, yang memperlihatkan pertumbuhan tahun-ke-tahun yang kuat sebesar 87% dari 1,9 juta ton di 2011. AGM merupakan penyumbang utama bagi keseluruhan produksi batubara di 2012 dengan jumlah produksi sebesar 3,5 juta ton, yang merupakan sekitar 97% dari total produksi di 2012.

Segmen Usaha BSSR dan AGM

BSSR memiliki IUP Operasi Produksi untuk 8 tahun dimulai dari 2010 dengan opsi perpanjangan 2 kali yaitu masing-masing selama 10 tahun. Luas Wilayah Izin Usaha Pertambangan BSSR mencapai 2.459,8 ha, dengan lokasi tambang batubara di Loa Janan, 25km arah barat daya dari Kota Samarinda, ibukota Provinsi Kalimantan Timur. BSSR memulai produksi komersialnya sejak bulan Juni 2011. BSSR menargetkan kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton pada akhir tahun 2014.

BSSR menargetkan kapasitas produksi sebesar 1,5 juta ton pada akhir tahun 2014.

Mining Review

PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR) and its entity PT. Antang Gunung Meratus (AGM) operate coal mines entirely located in Kalimantan Island, all of which are currently operational. BSSR operates its coal mine in Loa Janan, 25km south west of Samarinda, the capital city of East Kalimantan province. AGM's coal mine operation located in South Kalimantan, near town of Rantau, approximately 100km north-east of Banjarmasin, the provincial capital.

Total coal production achieved in 2012 was 3.6 million tons, showing a sturdy 87% year-on-year growth from 1.9 million tons in 2011. AGM is the largest contributor to 2012 production with total output of 3.5 million tons, accounted for about 97% of total production in 2012.

Operation Segment BSSR and AGM

BSSR holds Operation Production IUP Mining Permit for 8 years starting from 2010 with 2 times' extension option, each of 10 years. The mining concession area is about 2,459.8 hectares, with mining located in Loa Janan, 25km south west of Samarinda, the capital city of East Kalimantan province. BSSR had started its commercial production since June 2011.

BSSR targets to increase its production capacity at 1.5 million tons at the end of 2014.

Operasi tambang dan logistik BSSR / Mining and Logistics Operations of BSSR



Sumber / Source : Perseroan / The Company

AGM

AGM merupakan tambang batubara PKP2B generasi ke-2 dengan izin selama 30 tahun yang dimulai dari Juli 1999. Luas Wilayah PKP2B AGM mencapai 22.433 ha, dengan tambang batubara berlokasi di dekat kota Rantau, kira-kira sekitar 100km arah timur laut dari Kota Banjarmasin, ibukota Provinsi Kalimantan Selatan. AGM telah memulai produksi komersialnya sejak tahun 1999. Kapasitas produksi AGM pada tahun 2012 mencapai 3 juta ton. Saat ini, AGM sedang menjalankan ekspansi, salah satunya dengan akuisisi infrastruktur kanal dan aset penunjangnya di 2013. Target kapasitas produksi AGM di akhir tahun 2014 adalah 7 juta ton.

AGM

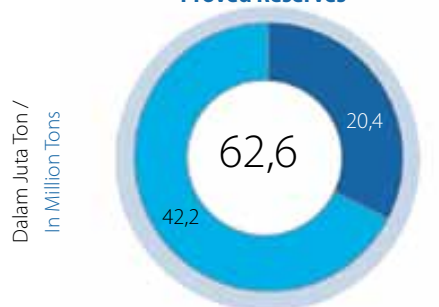
AGM is the 2nd generation CCOW miner with 30 years' contract starting from July 1999. Total AGM's CCOW area is 22,433 hectares, with mining location near Town of Rantau, approximately about 100km north-east of Banjarmasin, the capital city of South Kalimantan. AGM had started its commercial production since 1999. Production capacity of AGM in 2012 reached 3 million tons. Currently, AGM is undergoing expansion, including the acquisition of canal infrastructure and its supporting assets in 2013. Production capacity target at AGM is 7 million tons by end of 2014.

**Operasi tambang dan logistik AGM /
Mining and Logistic Operations of AGM**



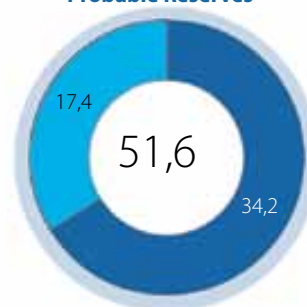
Sumber / Source : Perseroan / The Company

**Cadangan Terkira /
Proved Reserves**

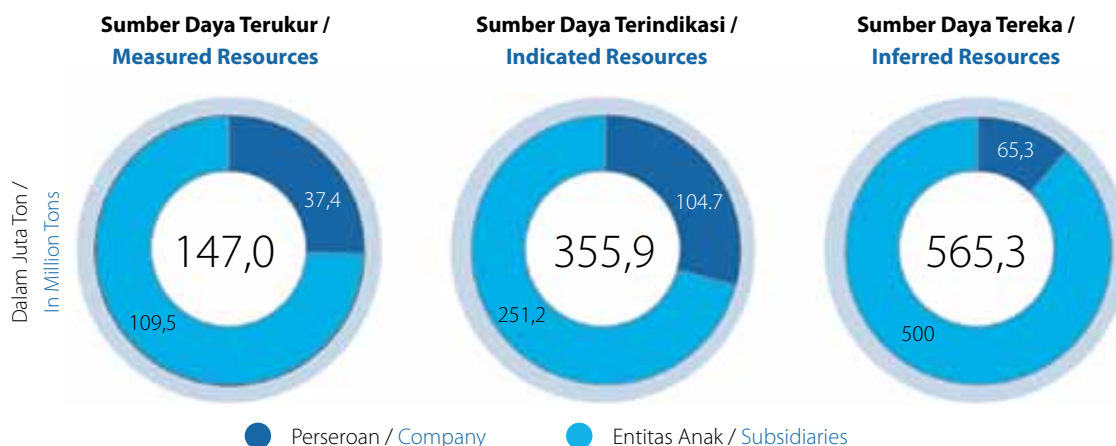


● Perseroan / Company

**Cadangan Terduga /
Probable Reserves**



● Entitas Anak / Subsidiaries



AGM memiliki 6 spesifikasi produk batubara dengan nilai kalori antara 5.320 kkal/kg (adb) sampai dengan 7.007 kkal/kg (adb). Batubara AGM yang dipasarkan adalah berdasarkan blok yang sedang ditambang. Saat ini, AGM menambang batubara di Blok 3 Selatan.

AGM has 6 coal product specifications with calorific value between 5,320kcal/kg (ADB) and 7,007kcal/kg (ADB). Marketed AGM's coal is according to the block from which it is mined. Currently, AGM is mining in Block 3 South.

Spesifikasi Batubara AGM / AGM Coal Specification

Specifications	Block 2	Block 3 North	Block 3 South	Block 4	Block 5	Block 6
Total Moisture (% gar)	5.5	28.9	33.0	39.0	8.9	10.1
Inherent Moisture (% adb)	3.5	19.7	15.0	17.0	3.6	5.0
Ash (% adb)	9.6	2.5	3.8	3.6	14.1	15.4
Volatile Matter (% adb)	45.5	39.7	42.0	42.5	41.5	40.1
Fixed Carbon (% adb)	43.6	37.7	38.9	37.7	40.8	40.6
Total Sulphur (% adb)	1.47	0.13	0.14	0.48	0.89	1.33
Calorific Value (kcal/kg adb)	7,007	5,344	5,545	5,320	6,542	6,198

Sumber / Source : ASEAMCO

Spesifikasi produk batubara BSSR meliputi 4 jenis batubara dengan nilai kalori antara 5.120kcal/kg (ADB) atau 3.300 kcal/kg (GAR) hingga 5.300kcal/kg (ADB) atau 4.350 kcal/kg (GAR). Batubara BSSR yang dipasarkan juga berdasarkan blok yang sedang ditambang. Saat ini, operasi tambang BSSR adalah di area Timur (Bara 8).

The product specification of BSSR coal consisted of 4 types with calorific value between 5,120kcal/kg (ADB) or 3,300 kcal/kg (GAR) and 5,300kcal/kg (ADB) or 4,350 kcal/kg (GAR). Marketed BSSR's coal is also according to the block from which it is mined. At the moment, mining operation at BSSR is in the Eastern Area (Bara 8).

Spesifikasi Batubara BSSR / BSSR Coal Specification

Specifications	Bara 1	Bara 2	Bara 4	Bara 8
Total Moisture (% gar)	32.6	35.4	37.3	46.0
Inherent Moisture (% adb)	19.1	15.8	15.6	17.0
Ash (% adb)	3.6	3.7	4.9	5.7
Volatile Matter (% adb)	39.8	41.7	41.1	37.8
Fixed Carbon (% adb)	37.5	38.8	38.4	36.6
Total Sulphur (% adb)	0.22	0.34	0.35	0.51
Calorific Value (kcal/kg adb)	5,220	5,300	5,120	5,100
Calorific Value (kcal/kg gar)	4,350	4,065	3,800	3,300

Sumber / Source : ASEAMCO

Produksi Dan Penjualan

Perseroan telah menetapkan target kapasitas produksi jangka panjang sebesar 8,5 juta ton pada akhir 2014. Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak berusaha secara konsisten untuk dapat memenuhi target kapasitas produksi dengan melakukan investasi secara berkelanjutan. Di tahun 2012, Perseroan dan Entitas Anak masing-masing berhasil mencetak rekor baru untuk volume produksi dan penjualan batubara.

Jumlah volume produksi batubara Perseroan dan Entitas Anak berhasil mencapai 3,6 juta ton di 2012. Hal ini mencerminkan kenaikan volume produksi sebesar 87,1% atau kenaikan produksi tahunan sebesar 1,7 juta ton. AGM merupakan kontributor terbesar bagi peningkatan produksi batubara yang tajam di tahun 2012. Dengan wilayah operasi di daerah Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, AGM membukukan volume produksi sebesar 3,5 juta atau naik hampir 90% dari tahun 2011. Hal ini mencerminkan kenaikan volume produksi tahunan sebesar 1,7 juta ton.

Sedangkan untuk tambang batubara BSSR yang berwilayah operasi di daerah Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, volume produksi batubara selama tahun 2012 mencapai 104,4 ribu ton. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 25% per tahun.

Production and Sales

The Company has set long-term production capacity of 8.5 million tons by end of 2014. Currently, the Company and its subsidiary consistently endeavor to be able to meet that production capacity target by continuous investments. In 2012, the Company and its subsidiary achieved new coal production and sales volume records.

Total coal production volume of the Company and its subsidiary reached 3.6 million tons in 2012. This reflected production volume increase of 87.1% or an annually production increase of 1.7 million tons. AGM is the largest contributor to the sharp coal production increase in 2012. With operational mining areas in Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency of the South Kalimantan province, AGM booked production volume of 3.5 million tons or an almost 90% increase from 2011. This reflected an annually production volume increase of 1.7 million tons.

As for the coal mine of BSSR with mining operation in Loa Janan, Kutai Kartanegara Regency of East Kalimantan province, total coal production volume in 2012 reached 104.4 thousand tons. This showed a 25% year-on-year increase.

Volume Produksi Batubara (ROM) Perseroan dan Entitas Anak / Coal Production Volume (ROM) of BSSR and AGM

	(dalam satuan ton / in tons)		
	2012	2011	2010
Volume Produksi batubara (ROM) BSSR			
Coal Production Volume (ROM) BSSR	104.427	83.455	-
Volume Produksi batubara (ROM) AGM			
Coal Production Volume (ROM) AGM	3.541.185	1.864.533	476.941
Jumlah / Total	3.645.612	1.947.988	476.941

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Perseroan dan Entitas Anak membukukan total volume penjualan batubara sebesar lebih kurang 3,2 juta ton di 2012. Volume penjualan ini juga menunjukkan pertumbuhan sebesar lebih kurang 138,5% per tahun atau kenaikan volume sebesar lebih kurang 1,9 juta ton. Di 2011, jumlah volume penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak mencapai lebih kurang 1,4 juta ton.

The Company and its subsidiary recorded a total coal sales volume of about 3.2 million tons in 2012. The sales volume also showed about 138.5% year-on-year growth or increase in volume of about 1.9 million tons. In 2011, total coal sales volume of the Company and its subsidiary reached about 1.4 million tons.

**Volume Penjualan Batubara Perseroan dan Entitas Anak /
Coal Sales Volume of BSSR and AGM**

	(dalam satuan ton / in tons)		
	2012	2011	2010
Volume Penjualan Batubara BSSR			
Coal Sales Volume BSSR	105.969	74.978	-
Volume Penjualan Batubara AGM			
Coal Sales Volume AGM	3.125.237	1.280.100	750.655
Jumlah / Total	3.231.206	1.355.078	750.655

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Gejolak harga batubara thermal di pasar internasional turut mempengaruhi harga jual rata-rata batubara yang dinikmati oleh Perseroan. Dibandingkan dengan harga jual rata-rata di 2011 sebesar lebih kurang US\$ 48,2 per ton, Perseroan memperoleh harga jual rata-rata sebesar lebih kurang US\$ 39,8 per ton di 2012.

The turbulency of thermal coal price in international market had affected the average coal selling price of the Company. Compared to 2011 average selling price of about US\$ 48.2 per ton, the Company achieved average selling price of about US\$ 39.8 per ton in 2012

Tinjauan Keuangan

Di tengah kondisi pasar batubara thermal internasional yang penuh gejolak, keberhasilan usaha operasional dan komersial Perseroan yang ditunjukkan oleh peningkatan volume produksi dan penjualan batubara selama 2012 serta keberhasilannya dalam memperoleh dana segar baik dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana telah menjaga posisi keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat.

Financial Overview

In the mid of turbulent international thermal coal market, the Company's successful operational and commercial activities shown by increasing coal production and sales volume in 2012 combined with its successful IPO allowing it to obtain fresh funds has strengthened the Company's financial positions.

Pendapatan dan profitabilitas

Kontributor satu-satunya bagi pendapatan bersih Perseroan adalah penjualan batubara oleh Perseroan dan Entitas Anak. Penjualan bersih dihitung dari Penjualan batubara setelah dikurangi oleh pembayaran royalti PKP2B kepada Pemerintah dan retur penjualan. Gejolak harga batubara thermal di pasar internasional dapat berpengaruh pada pendapatan yang diterima oleh Perseroan.

Revenues and profitability

The sole contributor of the Company's net revenues is coal sales from the Company and its subsidiary. Net revenues are calculated from coal sales after the CCOW royalty payment to the Government and sales return. Volatility of thermal coal price in the international market may affect the Company's revenues and profitability.

Labarugi (dalam US\$ juta, kecuali dinyatakan lain) / Profit and Loss (in US\$ million, except otherwise stated)

	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Penjualan / Sales	128.7	65.3	97.2%
Bagian Pemerintah Indonesia berdasarkan PKP2B / Share for Indonesian Government based on Coal Contracts of Work (PKP2B)	(19.8)	(9.0)	118.8%
Retur penjualan / Return of Sales	-	(0.5)	-
Penjualan Bersih / Net Sales	109.0	55.8	95.3%
Beban Pokok Penjualan / Expenses	(65.1)	(29.3)	112.2%
Laba Kotor / Gross Profit	43.9	26.5	65.6%
Beban Penjualan dan distribusi / Sales and Distribution Expenses	(28.5)	(14.2)	100.7%
Beban Umum dan administrasi / General and Administrative Expenses	(6.8)	(4.8)	43.5%
Laba Usaha / Income from Operations	8.6	7.5	13.7%
Pendapatan Operasi Lain / Other Operating Income	7.7	0.2	4910.0%
Beban Operasi lain / Other Operating Revenues	(0.8)	(0.1)	640.2%
Pendapatan Keuangan / Financial Revenues	0.3	0.0	918.3%
Beban Keuangan / Financial Expenses	(2.9)	(2.0)	44.2%
Laba Sebelum Pajak / Profit prior to Taxation	12.9	5.6	129.5%
Beban Pajak Penghasilan, bersih / Net - Income Tax	(3.1)	(1.3)	146.0%
Laba Tahun Berjalan / Current Year Earnings	9.8	4.4	127.7%
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Revenues :			
Pendapatan entitas anak / Disposal of Subsidiaries	-	0.0	-
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Profit of Current Year	9.8	4.4	124.2%
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk / Current Year Earnings attributed to Parent Entity	9.8	3.1	215.3%
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interest	0.0	1.3	-99.9%
Total Pendapatan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Induk / Total Comprehensive Profit attributed to Parent Entity	9.8	3.1	214.8%
Kepentingan non-pengendali / Non-Controlling Interest	0.0	1.3	-99.9%
	9.8	4.4	124.2%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

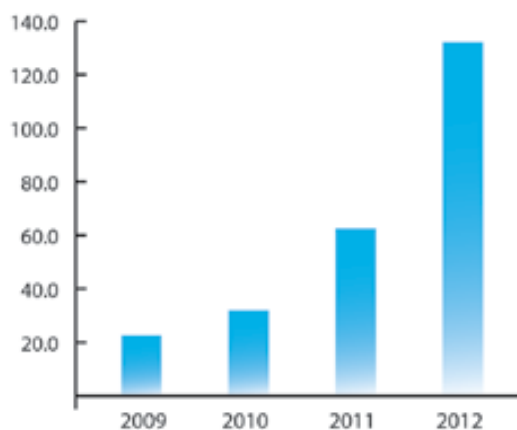
Labarugi Perseroan

Di tengah kondisi pasar batubara global yang penuh gejolak selama tahun 2012, Perseroan berhasil menorehkan pendapatan bersih sebesar lebih kurang US\$109 juta dibandingkan pencapaian sebesar lebih kurang US\$ 55,8 juta di 2011. Hal ini menunjukkan pertumbuhan sebesar 95,3% per tahun. Kenaikan volume penjualan mendorong pertumbuhan pendapatan bersih di tahun 2012. Penjualan batubara Perseroan di 2012 mencapai lebih kurang US\$ 128,7 juta dibandingkan lebih kurang US\$ 65,3 juta di 2011. Ini merupakan penjualan sebelum dikurangi pembayaran royalty PKP2B kepada Pemerintah Indonesia dan retur penjualan.

Profit and Loss

In spite of the volatile global coal market condition during 2012, the Company managed to book net revenues of about US\$ 109 million compared to US\$55.8 millions in 2011. This showed a 95.3% year-on-year growth. Increase in coal sales volume strengthened the Company's net revenues growth in 2012. The Company's 2012 coal sales revenues reached about US\$ 128.7 million compared to about US\$ 65.3 million in 2011. These were prior to deduction for CCOW royalty payment to the Government and sales return.

Tabel. Pendapatan Perseroan* (dalam US\$ juta)
Table. Company's Revenues* (in US\$ million)



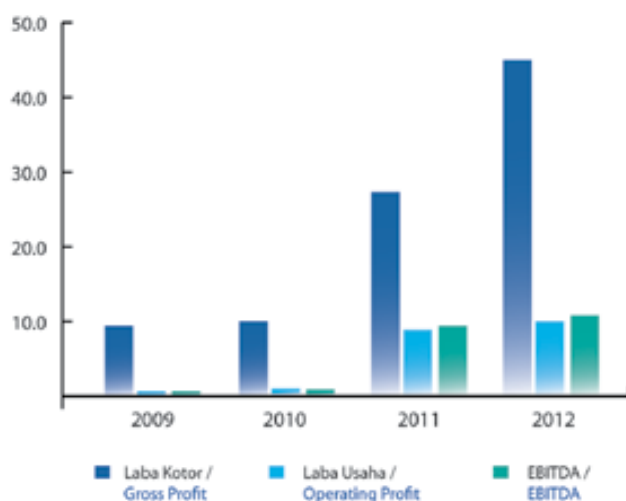
(*) pendapatan = Pendapatan Bersih + Porsi PKP2B Pemerintah + retur penjualan /
 Revenue = Net revenues + CCOW share of the Government + sales return

Sumber / Source : Perseroan / The Company

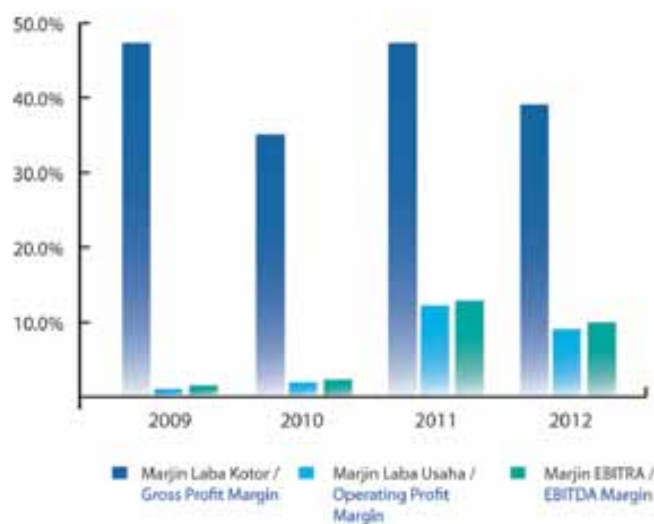
Marjin laba kotor, marjin laba usaha, marjin EBITDA Perseroan di 2012 masing-masing adalah sebesar 40,3%, 7,9%, dan 8,9% dibandingkan dengan 47,5%, 13,5%, dan 14,8% di 2011. Laba usaha dihitung dari Laba kotor – Beban penjualan dan distribusi – Beban umum dan administrasi. Harga jual batubara yang menurun dan kenaikan harga bahan bakar (terutama solar) mempengaruhi pencapaian marjin laba Perseroan.

The Company's 2012 gross profit, operating profit, and EBITDA margins are around 40.3%, 7.9%, and 9.4% respectively, as compared to 47.5%, 13.5%, and 16.2% in 2011. The Operating Profit was calculated after the Gross profit is deducted by the Selling and Distribution Expenses and General and Administration Expenses. Lower coal selling price and increase in fuel price (mainly diesel fuel) affected the Company's profit margins.

Perkembangan laba kotor, laba usaha, dan EBITDA (dalam US\$ juta)
Development of gross profit, operating profit, and EBITDA (in US\$ million)



Perkembangan marjin laba kotor, marjin laba usaha, dan marjin EBITDA
Margin Development of Gross Profit, Operating Profit, and EBITDA



Sumber / Source : Perseroan / The Company

Kemampuan Perseroan untuk memperoleh dana segar dari Penawaran Umum Saham Perdana dan divestasi aset selama tahun 2012 menghasilkan marjin laba sebelum pajak dan marjin laba bersih masing-masing sebesar lebih kurang 11,8% dan 9,0% dibandingkan 10,1% dan 5,6% di 2011. Perseroan mencatatkan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan/ jumlah aset sebesar lebih kurang 7% di 2012 dibandingkan dengan lebih kurang 3% di 2011. Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan/jumlah ekuitas di 2012 mencapai 11,9% dibandingkan dengan 11,0% di 2011.

Neraca

Seiring dengan aktivitas operasional dan komersial Perseroan yang meningkat selama 2012, jumlah aset di akhir tahun 2012 melonjak sebesar lebih kurang 35% menjadi sekitar US\$ 139,3 juta dari sekitar US\$ 103,2 juta di 2011. Sejalan dengan rencana IPO Perseroan, di mana sebagian dana hasil Penawaran Umum Perdana telah digunakan untuk pelunasan utang bank, hal ini menyebabkan jumlah liabilitas di akhir tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 22,6% menjadi lebih kurang US\$ 56,8 juta dibandingkan US\$ 73,5 juta di akhir tahun 2011. Posisi jumlah modal (termasuk kepentingan non-pengendali) Perseroan berhasil meningkat sebesar 177,7% pada akhir tahun 2012 menjadi lebih kurang US\$82,5 juta dari posisi di 2011 lebih kurang US\$ 29,7 juta. Realisasi laba bersih sebesar lebih kurang US\$ 9,8 juta di tahun 2012 beserta Penawaran Umum Perdana saham Perseroan di November 2012 telah membantu penguatan posisi jumlah ekuitas bersih Perseroan di akhir tahun 2012.

Aset

Jumlah aset Perseroan pada akhir tahun 2012 meningkat menjadi lebih kurang US\$139,3 juta, atau naik sebesar lebih kurang 35% per tahun. Hal ini setara dengan kenaikan tahunan sejumlah lebih kurang US\$36,1 juta. Kenaikan aset lancar yang signifikan mendorong kenaikan jumlah aset pada akhir tahun 2012.

The Company's ability to obtain fresh funds from the IPO and asset divestment in 2012 resulted in pretax margin and net margin of about 11.8% and 9.0% respectively, as compared to 10.1% and 5.6% in 2011. The Company's net profit attributable to the owners of the Company/total asset is around 7% in 2012 compared to 3% in 2011. Net profit attributable to the owners of the Company/total equity in 2012 reached 11.9% compared to 11.0% in 2011.

Balance Sheet

In line with the Company's rising operational and commercial activities during 2012, its total asset by the end of 2012 expanded by about 35% to US\$ 139.3 million from US\$103.2 million in 2011. Following the Company's IPO plan, in which the proceeds had been employed to repay loans, this resulted in lower liabilities by 22.6% to about US\$56.8 million by the end of 2012 from US\$73.5 million by the end of 2011. The Company's total equity (including non-controlling interest) increased by 177.7% to US\$82.5 million by the end of 2012 from about US\$29.7 million by the end of 2011. Realization of net profit amounted US\$9.8 million in 2012 plus the Company's IPO in November 2012 helped strengthening the Company's net equity by the end of 2012.

Asset

Total asset of the Company by the end of 2012 increased to about US\$139.3 million or grew by about 35% year-on-year. This is equivalent to an annually increase of about US\$36.1 million. Significant jump in current assets boosted the Company's total asset by the end of 2012.

Komposisi Aset Perseroan / Composition of the Company's Asset

	(dalam juta US\$ / in million USD)		
	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Jumlah aset lancar / Total current assets	79.0	47.3	67.2%
Jumlah aset non-lancar / Total non-current assets	60.3	55.9	7.8%
Jumlah aset / Total assets	139.3	103.2	35.0%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan tercatat sebesar lebih kurang US\$ 79 juta pada akhir tahun 2012 atau naik sebesar 67,2% dibandingkan lebih kurang US\$ 47,3 juta pada akhir tahun 2011. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh jumlah Piutang Usaha serta Kas dan Setara Kas yang lebih tinggi, seiring dengan aktivitas operasional Perseroan yang juga meningkat dan sebagian dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana yang belum digunakan. Piutang Usaha Perseroan yang terdiri dari Piutang Usaha Pihak Berelasi dan Piutang Usaha Pihak Ketiga masing-masing mencapai lebih kurang US\$ 25,4 juta dan lebih kurang US\$ 3,8 juta pada akhir tahun 2012 dibandingkan lebih kurang US\$ 6,9 juta dan lebih kurang US\$ 0,4 juta pada akhir tahun 2011. Perseroan memiliki kas dan setara kas pada akhir tahun 2012 mencapai lebih kurang US\$ 30,8 juta dibandingkan lebih kurang US\$ 27,5 juta pada akhir tahun 2011.

Current Assets

The Company's current assets reached about US\$79 million by the end of 2012 or increased by around 67.2% compared to about US\$ 47.3 million by the end of 2011. The increase is on the back of higher trade receivables and cash and cash equivalents, in line with increasing operational activities of the Company plus the unused IPO proceeds. The Company's trade receivables consisted of related parties and third parties trade receivables of about US\$ 25.4 million and US\$ 3.8 million by the end of 2012 compared to about US\$ 6.9 million and US\$ 0.4 million by the end of 2011, respectively. The Company retained cash and cash equivalent of about US\$ 30.8 million by the end of 2012 compared to US\$ 27.5 million by the end of 2011.

Komposisi Aset Lancar Perseroan / The Company's Composition of Current Assets

	(dalam juta US\$ / in million USD)		
	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalent	30.8	27.5	12.0%
Piutang Usaha, pihak berelasi / Trade receivables, related parties	25.4	6.9	267.8%
Piutang Usaha, pihak ketiga (bersih) / Trade receivables, third parties (net)	3.8	0.4	878.5%
Piutang Lain-lain, pihak berelasi / Other Receivables, related parties	2.1	0.3	593.2%
Piutang Lain-lain, pihak ketiga (bersih) / Other Receivables, third parties (net)	0.3	1.5	-82.4%
Persediaan (bersih) / Inventory (net)	16.0	9.5	68.2%
Uang muka pemasok, pihak berelasi / Supplier down payment, related parties	0.3	-	-
Uang muka pemasok, pihak ketiga / Supplier down payment, third parties	0.0	0.8	-98.5%
Biaya dibayar di muka (bersih), pihak berelasi / Prepaid expenses payment, related parties (net)	-	0.0	-
Biaya dibayar di muka (bersih), pihak ketiga / Prepaid expenses payment, third parties (net)	0.1	0.3	-59.1%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	79.0	47.3	67.2%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Aset Non-Lancar

Posisi aset non-lancar Perseroan pada akhir tahun 2012 mencapai lebih kurang US\$ 60,3 juta atau meningkat sekitar 7,8% dibandingkan lebih kurang US\$ 55,9 juta pada akhir tahun 2011. Investasi yang dilakukan oleh Perseroan di mana aset tetap (bersih) mengalami peningkatan sekitar 35,9% menjadi US\$ 7,7 juta di akhir tahun 2012 terutama mendorong kenaikan di aset non-lancar.

Non-Current Assets

Total non-current assets position by the end of 2012 reached about US\$ 60.3 million or increased by 7.8% compared to US\$ 55.9 million by the end of 2011. Investment mainly in fixed assets has supported the increase in the Company's non-current assets. The Company's net fixed asset increased by 35.9% to US\$ 7.7 million by the end of 2012.

Komposisi Aset Non-Lancar Perseroan / The Company's of Non-Current Assets

(dalam juta US\$ / in million USD)

	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Aset eksplorasi dan evaluasi (bersih) / Exploration and Evaluation Assets (net)	4.2	4.0	3.2%
Aset pertambangan (bersih) / Mining Assets (net)	22.6	21.0	7.7%
Aset tetap (bersih) / Fixed Assets (net)	7.7	5.6	35.9%
Goodwill / Goodwill	20.1	20.1	0.0%
Aset pajak tangguhan (bersih) / Deferred tax assets (net)	2.0	1.2	66.1%
Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	3.7	3.9	-5.2%
Jumlah Aset Non-Lancar / Total non-current assets	60.3	55.9	7.8%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Liabilitas

Posisi jumlah liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2012 mengalami penurunan sekitar 22,6% menjadi lebih kurang US\$ 56,8 juta dari US\$ 73,5 juta pada akhir tahun 2011. Pelunasan utang bank mendorong penurunan signifikan pada jumlah liabilitas jangka panjang pada akhir tahun 2012, sedangkan jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan hanya meningkat sebesar 5,5% pada akhir tahun 2012.

Liabilities

The Company's total liabilities by the end of 2012 saw a 22.6% decline to about US\$ 56.8 million from US\$ 73.5 million by the end of 2011. Repayment of bank loans brought significant decrease in non-current liabilities, while current liabilities only increased around 5.5% by the end of 2012.

Komposisi Liabilitas Perseroan / Composition of the Company's Liabilities

(dalam juta US\$ / in million USD)

	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Jumlah liabilitas jangka pendek / Total current liabilities	47.1	44.6	5.5%
Jumlah liabilitas jangka panjang / Total non-current liabilities	9.8	28.8	-66.2%
Jumlah Liabilitas / Total liabilities	56.8	73.5	-22.6%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah utang jangka pendek dan utang usaha Perseroan yang lebih tinggi mendorong posisi liabilitas jangka pendek pada akhir tahun 2012 meningkat sekitar 5,5% menjadi lebih kurang US\$ 47,1 juta. Meskipun demikian, pelunasan utang bank kepada PT Bank CIMB Niaga sebenarnya secara parsial telah mengurangi liabilitas jangka pendek Perseroan. Setelah pembayaran ini, posisi utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun berkurang banyak menjadi lebih kurang US\$ 1,7 juta pada akhir tahun 2012 dibandingkan lebih kurang US\$ 8 juta pada akhir tahun 2011.

Current Liabilities

Higher short-term loans and trade payables drove current liabilities up by 5.5% to US\$ 47.1 million by the end of 2012. Nonetheless, the repayment of bank loans to PT Bank CIMB Niaga actually had partially offset the Company's current liabilities. Current maturities of long-term debts, as a result, declined significantly to US\$ 1.7 million by the end of 2012 compared to US\$ 8million by the end of 2011.

Komposisi Liabilitas Jangka Pendek Perseroan / the Company's Composition of Current Liabilities

(dalam juta US\$ / in million USD)

	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Utang jangka pendek / Short-term loans	13.1	9.6	36.4%
Utang usaha, pihak ketiga / Trade payables, third parties	13.3	16.2	-18.1%
Utang usaha, pihak berelasi / Trade payables, related parties	10.3	3.4	200.0%
Utang lain-lain, pihak ketiga / Other payables third parties	0.5	0.7	-26.2%
Biaya yang masih harus dibayar / Accrued expenses	4.5	4.4	1.5%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek / Employee benefits current liabilities	0.1	0.1	-2.3%
Utang pajak / Taxes payables	3.6	2.0	80.7%
Uang muka pelanggan pihak berelasi / Customer down payment related parties	-	0.2	-100.0%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun / Long-term debt maturing within one year	1.7	8.0	-78.4%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	47.1	44.6	5.5%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Liabilitas Jangka Panjang

Penggunaan sebagian dari dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana untuk melunasi pinjaman bank dan penurunan utang lain-lain pihak berelasi mempengaruhi posisi liabilitas jangka panjang Perseroan. Posisi pinjaman utang jangka panjang (bersih) pada akhir tahun 2012 mencapai lebih kurang US\$ 1,7 juta dibandingkan lebih kurang US\$ 16,7 juta pada akhir tahun 2011. Utang lain-lain pihak berelasi juga mengalami penurunan dari lebih kurang US\$ 10,7 juta pada akhir tahun 2011 menjadi lebih kurang US\$ 6,1 juta. Dengan demikian, liabilitas jangka panjang Perseroan pada akhir tahun 2012 turun sekitar 66,2% menjadi lebih kurang US\$ 9,8 juta dibandingkan US\$ 28,8 juta pada akhir tahun 2011.

Non-Current Liabilities

The utilization of IPO proceeds to repay loans combined with lower other payables-related parties had affected the Company's non-current liabilities position. The Company's long-term debt, net of current maturities consequently fell to about US\$ 1.7 million from about US\$ 16.7 million by the end of 2011. Other payables – related parties also decreased from about US\$ 10.7 million by the end of 2011 to about US\$ 6.1 million by the end of 2012. As such, total non-current liabilities by the end of 2012 declined by about 66.2% to about US\$ 9.8 million compared to US\$ 28.8 million by the end of 2011.

Komposisi Liabilitas Jangka Panjang Perseroan / the Company Composition of Non-Current Liabilities

(dalam juta US\$ / in million USD)

	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Utang lain-lain pihak berelasi / Other payables related parties	6.1	10.7	-42.5%
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun / Long-term loans, that mature within one year depreciate	1.7	16.7	-89.6%
Liabilitas pajak imbalan kerja (bersih) / Liabilities on employee benefits (net)	1.1	0.6	83.6%
Liabilitas pajak tangguhan (bersih) / Deferred tax Liabilities (net)	-	0.2	-100.0%
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang / Number for reclamation and mine closing	0.8	0.7	9.2%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total non-current liabilities	9.8	28.8	-66.2%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Ekuitas

Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan dan realisasi laba bersih Perusahaan yang dicapai di 2012 menguatkan posisi jumlah ekuitas bersih Perseroan. Pada akhir tahun 2012, posisi jumlah ekuitas bersih Perseroan mencapai lebih kurang US\$ 82,5 juta dibandingkan dengan lebih kurang US\$ 29,7 juta pada akhir tahun 2011.

Equity

The Company's IPO and realization of net profit achieved in 2012 cemented its net equity position. By the end of 2012, net equity position reached about US\$ 82.5 million compared to about US\$ 29.7 million by the end of 2011.

Komposisi Ekuitas Bersih Perseroan / Composition of Company's net Equity

	(dalam juta US\$ / in million USD)		
	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Modal ditempatkan dan disetor penuh / Issued and fully paid capital	28.5	25.8	10.5%
Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	48.4	0.2	23904.7%
Selisih atas nilai akuisisi kepentingan pengendalian / Difference of acquisition value controlling interest	(6.4)	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan / Exchange difference due to translation of financial statement	11.9	2.2	453.0%
	82.5	28.1	193.3%
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interest	0.0	1.6	-99.9%
Ekuitas Bersih / Net equity	82.5	29.7	-22.6%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Likuiditas

Perseroan memiliki likuiditas yang besar, di mana aset lancarnya mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendek dengan rasio lancar mencapai 1,7x di 2012 dibandingkan dengan 1,1x di 2011. Hal ini terutama ditunjang oleh solidnya posisi Kas dan Setara Kas yang mencapai lebih kurang US\$ 30,8 juta dibandingkan dengan posisi utang jangka pendek dan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun yang masing-masing mencapai lebih kurang US\$ 13,1 juta dan US\$ 1,7 juta pada akhir tahun 2012.

Liquidity

The Company has strong liquidity, in which its current assets has ability to cover current liabilities with current ratio reaching 1.7x in 2012 compared to 1.1x in 2011. This is largely supported by solid cash and cash equivalent position amounted about US\$ 30.8 million compared with short-term loans and current maturities of long-term debts of US\$ 13.1 million and US\$ 1.7 million, respectively, by the end of 2012.

**Rasio Lancar Perseroan
the Company Current Ratio**



Sumber / Source : Perseroan / The Company

Arus Kas

Cash Flow

Arus Kas Perseroan / The Company Cash Flow

	(dalam juta US\$ / in million USD)		
	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net cash provided by (used in) operation activities	(15.3)	0.4	-3822.3%
Kas bersih yang digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net cash used in Investment Activities	(4.9)	(6.8)	-27.3%
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Net cash provided from Financing Activities	25.5	24.9	2.7%
Kenaikan bersih Kas dan Setara Kas / Net increase of cash and cash equivalent	5.3	18.5	-71.2%
Dampak bersih perubahan nilai tukar antara Kas dan Setara Kas / Net impact of changes in exchange rate or Cash and Cash Equivalent	(2.0)	(0.1)	2096.2%
Kas dan Setara Kas awal tahun / Cash and Cash Equivalent at beginning of year	27.5	9.1	202.5%
Kas dan Setara Kas akhir tahun / Cash and Cash Equivalent at end of year	30.8	27.5	12.0%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Volume penjualan batubara Perseroan yang lebih tinggi mendorong penerimaan tunai dari pelanggan Perseroan dari US\$ 52,1 juta di 2011 menjadi US\$ 107,8 juta di 2012. Setelah dikurangi dengan pembayaran tunai kepada pemasok, karyawan, serta beban operasi, kas bersih yang dihasilkan oleh Perseroan dari operasi di 2012 menjadi US\$ 12,7 juta dari posisi US\$ 8,9 juta pada tahun 2011. Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan mencapai US\$15,3 juta di tahun 2012, disebabkan oleh kenaikan pembayaran royalti PKP2B kepada Pemerintah.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Penambahan kepemilikan pada Entitas Anak sebesar US\$ 8,0 juta dan pengeluaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tetap masing-masing sebesar US\$ 2,4 juta dan US\$ 1,1 juta menyebabkan peningkatan pada arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi di 2012. Namun, hasil pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dapat menutup sebagian dari beberapa pengeluaran tersebut. Dengan demikian, Perseroan dapat menekan arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2012 menjadi US\$ 4,9 juta dari US\$ 6,8 juta di tahun 2011.

Cash Flows from Operating Activities

The Company's higher coal sales volume in 2012 drove up the cash received from customers from about US\$ 52.1 million in 2011 to US\$ 107.8 million. After deduction the cash paid to suppliers, employees, and operating expenses, the Company's net cash provided by operations increased to about US\$ 12.7 million from US\$ 8.9 million in 2011. The Company's 2012 net cash used in operating activities is around US\$ 15.3 million, mainly due to higher CCOW royalty payment to the Government.

Cash Flows from Investing Activities

Acquisition of non-controlling interest in AGM amounted to US\$ 8.0 million and spending for exploration asset and fixed asset of about US\$ 2.4 million and around US\$ 1.1 million respectively, resulted in a higher cash flow used for investing activities. However, the Company managed to divest fixed asset and other non-current asset to partially cover these expenditures. As a result, net cash used for investing activities in 2012 declined to around US\$ 4.9 million from US\$ 6.8 million in 2011.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Perseroan berhasil memperoleh dana segar dari Penawaran Umum Perdana Saham sebesar US\$ 50,9 juta. Selain itu, Entitas Anak juga memperoleh pinjaman jangka pendek selama tahun 2012. Kombinasi dari dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan pinjaman yang diperoleh oleh Entitas Anak dikurangi oleh pelunasan utang bank Perseroan akhirnya menghasilkan arus kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar US\$ 25,5 juta di 2012 dibandingkan US\$ 24,9 juta di tahun 2011.

Cash Flows from Financing Activities

The Company obtained fresh IPO funds amounting to US\$ 50.9 million. In addition, AGM also secured short-term loans in 2012. The combination of the IPO proceeds and loans obtained by AGM resulted in net cash provided by financing activities of about US\$ 25.5 million compared to US\$ 24.9 million in 2011.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi jumlah utang berbunga Perseroan pada akhir tahun 2012 mencapai US\$ 16,5 juta dengan EBITDA sebesar US\$ 10,2 juta. Dengan demikian rasio Utang berbunga/EBITDA di tahun 2012 menjadi 1,6x dari 3,8x di tahun 2011. Dengan posisi ekuitas (di luar kepentingan non-pengendali) sebesar US\$ 82,5 juta, rasio Utang berbunga/ekuitas Perseroan turun ke 0,2x di 2012 dibandingkan 1,2x di tahun 2011.

Solvability

The Company's interest-bearing debt position by the end of 2012 is US\$ 16.5 million with an EBITDA of US\$ 10.2 million. As such, the Company's 2012 Interest-bearing Debt/EBITDA is 1.6x compared to 3.8x in 2011. With an equity (excluding non-controlling interest) of US\$82.5 million, the Company's interest-bearing debt/equity ratio declined to 0.2x in 2012 compared to 1.2x in 2011.

Solvabilitas Perseroan / the Company's Solvency

	(dalam juta US\$ / in million USD)			
	2009	2010	2011	2012
Jumlah utang berbunga, US\$ juta / Total interest-bearing debt, US\$ million	2.9	21.5	34.2	16.5
Jumlah ekuitas*, US\$ juta / Total equity, US\$ million	1.4	(0.5)	28.1	82.5
EBITDA, US\$ juta / EDITBA, US\$ million	0.4	0.8	8.2	9.6
Beban keuangan, US\$ juta / Finance cost, US\$ million	0.1	0.3	2.0	2.9
Utang berbunga/EBITDA, x / Interest-bearing debt/EBITDA	7.2	27.0	4.2	1.7
EBITDA/Beban keuangan, x / EBITDA/Finance cost	2.8	2.6	4.1	3.3
Utang berbunga/Jumlah ekuitas*, x / Interest-bearing debt/Total equity	2.1	(41.1)	1.2	0.2

Sumber / Source : Perseroan / The Company

(*) Jumlah ekuitas = Ekuitas bersih - kepentingan non-pengendali /

Total Equity = Net equity - non-controlling interest

Kolektibilitas Piutang

Pengelolaan piutang usaha Perseroan menunjukkan rata-rata pengembalian piutang sebesar 83 hari di 2012 dibandingkan dengan 41 hari di 2011. Berdasarkan analisa umur piutang usaha, sekitar 46,7% dari piutang usaha Perseroan pada akhir tahun 2012 berkategori lancar dan berumur 1 -30 hari namun tidak mengalami penurunan nilai dibandingkan 91,8% pada akhir tahun 2011.

Collectability

The Company's ability to collect its trade receivables in 2012 averaged 83 days, compared to 41 days in 2011. Based on the aging analysis of trade receivables, about 46.7% of the Company's trade receivable by the end of 2012 was current and past due 1 – 30 days but not impaired compared to 91.8% by the end of 2011.

Analisa Umur Piutang Usaha Perseroan / Analysis of Account Receivables Period of the Company

(dalam juta US\$ / in million USD)

	31 Des 2012 31 Dec 2012	31 Des 2011 31 Dec 2011	Perubahan Difference
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai / Current and non-impaired	6.4	2.3	176.6%
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Matured and non-impaired :			
1-30 hari / 1-30 days	7.3	4.6	58.0%
31-60 hari / 31 - 60 days	10.1	-	-
61-90 hari / 61 - 90 days	5.5	-	-
Lebih dari 90 hari / more than 90 days	-	0.4	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Matured and impaired	-	0.2	-
Jumlah piutang usaha / Total Trade Receivables	29.3	7.5	288.5%
Dikurangi akumulasi penyisihan atas penurunan nilai secara individual / Net of accumulated allowance for individually impairment	-	(0.2)	-
Jumlah piutang usaha (bersih) / Total Trade Receivables (net)	29.3	7.3	300.5%

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen

Setelah Penawaran Umum Perdana Perseroan, struktur pemegang saham Perseroan mengalami perubahan seperti ditunjukkan dalam tabel di bawah ini. Khopoli Investment Limited, India, menjadi 26% di Perseroan setelah pelaksanaan konversi opsi saham mereka.

Capital Structure and Management Policy

After the IPO, the Company's shareholding structure has changed as shown by the table below. Khopoli Investment Limited, India, owned 26% in the Company following their share options' execution.

Tabel Perubahan Komposisi Pemegang Saham Perseroan / Table of Composition's Change of the Shareholders' Company

	31 Des 2012 Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	31 Des 2011 Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Ir. AT Suharya	61.6	92.5
Khopoli Investment Limited	26.0	-
Henry Angkasa	3.3	5.0
Stephen Ignatius Suharya	1.7	2.5
Publik (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) / Public (each ownership bellow 5%)	7.4	-
Jumlah / Total	100.0	100.0

Sumber / Source : Perseroan / The Company

Perseroan dan Entitas Anak disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Selain itu, sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, yang efektif sejak 16 Agustus 2007, Perseroan diwajibkan untuk mengalokasikan dan menjaga sampai dengan 20% dari modal diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Investasi dan Komitmen Penting

Komitmen Pembelian

Pada bulan April dan Oktober 2012, AGM menandatangani perjanjian dengan PT. Ranadityo Sukses Makmur, untuk pembuatan coal crushing plant dan pondasi dengan kapasitas 500 ton per jam di Tambang Tapin dengan nilai kontrak sebesar US\$ 758.771 dan masih dalam proses instalasi hingga tanggal laporan keuangan konsolidasi.

Kontrak jasa penambangan

Perseroan dan Entitas Anak mengadakan sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas Tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan, dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyiapkan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi sesuai dengan persetujuan.

Perseroan dan Entitas Anak diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Selama tahun 2012 Perseroan menggunakan beberapa kontraktor yakni PT. Kariangau Indojaya, CV. Empat Sehati, dan Tn. Syaripudin. Sedangkan AGM menggunakan beberapa kontraktor selama tahun 2012 yakni PT. Bina Sarana Sukses, PT. Agung Sentosa Bumi Abadi, dan PT. Bukit Intan Indoperkasa.

The Company and its subsidiary are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. In addition, in accordance to the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective since August 16, 2007, the Company is required to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital.

Material Investment and Commitment

Purchase Commitment

In April and October 2012, AGM entered into an agreement with PT. Ranadityo Sukses Makmur, for the construction of a coal crushing plant and the related foundation with the capacity of 500 tons/hour at Tapin site with total contract of US\$758,771.

Mining services contracts

The Company and its subsidiary entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan, and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractors will provide funds, materials, equipments, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as required supervision and administration to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Company and its subsidiary are required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements. In 2012, the Company had several contractors such as PT. Kariangau Indojaya, CV. Empat Sehati, and Tn. Syaripudin. Meanwhile, AGM had several contractors in 2012 such as PT. Bina Sarana Sukses, PT. Agung Sentosa Bumi Abadi, and PT. Bukit Intan Indoperkasa.

**Informasi Fakta Material pasca
Laporan Akuntan**

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terkait perubahan alamat kantor Perseroan yang semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dan penyertaan modal Perseroan ke AGM. RUPSLB ini telah diaktakan dalam Akta No. 22 dan 23 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. pada tanggal yang sama.

**Material Fact Information after
Accountant Report**

On January 21, 2013, the Company held Extraordinary General shareholder Meeting (EGM) which approved changes in the Company's Article of Association regarding the Company's office address which moved from Central Jakarta to South Jakarta, changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners and additional capital contribution to AGM. The minutes of the EGM are covered by Notarial Deed No.22 and No.23 of Fathiah Helmi, SH on the same date. Based on the EGM, the Company's Board of Commissioners and Directors are as below.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner	: Ir. AT Suharya
Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	: Anil Sardana
Komisaris / Commissioner	: Stephen Ignatius Suharya
Komisaris / Commissioner	: Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita
Komisaris / Commissioner	: Sowmyan Ramakrishnan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Noke Kiroyan
Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Ir. H. Iman Taufik

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Directors	: Henry Angkasa
Wakil Direktur Utama / Vice President Director	: Minesh Shri Krishna Dave
Direktur / Director	: Daniel Suharya
Direktur / Director	: Elia Yuanta
Direktur / Director	: Eric Rahardja
Direktur / Director	: Sanjay Dube
Direktur Tidak Terafiliasi / Unaffiliated Director	: Ir. Soelendro Atmosoetjpto

Prospek Usaha

Perseroan berkeyakinan bahwa prospek usahanya bergantung pada permintaan dari pelanggan batubara thermal baik internasional maupun domestik serta kemampuan Perseroan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan logistik dalam jangka panjangnya, penambahan cadangan dan sumberdaya batubara dari wilayah Perseroan yang belum tereksplorasi, serta efisiensi usaha penambangan batubara dan logistik yang berkelanjutan.

Business Prospect

The Company believes its business prospect hinged on the demand for thermal coal from international and domestic customers as well as its capability to increase production capacity and logistics in longer term, increase in coal reserves and resources from unexplored areas, and continous efficiency in its mining and logistic activities.

Perbandingan antara Target dengan Realisasi Harga batubara thermal di pasar internasional yang mengalami tekanan luar biasa menyebabkan kinerja laba bersih di 2012 menjadi lebih rendah daripada yang diharapkan oleh Perseroan. Perseroan mencetak laba bersih di 2012 sebesar US\$9,8 juta. Meskipun demikian, kinerja operasional Perseroan di 2012 sangat kuat di mana volume produksi batubara Perseroan telah mencapai sekitar 3,6 juta ton, yang menunjukkan pertumbuhan lebih dari 87% secara tahun-ke-tahun.

Proyeksi untuk 2013

Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak masing-masing berusaha untuk mengembangkan kapasitas produksi dalam rangka mengejar target jangka panjang sebesar 8,5 juta ton pada akhir tahun 2014. Di tahun 2013, kapasitas produksi AGM diharapkan untuk dapat mencapai sekitar 5,5 juta ton dibandingkan sekitar 3,8 juta ton di 2012 dan sekitar 2,0 juta ton di 2011. Untuk BSSR, target kapasitas produksi adalah 300 ribu ton dari sekitar 110 ribu ton di 2012 dan sekitar 90 ribu ton di 2011.

Target volume produksi dan penjualan dari Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti masing-masing target kapasitas produksi yang dicanangkan tersebut. Proyeksi harga jual rata-rata batubara Perseroan dan Entitas Anak akan mengikuti perkembangan harga jual batubara thermal di pasar internasional. Kinerja laba rugi, profitabilitas, arus kas dan posisi keuangan pada akhir 2013 akan menyesuaikan dengan perkembangan harga jual dan volume produksi serta pemasaran dari Perseroan dan Entitas Anak.

Strategi Pemasaran

Untuk memperluas pasar bagi batubara yang diproduksi oleh Perseroan dan Entitas Anak serta meningkatkan kinerja penjualan dan arus kas, Perseroan berencana untuk mendiversifikasi produk serta penjualan ke depannya.

Ke depannya, pembukaan blok tambang baru di Loa Janan oleh BSSR serta eksplorasi di wilayah-wilayah AGM ke depannya akan membantu untuk mengembangkan produk batubara. Cadangan dan sumberdaya batubara yang besar di AGM dan BSSR sangat memungkinkan untuk pengembangan produk batubara yang lebih variatif dalam jangka panjang.

Comparison between Target with Actual Thermal coal price in the international market experienced extreme turbulence resulting in the Company's lower than expected net profit in 2012. The Company booked net profit of US\$9.8 million in 2012. Nonetheless, the Company's operational result in 2012 was very robust, as the total coal production volume reached about 3.6 million tons, showing more than 87% year-on-year growth.

Projection for 2013

Currently, the Company and its subsidiary are determined to expand production capacity with long-term goals of 8.5 million tons by the end of 2014. In 2013, production capacity at AGM is expected to reach 5.5 million tons compared to 3.8 million tons in 2012 and 2.0 million tons in 2011. For BSSR, production capacity target for 2013 is 300 thousand tons, upped from about 110 thousand tons in 2012 and 90 thousand tons in 2011.

The Company and subsidiary's production and sales volume target accordingly will be adjusted to the abovementioned production capacity target. Projection of coal selling price of the Company and its subsidiary will follow the development of thermal coal price in the international market. The profit and loss, profitability, cash flow, and financial position by the end of 2013 will adjust with the development of selling price as well as production and sales volume of the Company and its subsidiary.

Marketing Strategy

To expand the market for coal that the Company and its subsidiary produce as well as to improve sales and cash flow, the Company plans to diversify its product and sales in the years ahead.

Going forward, the opening of new mine block in Loa Janan by BSSR coupled by exploration activities in the mining concession unexplored by AGM will help developing coal products. The large coal reserves and resources at AGM and BSSR may allow the development of various coal products in longer term.

Sebelumnya PT. Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) menjual sebagian besar batubara Perseroan. Ke depannya, Perseroan menjajaki penjualan batubara jangka panjang menjadi sekitar 50% dari total penjualannya. Kemitraan strategis dengan The Tata Power Company Limited, Idemitsu Kosan Co Ltd, dan Trafigura akan menciptakan peluang pasar yang lebih luas bagi produk batubara Perseroan dan Entitas Anak.

Pangsa Pasar

Pelanggan utama Entitas Anak dalam beberapa tahun terakhir adalah BMSS, pihak berelasi dari BSSR dan AGM. Pasar utama BMSS untuk batubara adalah Cina, India, Jepang, Korea Selatan, dan pasar domestik. Seluruh penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak kepada BMSS berdasarkan negosiasi yang mengacu pada harga spot atau indeks harga komoditas global yang berlaku pada saat pengiriman.

Perseroan juga melakukan penjualan secara langsung kepada pelanggan akhir dan pedagang pihak ketiga dalam jumlah yang tertentu. Untuk mempertahankan pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak akan menjamin pasokan batubara yang sesuai dengan spesifikasi yang diminta oleh pelanggan, tepat secara mutu dan kuantitas serta waktu pengiriman. Sebagai bagian dari kemitraan strategis, Perseroan telah mempunyai kontrak penjualan dengan The Tata Power Company Limited dari India.

Kebijakan Dividen

Perseroan dan Entitas Anak akan membagikan dividen setelah Penawaran Umum sebesar 40% dari laba bersih konsolidasi mulai tahun ini dengan jumlah yang sesuai dengan keputusan RUPS. Jumlah dividen yang akan dibagikan bergantung pada laba bersih, kondisi keuangan, kebutuhan modal kerja, likuiditas, belanja modal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang disepakati. Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat, termasuk hak atas pembagian dividen.

Previously PT. Baramulti Sugih Sentosa (BMSS) sold most of the Company's coal. Moving forward, the Company intends to secure long-term contracts with customers up to 50% of its sales. Additionally, the strategic partnership with The Tata Power Company Limited, Idemitsu Kosan Co Ltd, and Trafigura will create larger market opportunity for the Company and subsidiary's coal products.

Market Share

The main customer for AGM in the past few years is BMSS, a related party of BSSR and AGM. BMSS main coal markets are China, India, Japan, South Korea, and domestic market. All of the Company and its subsidiary's coal sales to BMSS are based on negotiation in reference with the prevailing spot price or an index of global commodity prices at the time of its shipment.

The Company also directly sells its coal to end customers and third-party traders for certain amount of coal. In order to maintain business with customers, the Company and its Subsidiary will ensure supply and specifications requests by the customer such as coal quality and quantity specification, and timely shipment. As part of the strategic partnership, the Company has a coal sales agreement with The Tata Power Company Limited of India.

Dividend policy

The Company may distribute dividends after its IPO as much as 40% of its consolidated net profit starting by this year depending on the shareholders' meeting result for the appropriate dividend amount. The distributed dividend will depend on net profit, financial condition of working capital, liquidity, capital expenditure, and compliance with the agreed laws and regulations. All of issued and fully paid shares, including the shares offered in the public offering, have the same and equal rights, including the right to the distribution of dividends.

Kebijakan dividen dari perseroan dan Entitas Anak bersifat tidak mengikat dan tergantung pada perubahan kebijaksanaan Direksi. Sejauh ini Perseroan tidak melanggar batasan-batasan pelaksanaan pemberian kredit oleh bank (*negative covenant*) terkait dengan pembagian dividen yang dapat merugikan pemegang saham publik.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Berkaitan dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, Perseroan menempatkan pembayaran pinjaman PT. Bank CIMB Niaga Tbk sebagai prioritas. Perseroan lalu mengalokasikan sisa dana dari hasil Penawaran Umum tersebut untuk penyertaan modal pada AGM, di mana AGM menggunakannya untuk pengembangan tambang batubaranya di Ida Manggala. Sedangkan sisanya digunakan untuk pengeluaran modal dan modal kerja Perseroan.

Informasi Material

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani berbagai perjanjian strategis dengan Tata Power Company Limited (Tata Power) dan Khopoli Investments Limited (Khopoli), di antaranya:

1. Perjanjian Jual Beli Batubara

AGM dan Tata Power pada tanggal 17 Juli 2012 menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara (*Coal Sales Agreement* atau CSA) untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan Harga Patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu selama PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut

2. Perjanjian Pemasaran

Perseroan dan AGM pada tanggal 15 Agustus 2012 menandatangani Perjanjian Pemasaran (*Marketing Agreement*) dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

Dividend policy of the Company and its Subsidiaries are non-binding and subject to the policy changes set by the Board of Directors. Until now, the Company has not breached any credit limitations set by its lender (negative covenants) related to dividends which can be detrimental to the public shareholders.

Usage of IPO proceeds

The Company placed its debt repayment to PT. Bank CIMB Niaga Tbk as its priority. Subsequently, the Company then allocated the remaining IPO proceeds for capital injection in AGM, to be used for developing its coal mining in Ida Manggala. The rest will be used for the Company's capital expenditure and working capital.

Material Information

The Company and its subsidiary entered into several strategic agreements with Tata Power Company Limited (Tata Power) and Khopoli Investments Limited (Khopoli), such as:

1. Coal Sales Agreement

AGM and Tata Power on July 17, 2012, entered into the Coal Sales Agreement (CSA), whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of AGM's CCOW, but may be terminated earlier by both parties in accordance with the terms and conditions set forth in the CSA.

2. Marketing Agreement

The Company and AGM entered into the Marketing Agreement with Tata Power, whereby agreed to pay a marketing fee of 3% of all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Pengaruh Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam kebijakan akuntansi sebagaimana dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit.

Impact on the Change of Accounting Policy on the Financial Statements

There were no changes in accounting policy as stipulated in the Company's audited consolidated financial statement.

Pengaruh Perubahan Regulasi terhadap Laporan Keuangan**Peraturan Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral No. 34 Tahun 2009**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) menerbitkan Peraturan Menteri No.34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik (*Domestic Market Obligation* atau DMO). AGM sebagai salah satu dari tambang PKP2B generasi ke-2 telah memenuhi kewajiban DMO tersebut.

Impact to Changes in Regulation to Financial Statement**Ministry of Energy and Mineral Resources (MEMR) Regulation No. 34 Year 2009**

On December 31, 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR) issued Ministerial Regulation No.34 year 2009 regarding Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers (Domestic Market Obligation or DMO). AGM as one of CCOW generation 2 miners had fulfilled this DMO.

Keputusan Menteri (Kepmen) ESDM No. 909.K/30/DJB/2012

Berdasarkan Kepmen ESDM No.909.K/30/DJB/2012 pada tanggal 31 Oktober 2012, batas DMO minimum untuk AGM direvisi menjadi 614.146 ton atau 20,47% dari penjualan untuk tahun 2012. AGM telah memenuhi batas minimum DMO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Minister MEMR Decree No.909.K/30/DJB/2012

According to Minister MEMR Decree No.909.K/30/DJB/2012 dated on October 31, 2012, the DMO minimum limit for AGM had been revised to 614,146 tons or 20.47% of sales for 2012. AGM has met the DMO minimum limit for the year ended December 31, 2012.

Peraturan Pemerintah No. 78/2010

Pemerintah Indonesia pada tanggal 20 Desember 2010 telah mengeluarkan peraturan pemerintah sebagai implementasi atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 tentang reklamasi dan pasca tambang yang berlaku bagi pemegang IUP-Eksplorasi, IUP-Operasi Produksi, IUPK-Eksplorasi, dan IUPK Operasi Produksi. Peraturan Pemerintah ini memperbarui Peraturan Menteri ESDM No. 18/2008 pada tanggal 29 Mei 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang.

Government Regulation No. 78/2010

The Government of Indonesia on 20 December 2010 released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah menempatkan deposito jaminan reklamasi sebesar US\$117.113 untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. AGM juga telah mematuhi permintaan Kementerian ESDM dengan menempatkan garansi bank pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$121.116

Up to December 31, 2012, the Company has placed reclamation deposit guarantee amounted US\$117,113 for year 2010 until 2012 which was presented as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statement of financial position. AGM has also fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$121,116.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Bekerja dalam level standar kelas dunia membutuhkan teladan yang terbaik dalam pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja antar lingkungan (K3L), dan pengembangan masyarakat.

Working at a world-class standard level requires implementation of best practices in QSHE and Community Development.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Governance bahwa Perseroan berkewajiban menetapkan kebijakan dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Based on the Indonesia's General Guideline of Good Corporate Governance (GCG) by National Committee of Governance Policy, the Company is obliged to implement policies based on the principles of GCG.

PT Baramulti Suksessarana Tbk. melihat bahwa penerapan Good Corporate Governance adalah sebagai kebutuhan dan harus secara konsisten dan berkesinambungan dalam pelaksanaannya agar dapat meningkatkan kemakmuran Perseroan serta mengoptimalkan nilai pemilik modal dalam jangka panjang tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*.

PT Baramulti Suksessarana Tbk. understands that it is important to apply the Good Corporate Governance consistently and continually. This aims to enhance the prosperity of the Company and to maximize the long term share holder value without neglecting the interests for the stakeholders.

Berdasarkan Pedoman Umum *Good Corporate Governance* (GCG) Indonesia yang dibuat oleh Komite Nasional Kebijakan Governance, Perseroan berkewajiban menetapkan kebijakan dalam mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan dalam mengelola Perseroan tersebut berisikan prinsip-prinsip pengelolaan Perseroan yang dalam implementasinya akan diikuti dengan berbagai kebijakan serta peraturan teknis sesuai kebutuhan Perseroan. Keberadaan kebijakan tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Based on the Indonesian General Guidelines of Good Corporate Governance (GCG), stipulated by the National Committee of Governance Policy, the Company is obliged to implement policies based on the principles of GCG. That policies consist of principles which later must be supported by other technical policies needed by the Company. It would be imperative for the Board of Commissioner, the Directors, and Employees to use the guidelines in running the business based on the GCG principles.

Mengingat lingkungan bisnis yang bersifat dinamis dan berkembang, maka kebijakan dalam mengelola Perseroan ini senantiasa disesuaikan dengan kondisi internal maupun eksternal. Pengkajian secara berkesinambungan akan selalu dilakukan sebagai upaya mencapai standar kerja yang terbaik bagi Perseroan.

In view of the dynamics and the developments of the business environment, these policies should be adapted to both the internal and external conditions of the Company. A continuous review is always needed as an effort to have the best working standard for the Company.





Penilaian Tata Kelola Perseroan

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi menurut Undang-undang Nomer 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris terdiri dari dua bagian yaitu program kerja yang langsung menjadi perhatian khusus Dewan Komisaris dan program kerja yang membutuhkan koordinasi dari program kerja Dewan Komisaris dan tingkat Komite sehingga menjadi program kerja rutin Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Program Kerja Dewan Komisaris perlu mendapat perhatian khusus sebagai agenda untuk dibicarakan dalam rapat rutin di tingkat internal Dewan Komisaris. Dalam rapat rutin tersebut Dewan Komisaris mengundang Direksi, di mana setiap anggota Direksi melaporkan kemajuan pekerjaan dalam lingkup tugasnya masing-masing sehingga fungsi pengawasan dan saran dapat berjalan dengan sangat efektif sepanjang tahun.

Program kerja rutin diagendakan dan dibahas lebih teknis dalam rapat rutin internal Komite Penunjang Dewan Komisaris dan/atau rapat Komite Penunjang Dewan Komisaris dengan mengundang mitra kerja yang ada di jajaran manajemen. Rapat Komite itu dipimpin langsung oleh Ketua Komite terkait yang juga merupakan anggota Dewan Komisaris.

The Assesment of Good Coprporate Governance

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's instrument which aims to serve the general and/or special supervision based on the Articles of Association and to give advice to the Directors based on the Constitution Law No. 40/ 2007 about Limited Liability Company.

The Annual Work Plan of the Board of Commissioners consists of two parts. There are programs that are directly supervised by the Board of Commissioners and another program that needs coordination between the Board of Commissioners and the Comitee. The second one will later be a routine program of Supporting Comitee for the Board of Commissioners.

The Work Plan of the Board of Commissioners should get a special attention to be discussed in every internal meeting. In that routine meeting, the Board of Commissioners invites the Board of Directors who will make a report about the progress of their own subject of work. By doing this, the role of supervising and giving advice will be effective throughout the year.

The technical review of this work program is scheduled and discussed in the internal meeting of Supporting Comitee for the Board of Commissioners and/or in the meeting between Supporting Comitee for the Board of Commissioners and people in management. This commitee meeting is directly commanded by the head of related commitee who is also a member of the Board of Commissioners.



Dengan demikian Dewan Komisaris sepanjang tahun dengan cermat mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilaksanakan Direksi dari berbagai aspek, yaitu: aspek *Good Corporate Governance*, aspek operasional penutupan/pascatambang, aspek pengendalian internal berbasis pengelolaan risiko, aspek keuangan aspek pengelolaan Sumber Daya Manusia, aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan, aspek pertumbuhan/proyek-proyek yang kesemuanya berakhir pada penilaian dan pengawasan atas kinerja Perseroan secara utuh.

Therefore, throughout the year, the Board of Commissioners supervises the management of the Company from many aspects, such as Good Corporate Governance, the closing of operations/post-mining, risk management-based of internal control, finance, Human Resources Management, Corporate and Social Responsibilities, and the growth/projects which later end up in a whole assesment and supervision of the performance of the Company.

	20 November 2012	17 Desember 2012
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
Bpk. Ir. AT Suharya (Komisaris Utama / President Commissioner)		●
Bpk. Stephen Ignatius Suharya (Komisaris / Commissioner)	●	●
Bpk. Doddy Sumantyan HS (Komisaris / Commissioner)	●	●
Bpk. Agus G Kartasasmitha (Komisaris / Commissioner)	●	●
Bpk. Pontas R Siahaan (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	●	●
Bpk. Iman Taufik (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	●	

■ **Agenda tanggal 20 November 2012:**

(1) Laporan Pelaksanaan IPO; (2) Rencana Penyelenggara RUPS Luar Biasa Perseroan; (3) Kewajiban Perseroan Sebagai Perusahaan Terbuka; (4) Pelaksanaan Good Corporate Governance; (5) Lain-lain

Agenda of November 20, 2012:

(1) Report of Implementation of IPO; (2) Providence Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders; (3) Responsibilities of the Company as a Public Company; (4) Implementation of Good Corporate Governance; (5) Others

■ **Agenda tanggal 17 Desember 2012:**

(1) Laporan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB : (a) Tempat tanggal, media placement, (b) Skenario Rapat, (c) Penunjukan Ketua Rapat, (d.) Perubahan Agenda Rapat, (e) Perubahan Anggaran Dasar, (f) Rundown RUPSLB, (g) Undangan
(2) Pembahasan Pengambilalihan PT Ridhatama Bangun Mandiri (RBM); (3) Kewajiban Perseroan Sebagai Perusahaan Terbuka; (4) Pengusulan Nama Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru; (5) Penjelasan Penyertaan Modal ke Entitas Anak - PT Antang Gunung Meratus; (6) Lain-lain

Agenda of December 17, 2012:

(1) Report of the Providence Plan for the EGM: (a) The date and place, media placement, (b) Meeting Scenario, (c) Appointment of Chairman of the Meeting, (d) Changes of the Agenda, (e) Amendment of Articles of Association, (f) EGM Rundown, (g) Invitation
(2) Discussion of acquisition of PT Ridhatama Bangun Mandiri (RBM); (3) the Responsibility of the Company as a public company; (4) Proposal of the Names of New Members for Board of Directors and Board of Commissioners; (5) Description of Capital Insertion to the Subsidiary - PT Antang Gunung Meratus; (6) Others



Direksi

Berdasarkan Ketentuan Umum dalam pasal 1 nomor 5 Undang-Undang Perseroan Terbatas tentang kewenangan Direksi yang menjelaskan bahwa Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing-masing anggota Direksi sebagaimana ditetapkan berdasarkan pengangkatan anggota Direksi oleh RUPS. Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh setiap Direktur tetap merupakan tanggungjawab bersama.

- Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebidharaan, akuntansi, anggaran, teknologi informasi, pendanaan, dan portofolio anak Perseroan;
- Merencanakan, mencari dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
- Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris;
- Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan Perseroan sesuai ketetapan Direksi;
- Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan;

Board of Directors

According to the General Provision in the chapter 1 number 5 of the Regulation about the Limited Liability Company, the Board of Directors is the Company's instrument that is allowed and fully responsible to run the Company for the interest of the Company, based on the vision and mission of the Company, and to represents the Company inside and outside the Court as stated in the Articles of Association

The segregation of roles and authority of the member of Directors are based on their own profession as stated in the General Meeting of the Shareholders when they were inaugurated. Directors do the task and make a decision based on the task division and authority. However, the performance of each Director is still considered as a team work.

- Planning, coordinating, leading, controlling, supervising, and evaluating the operational performance on money, accounting, budgeting, information technology, finance, and portofolio of the subsidiaries.
- Arranging, searching for, and making sure the financial supply to the development of the Company based on the Company strategic planning.
- Providing all the information related to the work unit for the Board of Commissioner
- Managing the portofolio of financial investment and decision to reach the maximum added value and to accomplish the targets of the Company as stated in the Director's decision.
- Leading and supervising the performance of the policies in the Directorate of Finance

- Mengesahkan keputusan Direksi tentang Standard Operating Procedure terkait dengan bidang kerja Direktorat Keuangan;
- Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya;

- Authorize the Director legacy about the Standard Operating Procedure related to the work of Directorate of Finance
- Making decision on Directorate of business according to the capability;

	20 November 2012	17 Desember 2012
Direksi / Board of Directors		
Bpk. Henry Angkasa (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	●	●
Bpk. Daniel Suharya (Direktur / <i>Director</i>)	●	●
Bpk. Elia Yuanta (Direktur / <i>Director</i>)	●	●
Bpk. Eric Rahardja (Direktur / <i>Director</i>)	●	●
Bpk. Soenar Triwandono (Direktur / <i>Director</i>)	●	●
Bpk. Geroad Jusuf (Direktur/Sekretaris Perusahaan / <i>Director/Corporate Secretary</i>)	●	●
Bpk. Soelendro AS (Direktur Tidak Terafiliasi / <i>Unaffiliated Director</i>)	●	●

■ Agenda tanggal 20 November 2012:

(1) Laporan Pelaksanaan IPO; (2) Rencana Penyelenggara RUPS Luar Biasa Perseroan; (3) Kewajiban Perseroan Sebagai Perusahaan Terbuka; (4) Pelaksanaan Good Corporate Governance; (5) Lain-lain

Agenda of November 20, 2012:

(1) Report of Implementation of IPO; (2) Providence Plan of Extraordinary General Meeting of Shareholders; (3) Responsibilities of the Company as a Public Company; (4) Implementation of Good Corporate Governance; (5) Others

■ Agenda tanggal 17 Desember 2012:

(1) Laporan Rencana Penyelenggaraan RUPSLB : (a) Tempat tanggal, media placement, (b) Skenario Rapat, (c) Penunjukan Ketua Rapat, (d.) Perubahan Agenda Rapat, (e) Perubahan Anggaran Dasar, (f) Rundown RUPSLB, (g) Undangan
(2) Pembahasan Pengambilalihan PT Ridhatama Bangun Mandiri (RBM); (3) Kewajiban Perseroan Sebagai Perusahaan Terbuka; (4) Pengusulan Nama Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Baru; (5) Penjelasan Penyertaan Modal ke Entitas Anak - PT Antang Gunung Meratus; (6) Lain-lain

Agenda of December 17, 2012:

(1) Report of the Providence Plan for the EGM: (a) The date and place, media placement, (b) Meeting Scenario, (c) Appointment of Chairman of the Meeting, (d) Changes of the Agenda, (e) Amendment of Articles of Association, (f) EGM Rundown, (g) Invitation
(2) Discussion of acquisition of PT Ridhatama Bangun Mandiri (RBM); (3) the Responsibility of the Company as a public company; (4) Proposal of the Names of New Members for Board of Directors and Board of Commissioners; (5) Description of Capital Insertion to the Subsidiary - PT Antang Gunung Meratus; (6) Others

Komite Audit

Berdasarkan Surat Pernyataan Kesediaan Membentuk Komite Audit PT Baramulti Suksessarana Tbk tanggal 24 Juli 2012 dan ketentuan-ketentuan RUPS. Perseroan akan membentuk Komite Audit selambat-lambatnya dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tercatatnya saham Perseroan di BEI karena Perseroan belum memiliki Komite Audit sebagaimana yang diwajibkan oleh Peraturan Bapepam No. IX.I.5-Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perseroan Tercatat.

Audit Committee

According to the Letter of Compliance to Establish the Audit Committee for PT. Baramulti Suksessarana Tbk dated July, 24th 2012 and the provisions stated in the General Meeting of Shareholders, the Company will form an Audit Committee at the latest in the next 6 (six) months after its share-listing in Indonesia Stock Exchange. This is because the Company has no Audit Committee yet as required and stipulated in the Regulation of Bapepam No. IX.I.5- Attachment of Decree of Bapepam Chairman No. Kep-29/PM/2004 dated September 24, 2004 on the Establishment and Guideline for the Implementation of Audit Committee's Works and Resolution of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 on Regulation No I-A on the Equity Share-listing other than Shares Issued by Listed Company.

Sekretaris Perusahaan

Merujuk pada peraturan Bapepam & LK Nomor IX.I.4, yang mensyaratkan perusahaan publik untuk menetapkan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab dan berkomunikasi atas nama Dewan Komisaris dan Direksi dengan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Self Regulatory Organizations (SRO) Pasar Modal, kalangan Bisnis dan Keuangan publik, Otoritas Pemerintah terkait, serta pemegang saham dan masyarakat umum. PT Baramulti Suksessarana Tbk, telah menunjuk Bpk. Geroad Panji Alamsyah sebagai Sekretaris Perusahaan efektif tanggal 20 Juli 2012.



Geroad Panji Alamsyah

Pengalaman kerja beliau meliputi:

- Kepala Urusan Perusahaan PT Philip Morris Indonesia sejak tahun 1999-2003,
- Pejabat Senior Sekretariat ASEAN dari tahun 2003-2004,
- Kepala Sekretaris Perusahaan PT Bumi Resources Tbk, dari tahun 2005-2007,
- Kepala Sekretaris Perusahaan Grup BOSOWA, dari tahun 2008-2009,
- Direktur, PT Borneo Lumbung Energi & Metal, dari tahun 2010-2012

Beliau meraih gelar Sarjana bidang Jurnalisme dan Komunikasi dari University of Philippines, dan gelar Master di bidang Ilmu Politik dari Far Eastern University, Manila.

Corporate Secretary

The Bapepam & LK ruling number IX.I.4, stipulates the requirement for publicly listed companies to assign a Corporate Secretary to assume responsibilities to liaising and communicating on behalf of the Board of Commissioners and Board of Directors, with the Indonesian Stock Exchange, the Financial Services Authorities (OJK), the Capital Market's Self Regulatory Organizations (SRO), the Financial and Business publics, related Government authorities, as well as the shareholders and the general public. PT Baramulti Suksessarana Tbk, has appointed Mr. Geroad Panji Alamsyah as the company's Corporate Secretary effective 20 July 2012.

His work experiences include:

- Head of Corporate Affairs of PT Philip Morris Indonesia from 1999-2003,
- Senior Officer of the ASEAN Secretariat from 2003-2004,
- Head of Corporate Secretary of PT Bumi Resources Tbk, from 2005-2007,
- Chief Corporate Secretary BOSOWA Corporation, from 2008-2009,
- Director, PT Borneo Lumbung Energi & Metal, 2010-2012

He holds a bachelor's degree in Journalism and Communication from the University of the Philippines, and a Master's degree in Political Science from the Far Eastern University, Manila.

Audit Internal

Adapun Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal. Untuk memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melalui Surat Keputusan tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan No.004/DIR-BSSR/IPO/VI/2012 tanggal 26 Juli 2012 telah membentuk Unit Audit Internal serta telah mengangkat Eden Lumban Raja sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan terhitung sejak tanggal 6 Juli 2012 sampai dengan 6 Juli 2013 Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, antara lain:

- menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan dewan komisaris;
- memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; bekerja sama dengan komite audit;
- menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profil Auditor Internal:**Eden Lumban Raja**

Internal Auditor

Pengalaman kerja

Bapak Eden Lumban Raja memiliki pengalaman kerja di Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara, Departemen Keuangan pada tahun 1981-1982 dan pernah bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1983-2010. Beliau menjadi Internal Audit di Perseroan sejak 6 Juli 2012.

Internal Audit

Internal Audit Unit is a work unit in the Company that undertakes the roles of internal audit. To comply with the provision of Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 – Attachment of the Resolution of Bapepam-LK Chairman No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 on the Establishment and Guideline of Preparing Charter of Internal Audit Unit. Board of Commissioners, and Directors through Resolution on the Formation of the Company's Internal Audit Unit No. No.004/DIR-BSSR/IPO/VI/2012 dated July 26, 2012 has formed Internal Audit Unit and appointed Eden Lumban Raja as the Head of the Company's Internal Audit Unit, effective from July 6, 2012 until July 6, 2013. The roles and responsibilities of Internal Audit Unit is as follows:

- Arranging and implementing the annual internal audit planning
- Testing and evaluating the internal performance control and risk management system based on the the Company's policy.
- Checking and assessing the efficiency and effectiveness on finance, accounting, operational, human resource, marketing, information technology, and other activities.
- Giving feedbacks and objective information about the activity which are being reviewed in all management levels
- Writing audit report dan presenting that report to the president director and the board of commissioners;
- Studying, analyzing, and reporting the further implication toward the given revision, cooperating with the audit committee;
- Arranging the program to evaluate the quality of the internal audit itself; and practising special investigation as required;

Internal Auditor Profile:**Eden Lumban Raja**

Internal Auditor

Work Experience

Mr Eden Lumban Raja work experiences include working at the Directorate General of Financial Supervisory of the Ministry of Finance in 1981-1982, at the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1983-2010. He became the Company's Internal Auditor since July 6, 2012.

Pengalaman Kerja dibidang audit selama bekerja di BPKP, antara lain;

1. Audit di bidang Kontraktor Minyak Asing (Oil Company),
2. Audit di bidang Badan Usaha Milik Negara (BUMN),
3. Audit di bidang Penerimaan Negara Bidang Perpajakan,
4. Audit di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), antara lain .Pemegang Konsesi Batu bara, pajak ekspor CPO.

Pendidikan

Bapak Eden Lumban Raja memperoleh gelar Akuntan dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 1981 dan Magister Managemen Akuntansi pada tahun 1989.

Work experience in audit activities while in Finance and Development Supervisory Agency, such as:

1. As an auditor in a foreign oil company
2. As an auditor in a state-owned enterprise
3. As an auditor in State Taxation Revenue.
4. As an auditor in State Non-Taxation Revenue namely Coal Concession Holders and CPO export tax.

Educational Background

Mr. Eden Lumban Raja attained his title as an accountant from the University of North Sumatera in 1981 and a Master Degree in Accounting in 1989.

Russen Marbun

Internal Audit

Pengalaman kerja

Bapak Russen Marbun memiliki pengalaman kerja pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 1983-2010, menjadi Internal Audit di Perseroan sejak 6 Juli 2012.

Pengalaman kerja di bidang audit selama bekerja di BPKP antara lain;

1. Audit di bidang Pengeluaran Negara Bidang Kesejahteraan Rakyat
2. Audit di bidang Pengeluaran/Penerimaan Negara di bidang Perekonomian
3. Audit di bidang Penerimaan Negara di bidang Perpajakan
4. Audit di bidang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), antara lain, Pemegang Konsesi Batubara, Mineral dan Pemegang konsesi kehutanan (HPH).

Pendidikan

Bapak Russen Marbun memperoleh gelar Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara (USU) pada tahun 1983, dan Magister Manajemen Konsentrasi Perpajakan dari Universitas Indonesia (UI) pada tahun 2007.

Russen Marbun

Internal Auditor

Working Experience

Mr. Russen Marbun worked for the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1983-2010. He joined as an Internal Auditor of the Company since July, 6, 2012.

While in BPKP his working experiences in auditing activities include:

1. An auditor in the State Expenditure for Social Welfare
2. An auditor in the State Expenditure/Revenues for Economy
3. As an auditor in the State Revenues for Taxation
4. As an auditor in State Revenue from Non-Taxation, such as Coal Concession Holders, Minerals, and Forestry (HPH)

Educational Background

Mr. Russen Marbun earned his Accountant Degree from Universitas Sumatera Utara in 1983 and a Master's Degree in Accounting majoring in Taxation from Universitas Indonesia in 2007.

Bernad Silaen

Internal Audit

Pengalaman kerja

Bapak Bernad Silaen memiliki pengalaman Kerja di PT OTO Multiartha pada tahun 2007-2011 sebagai Accounting Head Office. Beliau menjadi Audit Internal di Perseroan sejak bulan Februari 2013.

Pendidikan

Bapak Bernad Silaen memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada tahun 2007 dari Universitas Gunadarma, Jakarta.

Bernad Silaen

Internal Auditor

Working Experience

Mr. Bernad Silaen had worked as Head Office Accounting Staff in PT OTO Multiartha in 2007-2011. He has joined our Company since February 2013.

Education

Mr. Bernad Silaen is a graduate of Universitas Gunadarma, Jakarta, holding a Bachelor's Degree in Accounting in 2007.

David Markus

Internal Audit

Pengalaman kerja

Bapak David Markus memiliki pengalaman kerja di KAP Heryanto S. Gani pada tahun 1995-1997. Beliau pernah bekerja di PT Abadi Pesona Artha pada tahun 1997-2002, PT Jumbo Power Internasional pada tahun 2002-2004, PT Indomobil Bintan Corpora pada tahun 2004-2008, PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. pada tahun 2008-2010, PT Borka Energi Lestari pada tahun 2010-2011. Beliau menjadi Internal Audit di Perseroan sejak 6 Juli 2012.

Pengalaman Kerja di bidang audit selama bekerja di KAP Heryanto S. Gani, antara lain;

1. Audit di Department Store, Jameson Department Store and Supermarket
2. Audit Insurance Agents and Consultant; PT Abadi Pesona Artha
3. Audit Manufaktur; PT Multi Cartonindo, PT Tri Bayan Tirta, PT Wahyu Abadi, PT Santana Raya
4. Audit di Forestry, PT Tunas Agro Lestari

Pendidikan

Bapak Markus memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Unika Atma Jaya pada tahun 2002.

David Markus

Internal Auditor

Working Experience

Mr. David Markus started his career in KAP Heryanto S. Gani in 1995-1997. He joined PT. Abadi Pesona Artha in 1997-2002, PT. Jumbo Power Internasional in 2002-2004, PT. Indomobil Bintan Corpora in 2004-2008, PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk in 2008-2010, and PT. Borka Energi Lestari in 2010-2011. He joined our Company as an Internal Auditor since July 6, 2012.

His audit working experiences in KAP Heryanto S. Gani include:

1. Department Store audit for Jameson's Dept Store and Supermarket
2. Insurance Agent and Consultant audit for PT. Abadi Pesona Artha
3. Manufacturing audits for PT. Multi Cartonindo, PT. Tri Banyan Tirta, PT. Wahyu Abadi, PT. Santana Raya
4. Forestry audit for PT. Tunas Agro Lestari

Education

Mr. David graduated from Unika Atma Jaya in 2002 with a Bachelor's Degree in Accounting.

Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Dalam mendukung kecukupan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dan mengorganisir manajemen risiko ditangani dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Audit Internal dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Sementara Direksi bertanggung jawab atas fungsi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang diterapkan pada setiap aspek dan lini Perseroan.

Internal Control System and Risk Management

To support the system effectiveness of the Company's internal control and organize risk management handled by the Task Force and Risk Management and Task Force of Internal Audit by supervision from Board of Commissioners. The Board of Directors is responsible for the implementation of internal control system function and risk management in all aspects and the Company's line of business.

Sistem pengendalian internal diterapkan pada nilai, etika, integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam *code of conduct*, pengorganisasian *accountability* dan *responsibility* melalui pembagian tugas, tanggung jawab dan kewenangan, pengelolaan risiko yang memadai dan sistem informasi dan komunikasi yang efektif. Sedangkan untuk memantau terlaksananya sistem pengendalian internal maka Direksi melakukan *review* atas implementasi Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal.

Dewan Komisaris dan Direksi menjamin bahwa Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dalam suatu sistem manajemen risiko yang sehat dan memenuhi aturan dalam pengendalian internal Perseroan serta dilaksanakan sesuai dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan.

Hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Direksi sebagai dasar dalam membuat pernyataan mengenai efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal terkait risiko pelaporan keuangan dalam "Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Perseroan". Surat pernyataan tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Dewan Komisaris.

Perkara Penting yang dihadapi pada tahun 2012

Sepanjang tahun 2012 tidak ada perkara penting yang terjadi di dalam Perseroan baik yang terkait dengan Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Program kepemilikan Saham Karyawan

Sejak 30 Desember 2011 Perseroan membuat program ESA (*Employee Stock Allocation*) berdasarkan Lampiran Keputusan dari Bapepam-LK NO Kep-691/BL/201 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum dengan alokasi maksimum 10%. Program ESA ini bertujuan agar karyawan merasa memiliki dan selaras dengan pemegang saham lainnya.

Whistleblowing

Pada tahun 2012 Perseroan belum menerapkan *Whistleblowing* sistem tetapi sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik Perseroan akan menerapkan sistem *whistleblowing*.

The internal control system is implemented in values, ethics, employees' integrity, as stipulated in the code of conduct, the organization of accountability and responsibility through the segregation of roles, responsibilities, authorities, proper risk management, and effective information and communication system. To monitor the implementation of the system, the Board of Directors will review it.

Board of Commissioners and Directors ensures that the Consolidated Financial Statements is prepared in a sound risk management system that complies with the regulation and implemented in accordance with the policy set.

The evaluation result is used by the Board of Directors as a basis to make statement on the effectiveness of the risk management system and internal control related to the financial reporting risk in the "Statement of Board of Directors on the Responsibilities and Risk Management and the Company's Internal Control". The statement is directed and approved by the Board of Commissioners.

Significant Litigation in 2012

Throughout 2012, there was no significant litigation confronted by the Company that relates to Board of Commissioners and Directors.

Employee Stock Option Program

Since December 30, 2011, the Company created an ESA program (*Employee Stock Allocation*) based on the Bapepam-LK Decree No. Kep 691/BL/201 on the subscription and allotment in the Public Offering by a maximum allocation of 10%. The objective of the ESA Program is to have the employee a sense of belonging equal to other shareholders.

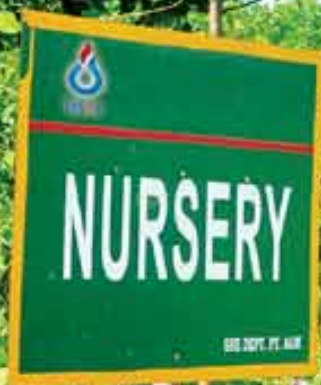
Whistleblowing

In 2012, the Company has not yet implemented a whistleblowing system. However, the Company will implement the whistleblowing system to support the implementation of the GCG principles.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





**Pengembangan masyarakat
memberdayakan individu dan
masyarakat dengan mengasah
kemampuan mereka agar dapat
memberikan perubahan bagi
lingkungan sekitar.**

**Community Development
empowers individual and
society by sharpening their
skills in order to provide
changes for the surrounding
communities.**

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Masyarakat dan Lingkungan

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), senantiasa berperan aktif dalam berbagai program pengembangan serta kesejahteraan masyarakat sebagai wujud dari keseriusan Perseroan dalam mengemban tanggung jawab sosialnya. Perseroan secara aktif mengembangkan program-program yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat di lingkungan tempatnya beroperasi dalam bidang kesehatan, pendidikan dan perekonomian.

Bersama dengan entitas anak perusahaannya, AGM, Perseroan menggandeng berbagai organisasi baik pemerintah maupun LSM untuk bersama-sama membangun program-program usaha pertanian, perkebunan, perikanan, dan pendidikan yang ditujukan untuk memberdayakan ekonomi setempat. Perseroan ikut mendanai pembangunan berbagai prasarana umum, termasuk jalan, gedung sekolah, masjid, klinik kesehatan dan pengadaan air bersih. Selain itu Perseroan juga mendukung program-program kesehatan untuk memberantas malaria, demam berdarah dan TBC. Lebih sekedar dari membangun sekolah, program pendidikan Perseroan juga memberikan beasiswa serta pengenalan dini akan kewirausahaan.

Pada tahun 2012, BSSR mengeluarkan dana sekitar Rp.1,6 miliar untuk keperluan hubungan dan pengembangan komunitas.



Community and Environment

PT Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), is actively involved in various community welfare and development programs as part of its corporate social responsibility which it takes seriously. The Company actively promotes programs that will enhance the health, education and economic wellbeing of the communities in which it operates.

BSSR and its subsidiary company AGM, engage local non-government and government organizations to develop farming, plantation, fisheries, and educational programs that are aimed at empowering local economies. It support construction of public infrastructures, including roads, schools, mosques, clinics and clean water supplies. The Company also supports a number of medical programs that aimed to eradicate local diseases such as malaria, dengue fever and tuberculosis. Apart from building schools, the Company's education program also provides scholarships and an introduction to entrepreneurship at an early age.

In 2012, BSSR spent approximately Rp. 1.6 billion on community relations and development activities.



Pelestarian lingkungan

BSSR berkomitmen untuk menekan dampak buruk dari kegiatan tambangnya terhadap lingkungan sekitar dan senantiasa berupaya mengembalikan produktivitas seluruh lahan bekas pertambangan. Kegiatan rehabilitasi dan pemulihan pasca penambangan dilakukan sebagai bentuk kepatuhan terhadap aturan peruntukan, fungsi dan tata letak lahan serta berbagai standar lingkungan yang ditetapkan oleh pemerintah. Berbagai langkah berwawasan lingkungan juga diterapkan Perseroan dan AGM, seperti pengawasan ketat terhadap pembuangan limbah asam tambang, pengendapan (tanah liat dan lumpur) limpasan dari area tambang, pengelolaan limbah karbon hidroksida (minyak dan oli) dan limbah lainnya, pengelolaan serta pemantauan timbunan bahan tambang untuk mendukung kegiatan operasi seperti transportasi, tempat penimbunan, bengkel, kantor, laboratorium dan gudang.

Environmental preservation

BSSR is committed to minimize the undesirable impact of mining on the surrounding environment, and return all mined land to a productive and useful original state. Post mining recovery and rehabilitation are undertaken to satisfy land designation, function, layout and the environmental standards stipulated by the Government. The Company applies environmental management and monitoring of stockpiles to support operations such as transportation, stockyards, workshops, offices, laboratories, warehouses. It rigorously controls acid mine drainage, sediments, (clay and mud) in runoff water from mining areas; and manage hydrocarbon (fuels and oils) waste and other waste products, both at BSSR and AGM.



Kedepan, manajemen lingkungan Perseroan dirancang untuk memenuhi standar ISO 14001, yang meliputi pengelolaan dan pemantauan penutupan tambang, pengendalian sedimen, pengendalian emisi debu, penyimpanan dan penggunaan materi limbah berbahaya, pencegahan kebocoran oli dan bahan kimiawi, pupuk organik, pemisahan limbah domestik, serta pembibitan dan penanaman pohon.

Manajemen lingkungan pada tambang-tambang di BSSR dan AGM telah memenuhi standar lingkungan hidup yang diterapkan oleh Pemerintah, meliputi:

ANDAL (analisa dampak lingkungan);
RKL (Rencana Kelola Lingkungan); dan
RPL (Rencana Pengawasan Lingkungan).

Moving forward, the Company's environmental activities will be designed to meet the standard ISO 14001 requirements, including handling and monitoring of mine discharge, sediment control, storing and utilizing harmful waste materials, oil spill contingency plan, organic compost handling, domestic waste management, and tree seedling and planting.

The environmental management at the BSSR and AGM mine sites follow the Government environmental standards, including: ANDAL (Environmental Impact Analysis); RKL (Environmental Management Plan); and the RPL (Environmental Monitoring Plan).

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2012 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk. for 2012 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

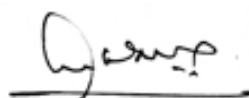
This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris

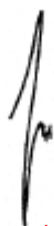
Board of Commissioners



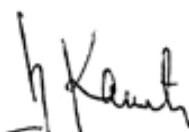
Athanasius Tossin Suharya
Komisaris Utama
President Commissioner



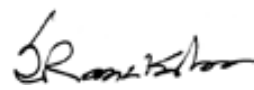
Anil Sardana
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



Stephen Ignatius Suharya
Komisaris
Commissioner



Agus G Kartasasmita
Komisaris
Commissioner



Sowmyan Ramakrishnan
Komisaris
Commissioner



Doddy Sumantyan HS
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Iman Taufik
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Noke Kiroyan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2012 PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2012 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk. tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perseroan.

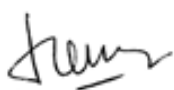
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk. for 2012 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report and financial report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi

Board of Directors



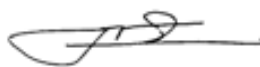
Henry Angkasa
Direktur Utama
President Director



Minesh Shri Krishna Dave
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Daniel Suharya
Direktur
Director



Elia Yuanta
Direktur
Director



Eric Rahardja
Direktur
Director



Sanjay Dube
Direktur
Director



Soelendro Atmosoetjipto
Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

Halaman ini sengaja di kosongkan

This page has been intentionally left blank

**PT Baramulti Suksessarana Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2012 dan 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011/
*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
December 31, 2012 and 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and
Years Ended December 31, 2012 and 2011*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BARAMULTI
SUKESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2012 DAN 2011 DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Angkasa
Alamat Kantor : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain : Taman Meruya Ilir D 12/81 RT 010 RW
002 Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan
Kembangan
No. Telepon Kantor : 021-29411390
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Eric Rahardja
Alamat Kantor : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910

Alamat Domisili/
sesuai KTP atau
Kartu Identitas lain : Jl. Kelapa Cengkir Raya TO 1/3 RT 006 RW
015 Kelurahan Kelapa Gading Timur,
Kecamatan Kelapa Gading
No. Telepon Kantor : 021-29411390
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT BARAMULTI
SUKESSARANA TBK AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31,
2012 AND 2011 AND FOR THE YEARS THEN ENDED**

We, the undersigned:

1. Name : Henry Angkasa
Office Address : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910

Home Address/as stated
In ID Card or Other
Identification Card : Taman Meruya Ilir D 12/81 RT 010 RW
002 Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan
Kembangan
Office Telephone No.: 021-29411390
Position : President Director
2. Name : Eric Rahardja
Office Address : The Landmark Centre Tower B Lt. 8
Jl. Jenderal Sudirman No. 1
Jakarta 12910

Home Address/as stated
In ID Card or Other
Identification Card : Jl. Kelapa Cengkir Raya TO 1/3 RT 006 RW
015 Kelurahan Kelapa Gading Timur,
Kecamatan Kelapa Gading
Office Telephone No.: 021-29411390
Position : Director

declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statement of the Company and subsidiaries;
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations (BAPEPAM-LK); and the Guidelines on Presentation and Disclosure of Issuers of the Report or Public Company released by BAPEPAM-LK;
3. a. All information in the Company and subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been completely and correctly disclosed;
- b. Consolidated Financial Statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

4. Responsible for the Company's and subsidiaries' internal control systems

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta,

8 Maret 2013/March 8, 2013

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Henry Angkasa
Direktur Utama/President Director

Eric Rahardja
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN 1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2012 DAN 2011**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010
AND YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas/(Defisiensi Modal) Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity/(Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3420/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas/(defisiensi modal) konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3420/PSS/2013

The Shareholders and Boards of Commissioners and
Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk

We have audited the consolidated statements of financial position of PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") and Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity/(capital deficiency) and cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010, and the results of their operations and their cash flows for the years ended December 31, 2012 and 2011 in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3420/PSS/2013 (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, efektif tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan melepaskan penyertaan dalam mayoritas saham PT Baratrans International Shipping kepada entitas sepengendali. Karena transaksi tersebut merupakan transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali, maka sesuai dengan ketentuan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan dengan mencerminkan pengaruh dari transaksi tersebut seakan-akan transaksi tersebut terjadi sejak permulaan tahun paling awal yang disajikan (1 Januari 2011/31 Desember 2010).

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha telah menerapkan revisi SAK tertentu yang berlaku efektif pada tahun 2012, termasuk PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Seperti diungkapkan lebih lanjut pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 10 (Revisi 2010), laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah, diukur kembali dan disajikan kembali dalam Dolar Amerika Serikat. Selain itu, Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" mulai tanggal 1 Januari 2012, sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 disajikan kembali sehubungan dengan reklasifikasi atas akun-akun terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3420/PSS/2013 (continued)

As discussed in Note 1c to the consolidated financial statements, effective December 30, 2011, the Company disposed its majority share ownership in PT Baratrans International Shipping to an entity under common control. Since the said transaction constitutes restructuring transaction between entities under common control, in accordance with the provisions of PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were presented to reflect the effects of the said transaction as if it occurred at the beginning of the earliest year presented (January 1, 2011/December 31, 2010).

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group adopted certain revised SAK which became effective in 2012, including PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". As further disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, in accordance with the provisions of PSAK No. 10 (Revised 2010), the consolidated financial statements as of December 31, 2011 and for the year then ended and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010, that were previously presented in Rupiah, were remeasured and restated in United States Dollars. In addition, the Group also adopted PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities at General Mining" and PSAK No. 64, "Exploration and Evaluation Activities of Mineral Resources Mining" since January 1, 2012, and accordingly, restated the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 to reflect the reclassifications of the related accounts.

Purwanto, Suherman & Surja



Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0696/Public Accountant Registration No. AP.0696

8 Maret 2013/March 8, 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

			31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2,5,26,27	30.834.930	27.519.653	9.097.125	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2,4,6,12, 17,26,27				Trade receivables
Pihak berelasi		25.442.328	6.917.972	2.808.732	Related parties
Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: US\$226.760; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: US\$109.198)		3.833.951	391.835	509.468	Third parties, net of allowance for impairment of nil as of December 31, 2012 (December 31, 2011: US\$226,760; January 1, 2011/ December 31, 2010: US\$109,198)
Piutang lain-lain	2,6,12,17, 26,27				Other receivables
Pihak berelasi	24d,24e,24i, 24j,24m,24n	2.131.126	307.429	11.433	Related parties
Pihak ketiga		262.361	1.489.633	1.020.114	Third parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar sebesar US\$782.317 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: nihil)	2,4,7,12	16.018.655	9.521.080	655.563	Inventories, net of allowance for decline in market values of US\$782,317 as of December 31, 2012 (December 31, 2011; January 1, 2011/ December 31, 2010: nil)
Uang muka pemasok	2,6				Advances to suppliers
Pihak berelasi		343.437	-	359.160	Related party
Pihak ketiga		11.806	771.983	306.459	Third parties
Biaya dibayar di muka, neto	2,6				Prepaid expenses, net
Pihak berelasi		-	5.011	-	Related party
Pihak ketiga		133.549	326.917	145.006	Third parties
Total Aset Lancar		79.012.143	47.251.513	14.913.060	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Aset eksplorasi dan evaluasi, setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai sebesar nihil pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: US\$346.423)	2,4,8	4.153.475	4.023.501	4.062.456	Exploration and evaluation assets, net of accumulated impairment of nil as of December 31, 2012 (December 31, 2011; January 1, 2011/ December 31, 2010: US\$346,423)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

			31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012			
Aset (lanjutan)					Assets (continued)
Aset Tidak Lancar (lanjutan)					Non-current Assets (continued)
Aset pertambangan, setelah dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai masing-masing sebesar US\$2.054.357 dan nihil pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: US\$2.091.718 dan US\$660.074; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: US\$1.450.692 dan US\$660.074)	2,4,9	22.629.033	21.005.312	9.942.116	Mine properties, net of depletion and accumulated impairment of US\$2,054,357 and nil, respectively, as of December 31, 2012 (December 31, 2011: US\$2,091,718 and US\$660,074; January 1, 2011/ December 31, 2010: US\$1,450,692 and US\$660,074)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$3.910.815 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: US\$3.444.539; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: US\$2.949.672)	2,4,10,12,	7.660.879	5.635.090	3.794.626	Fixed assets, net of accumulated depreciation of US\$3,910,815 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: US\$3,444,539; January 1, 2011/ December 31, 2010: US\$2,949,672)
Goodwill	1c,2,4,11	20.102.790	20.102.790	20.102.790	Goodwill
Aset pajak tangguhan, neto	2,4,16	2.027.423	1.220.383	573.412	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya	2,11,24m, 24n,25	3.724.040	3.928.737	2.306.983	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		60.297.640	55.915.813	40.782.383	Total Non-current Assets
Total Aset		139.309.783	103.167.326	55.695.443	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
Liabilitas dan Ekuitas	Catatan/ Notes				Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang jangka pendek	2,6,7,10,12, 24b,26,27	13.053.540	9.569.925	2.534.668	Short-term loans
Utang usaha	2,13,26,27				Trade payables
Pihak ketiga		13.250.266	16.184.853	5.450.683	Third parties
Pihak berelasi	24f,24g, 24j,24k,24l	10.269.070	3.422.994	2.471.360	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2,14,26,27	533.895	723.063	890.882	Other payables - third parties
Biaya masih harus dibayar	2,15,26,27	4.489.886	4.423.573	901.888	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term
jangka pendek	2,15,26,27 2,4,16, 24m,24n	145.292	148.762	436.917	employee benefits liability
Utang pajak					Taxes payable
Uang muka pelanggan -	2,24a	-	185.972	-	Advances from customer -
pihak berelasi					related party
Utang jangka panjang					Current maturities of
yang jatuh tempo	2,6,10,17, 24c,26,27	1.726.381	7.975.274	470.028	long-term debts
dalam satu tahun					
Total Liabilitas Jangka Pendek		47.081.153	44.634.049	13.844.576	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,14,24h,24i, 24l,25,26,27	6.129.322	10.658.099	22.877.847	Other payables - related parties
Utang jangka panjang, setelah					Long-term debts, net of
dikurangi bagian yang jatuh	2,6,10,17, 24c,26,27	1.729.954	16.700.838	18.479.344	current maturities
tempo dalam satu tahun					Employee benefits liability, net
Liabilitas imbalan kerja, neto	2,4,18	1.104.780	601.569	452.365	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2,16	-	151.879	119.091	Provision for mine
Penyisihan untuk reklamasi dan					reclamation and closure
penutupan tambang	2,25	796.321	729.082	116.507	
Total Liabilitas Jangka Panjang		9.760.377	28.841.467	42.045.154	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		56.841.530	73.475.516	55.889.730	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2012 dan 2011
dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012 and 2011
and January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

		31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012		
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas/(Defisiensi Modal)				Equity/(Capital Deficiency)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: Rp100.000 per saham)				Share capital - Rp100 par value per share as of December 31, 2012 (December 31, 2011; January 1, 2011/ December 31, 2010: Rp100,000 per share)
Modal dasar - 9.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 9.000.000 saham; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: 35.000 saham)				Authorized - 9,000,000,000 shares as of December 31, 2012 (December 31, 2011: 9,000,000 shares; January 1, 2011/ December 31, 2010: 35,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.616.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: 2.355.000 saham; 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010: 35.000 saham)	1b,19	28.468.640	25.753.167	425.656
Tambahan modal disetor	1b,1c,2,19	48.431.262	201.757	-
Selisih atas akuisisi kepentingan nonpengendali	1c,2	(6.374.966)	-	-
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1c,2	-	-	(5.348)
Saldo laba/(defisit) - belum ditentukan penggunaannya		11.942.215	2.159.612	(942.778)
Kepentingan Nonpengendali	1c,2	82.467.151 1.102	28.114.536 1.577.274	(522.470) 328.183
Ekuitas/(Defisiensi Modal) Neto		82.468.253	29.691.810	(194.287)
Total Liabilitas dan Ekuitas/ (Defisiensi Modal) Neto		139.309.783	103.167.326	55.695.443
				Total Liabilities and Net Equity/ (Capital Deficiency)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

**Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
Penjualan Neto	108.968.528	1d,2,21,24a	55.793.577	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	65.054.321	2,22,24f 24j,25	29.277.150	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	43.914.207		26.516.427	Gross Profit
Beban penjualan dan distribusi	(28.497.595)	2,23,24g	(14.201.545)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(6.837.611)	2,23,24l 2,23,24e, 24m,24n	(4.766.474)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	7.681.732	2,23	153.328	Other operating income
Beban operasi lain	(810.233)		(109.458)	Other operating expenses
Laba Usaha	15.450.500		7.592.278	Operating Profit
Pendapatan keuangan	346.274	2,23	34.005	Finance income
Beban keuangan	(2.885.739)	2,23	(2.001.530)	Finance costs
Laba Sebelum Pajak	12.911.035		5.624.753	Profit Before Tax
Beban pajak penghasilan, neto	(3.127.446)	2,16	(1.271.399)	Income tax expense, net
Laba Tahun Berjalan	9.783.589		4.353.354	Profit for the Year
Pendapatan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive income:
Pelepasan entitas anak	-	1c,2	10.486	Disposal of a subsidiary
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	9.783.589		4.363.840	Total Comprehensive Income for the Year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	9.782.603	20	3.102.390	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	986	1b,2	1.250.964	Non-controlling interests
	9.783.589		4.353.354	
Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	9.782.603		3.107.738	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	986	1b,2	1.256.102	Non-controlling interests
	9.783.589		4.363.840	
Laba per saham dasar dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,004	2,20	0,057	Basic earnings per share from profit for the year attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/
(DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY/(CAPITAL DEFICIENCY)
Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali/ Differences Arising from Acquisition of Non-controlling Interests	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translations	Saldo Laba/ (Defisit)/ Retained Earnings/ (Deficit)	Sub-total/ (Neto)/ Sub-total/(Net)	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas/ (Defisiensi Modal) Neto/ Net Equity/ (Capital Deficiency)	
Saldo 1 Januari 2011 (Disajikan Kembali)	2k,3	425.656	-	-	(5.348)	(942.778)	(522.470)	328.183	(194.287)	Balance, January 1, 2011 (As Restated)
										Profit for the year (as restated)
		-	-	-	-	3.102.390	3.102.390	1.250.964	4.353.354	Other comprehensive income (as restated)
	1b,2	-	-	-	5.348	-	5.348	5.138	10.486	Total comprehensive income for the year (as restated)
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan (disajikan kembali)										
		-	-	-	5.348	3.102.390	3.107.738	1.256.102	4.363.840	Disposal of a subsidiary to an entity under common control (as restated)
Pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali (disajikan kembali)	1b,2	-	201.757	-	-	-	201.757	-	201.757	Issuance of new shares (as restated)
	1a,19,20	25.327.511	-	-	-	-	25.327.511	-	25.327.511	Disposal of a subsidiary (as restated)
	1b,2	-	-	-	-	-	-	(7.011)	(7.011)	Balance, December 31, 2011 (As Restated)
	2k,3	25.753.167	201.757	-	-	2.159.612	28.114.536	1.577.274	29.691.810	Profit for the year
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	9.782.603	9.782.603	986	9.783.589	Other comprehensive income
		-	-	-	-	-	-	-	-	Total comprehensive income for the year
		-	-	-	-	9.782.603	9.782.603	986	9.783.589	Issuance of new share capital in relation with initial public offering
	1b,2	2.715.473	48.229.505	-	-	-	50.944.978	-	50.944.978	Issuance of shares by a subsidiary to the Company
Penerbitan saham entitas anak kepada Perusahaan	1c,2	-	-	1.367.232	-	-	1.367.232	(1.367.232)	-	Acquisition of non-controlling interests
	1c,2	-	-	(7.742.198)	-	-	(7.742.198)	(209.926)	(7.952.124)	Balance, December 31, 2012
		28.468.640	48.431.262	(6.374.966)	-	11.942.215	82.467.151	1.102	82.468.253	
	Saldo 31 Desember 2012									

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan tunai dari pelanggan	107.795.174		52.105.503	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(65.400.502)		(29.225.024)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban operasi	(26.370.276)		(10.985.709)	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada karyawan	(3.326.318)		(3.010.382)	Payments to employees
Kas neto yang diperoleh dari operasi	12.698.078		8.884.388	Net cash provided by operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.473.175)		(574.099)	Payments for income taxes
Penerimaan bunga	285.411		34.005	Receipts of interest income
Pembayaran kepada Pemerintah untuk: Royalti berdasarkan IUP	(103.130)	1d	(50.963)	Payments to the Government for: Royalties based on IUP
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(22.282.215)		(5.525.452)	Share of coal sales based on PKP2B
Pembayaran bunga	(2.419.742)		(2.014.027)	Payments of interest expense
Pembayaran lain-lain, neto	(994.121)		(343.110)	Other payments, net
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.288.894)		410.742	Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Hasil pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya	6.839.500	10	35.604	Proceeds from disposals of fixed assets and other non-current assets
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	(7.952.122)	1c	-	Acquisition of non-controlling interests in a subsidiary
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(2.395.275)	8	(5.491.218)	Additions to exploration and evaluation assets
Penambahan aset tetap	(1.128.555)	10	(1.361.735)	Additions to fixed assets
Uang muka atas perolehan aset tetap	(281.900)		-	Advances for acquisition of fixed assets
Pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	-	1c	55.909	Disposal of a subsidiary to an entity under common control
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.918.352)		(6.761.440)	Net Cash Used in Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan neto dari penawaran umum perdana saham Perusahaan	50.944.978	1b, 19	-	Net proceeds from initial public offering of the Company's shares
Penerimaan dari utang jangka pendek	41.906.151		7.035.257	Proceeds from short-term loans
Penerimaan utang lain-lain dari pihak berelasi	19.632.029		11.105.871	Proceeds of other payables due to related parties
Pembayaran utang jangka pendek	(38.422.536)		-	Repayments of short-term loans
Pembayaran utang lain-lain dari pihak berelasi	(24.160.806)		(23.325.619)	Repayments of other payables due to related parties
Pembayaran utang jangka panjang: Utang bank	(23.000.000)		(41.478)	Repayments of long-term debts: Bank loans
Utang sewa pembiayaan	(900.769)		(443.406)	Obligation under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	(466.386)		(297.350)	Consumer financing loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	-		5.503.969	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham	-	19	25.327.511	Proceeds of capital contribution from a shareholder
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	25.532.661		24.864.755	Net Cash Provided by Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	5.325.415		18.514.057	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	(2.010.138)	2	(91.529)	Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	27.519.653	5	9.097.125	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	30.834.930	5	27.519.653	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 31 Oktober 1990 berdasarkan Akta No. 68 dari Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 Tambahan No. 998/1996 tanggal 23 Januari 1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 38 dari Notaris Fathiah Helmi S.H., tanggal 17 Desember 2012, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-45801 tanggal 27 Desember 2012.

Kegiatan utama Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") mencakup pertambangan dan perdagangan batubara, pengangkutan darat, perindustrian, dan pemborongan bangunan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Landmark Centre Menara B Lantai 8, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan. Kelompok Usaha memiliki tambang batubara yang terletak di Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 8 Maret 2013.

Kelompok Usaha tidak memiliki entitas induk terakhir. Tn. AT Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Kelompok Usaha.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 31, 1990 based on the Notarial Deed No. 68 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights as stated in Decision Letter No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated November 23, 1994 and has been declared in State News Republic of Indonesia No. 7 Supplement No. 998/1996 dated January 23, 1996. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent amendment of which was covered by the Notarial Deed No. 38 of Fathiah Helmi, S.H., dated December 17, 2012, regarding the increase of the Company's issued and paid capital. The said amendments received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.10-45801 dated December 27, 2012.

The principal activities of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining and trading, land transportation, industrial, and construction. The Company's registered office address is at The Landmark Centre Tower B 8th floor, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta. The Group's coal mines are located in the Provinces of East Kalimantan and South Kalimantan.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines are commencing production stage in June 2011.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on March 8, 2013.

The Group has no ultimate parent entity. Mr. AT Suharya is the ultimate controlling shareholder of the Group.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Ringkasan aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Keterangan/ Description	Jumlah saham ditempatkan dan beredar/ Number of shares issued and outstanding	Nilai nominal per saham (nilai Rupiah penuh)/ Par value per share (full Rupiah amount)
8 November 2012/ November 8, 2012	Penawaran umum perdana 261.500.000 saham/ Initial public offering of 261,500,000 shares	2.616.500.000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Persentase Kepemilikan Efektif (%) / Effective Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2012	2011	2012	2011
PT Antang Gunung Meratus ("AGM")	Propinsi Kalimantan Selatan/ Province of South Kalimantan	1999	Pertambangan batubara, termasuk pertambangan alam, manufaktur, perdagangan, transportasi dan jasa lainnya terkait pertambangan/ Coal mining, including mining of natural deposits, manufacturing, trading, transportation and other services related to mining	99,99%	82,00%	80.135.595	42.756.369

Ringkasan dari transaksi-transaksi yang mempengaruhi struktur Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

A summary of the Company's corporate actions up to December 31, 2012, is as follows:

c. Corporate Structure and Subsidiary

The Subsidiary controlled as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

A summary of transactions affecting the Group structure during the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(i) Penerbitan Saham Entitas Anak kepada Perusahaan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 20 Januari 2012, para pemegang saham AGM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor AGM dari US\$1.464.335 menjadi US\$9.457.435 yang seluruhnya diambil oleh Perusahaan sehingga kepemilikan saham Perusahaan meningkat dari 8.200 saham atau 82,00% menjadi 80.018 saham atau 97,80%, dan kepemilikan Tn. Atang Latief tetap sebanyak 1.800 saham namun terdilusi dari 18,00% menjadi 2,20% dari modal saham AGM yang diperbesar dengan nilai nominal per saham US\$146 (atau ekuivalen dengan Rp1.000.000).

Perubahan Anggaran Dasar AGM tersebut diaktakan oleh Notaris Grace Supena Sundah, S.H., dengan Akta No. 33 tanggal 30 Januari 2012, dan dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-06508.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 8 Februari 2012.

(ii) Akuisisi kepentingan Nonpengendali pada AGM dari Tn. Atang Latief

Berdasarkan Akta No. 06 dari Grace Supena Sundah, S.H., tanggal 7 Maret 2012, Perusahaan telah mengakuisisi 1.799 saham AGM dari Tn. Atang Latief dengan nilai kompensasi sebesar US\$7.952.122, sehingga kepemilikan Perusahaan pada AGM meningkat dari 97,80% (lihat bagian "Penerbitan Saham Entitas Anak kepada Perusahaan" pada 1.c.i di atas) menjadi 100% dikurangi 1 saham.

Selisih antara kompensasi yang dibayarkan kepada Tn. Atang Latief dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar US\$7.742.198 disajikan sebagai "Selisih atas Akuisisi Kepentingan Nonpengendali" sebagai bagian dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(i) Issuance of Shares by a Subsidiary to the Company

Based on the Circular Statement of Shareholders' Decision in Substitute for Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") dated January 20, 2012, the shareholders of AGM approved the increase of issued and fully paid share capital of AGM from US\$1,464,335 to become US\$9,457,435 which all subscribed by the Company and accordingly the equity ownership of the Company rose from 8,200 shares or 82.00% become 80,018 shares or 97.80%, and the equity ownership of Mr. Atang Latief was unchanged at 1,800 shares but was diluted from 18.00% to 2.20% of the enlarged capital of AGM with par value per share of US\$146 (or equivalent to Rp1,000,000).

The said amendment of AGM's Articles of Association was covered by Notarial Deed No. 33 of Grace Supena Sundah S.H., dated January 30, 2012 and was reported to and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-06508.AH.01.02.Tahun 2012 dated February 8, 2012.

(ii) Acquisition of Non-controlling Interests in AGM from Mr. Atang Latief

Based on the Notarial Deed No. 06 of Grace Supena Sundah, S.H., dated March 7, 2012, the Company completed the acquisition of 1,799 shares in AGM from Mr. Atang Latief with total consideration of US\$7,952,122, so that the Company's equity interest in AGM rose from 97.80% (see section "Issuance of Shares by a Subsidiary to the Company" in 1.c.i above) to 100% less 1 share.

The difference between consideration paid to Mr. Atang Latief and the carrying amount of the acquired non-controlling interests of US\$7,742,198 was presented as part of "Differences Arising from Acquisitions of Non-controlling Interests" under the equity attributable to the owners of the parent in the consolidated statements of financial position.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

(iii) Pelepasan Entitas Anak

PT Baratrans International Shipping ("BIS")

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan telah melepaskan kepemilikan saham sebesar 50% pada BIS (entitas dengan kegiatan usaha di bidang pelayaran dan jasa pelayaran) kepada PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), pihak sepengendali, untuk kompensasi tunai sebesar US\$1.701.

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 38, "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali," pelepasan tersebut dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan "Penyatuan Kepemilikan" (Catatan 2b), sehingga selisih antara harga pelepasan dan bagian Perusahaan atas nilai buku aset neto BIS sebesar US\$201.757 dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Catatan 19).

PT Prioritas Global Energy ("PGE")

Pada tanggal 12 April 2011, Perusahaan juga telah melepaskan kepemilikan saham sebesar 51% pada PGE kepada Tn. Agusnang, pihak ketiga, untuk kompensasi tunai sebesar US\$54.255. Keuntungan sebesar US\$46.958 atas pelepasan tersebut telah diakui pada laba rugi tahun 2011.

d. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan PKP2B antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 15 Agustus 1994, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997.

1. GENERAL (continued)

c. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

(iii) Disposals of Subsidiaries

PT Baratrans International Shipping ("BIS")

On December 30, 2011, the Company disposed its 50% equity interest in BIS (entity which business operates in shipping and shipping services) to PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), an under common control entity, for a cash compensation of US\$1,701.

In accordance with the provisions of PSAK No. 38, "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control," the said disposal was accounted for in a manner similar to a "Pooling of Interest" method (Note 2b), whereby the difference between the consideration received and the Company's equity share in the book value of the net assets of BIS of US\$201,757 was recognized as "Additional Paid-in Capital" under the equity attributable to the owners of parent entity (Note 19).

PT Prioritas Global Energy ("PGE")

On April 12, 2011, the Company has also disposed its 51% equity interest in PGE to Mr. Agusnang, a third party, for a cash compensation of US\$54,255. A gain of US\$46,958 was recognized in the profit or loss of 2011.

d. Coal Mining Concession Agreement

AGM's activities are governed by the provision of PKP2B which was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on August 15, 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated September 25, 1996 and amendment to the PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 on August 15, 1994, all rights and obligations of PTBA under the PKP2B were transferred to the Government of the Republic of Indonesia represented by the Minister of Mining and Energy, effective July 1, 1997.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Perjanjian Karya Pengusahaan
Pertambangan Batubara (lanjutan)**

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara selama 30 tahun di daerah seluas 22.433 ha (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Propinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi

Izin Eksploitasi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 tanggal 11 April 2006, *juncto* Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi bahan galian batubara selama 12 tahun, berlaku dari tanggal 11 April 2006 sampai dengan tanggal 11 April 2018. Wilayah eksploitasi mencakup daerah pengembangan (*area of interest*) seluas 2.459,76 ha (tidak diaudit) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

1. GENERAL (continued)

d. Coal Mining Concession Agreement (continued)

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor which is responsible for coal mining operations for 30 years in an area covering 22,433 ha (unaudited) at the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The said PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the rest to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On January 21, 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, whom represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed the AGM to sell the Government's coal, 13.5 % of the AGM's coal production in accordance with the PKP2B. This agreement effective from July 1, 2010 to December 31, 2010.

On March 29, 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia which was represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, to December 31, 2015.

e. Exploitation and Operation Production Licenses

Exploitation License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/11/KP-Ep/DPE-IV/IV/2006 dated April 11, 2006 in connection with Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained Mining Authorization of Coal Exploitation for 12 years, which is valid from April 11, 2006 to April 11, 2018. These exploitation areas covered 2,459.76 ha (unaudited) area of interests located at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Izin Eksploitasi dan Operasi Produksi (lanjutan)

Izin Operasi Produksi

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama 8 tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

f. Daerah Pengembangan

Perusahaan

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</u>
Kutai Kartanegara	IUP—11 April 2006/April 11, 2006	11 April 2018/April 11, 2018

Entitas Anak

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</u>
Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B—15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

Rincian Daerah Pengembangan

Pada tanggal 31 Desember 2012, daerah pengembangan (*area of interest*) Kelompok Usaha terletak pada 5 kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

Perusahaan

<u>Blok/Blocks</u>	<u>Kabupaten/Regencies</u>
I - VIII	Kutai Kartanegara

Entitas Anak

<u>Blok/Blocks</u>	<u>Kabupaten/Regencies</u>
I	Banjar
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan
IV	Tapin
V	Hulu Sungai Selatan
VI	Hulu Sungai Tengah

Kelompok Usaha tidak memiliki daerah pengembangan yang baru.

1. GENERAL (continued)

e. Exploitation and Operation Production Licenses (continued)

Operation Production License

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated April 13, 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Operation Production for 8 years, commencing from April 13, 2010 up to April 11, 2018.

f. Area of Interests

Company

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</u>
Kutai Kartanegara	IUP—11 April 2006/April 11, 2006	11 April 2018/April 11, 2018

Subsidiary

<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Tanggal Perolehan Izin Eksploitasi/ Exploitation License Acquisition Date</u>	<u>Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date</u>
Banjar Tapin Hulu Sungai Selatan Hulu Sungai Tengah	PKP2B—15 Agustus 1994/ August 15, 1994	1 Juli 2029/July 1, 2029

Details of Area of Interests

As of December 31, 2012, the Group's area of interests are located at 5 regencies comprising 14 blocks as follows:

Company

<u>Desa/Villages</u>
Batuah

Subsidiary

<u>Desa/Villages</u>
Rampah
Mallilingin
Padang Batung
Tatakan
Telaga Langsat
Haruyan

The Group does not have any new area of interests.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Daerah Pengembangan (lanjutan)

Jumlah cadangan terbukti dan cadangan terduga Kelompok Usaha pada tanggal 31 Mei 2012 (berdasarkan laporan dari ASEAMCO tanggal 15 Juni 2012), dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton) (tidak diaudit):

Lokasi	Cadangan Terbukti/ Proven Reserve	Cadangan Terduga/ Probable Reserve	Total/ Total	Location
Kutai Kartanegara	20,40	34,20	54,60	Kutai Kartanegara
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	42,17	17,38	59,55	Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III-Warute)
Total	62,57	51,58	114,15	Total

Lokasi/ Location	Total Cadangan per 31 Desember 2011/ Total Reserves as of December 31, 2011	Total Produksi/Total Production		Total Cadangan per 31 Desember 2012/ Total Reserves as of December 31, 2012
		Tahun Berjalan/ Current Year	Akumulasi/ Accumulated	
Kutai Kartanegara	54,50	0,10	0,19	54,40
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III-Warute)	60,97	3,54	5,50	57,43

1. GENERAL (continued)

f. Area of Interests (continued)

The Group's proven reserve and probable reserve as at May 31, 2012 (based on the report from ASEAMCO dated on June 15, 2012), and production volume in the current year were as follows (in millions of metric tonnes) (unaudited):

g. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

g. Key Management and Other Information

The composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

	2012	2011	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Ir. AT Suharya	H. Ir. Agus Gurlaya Kartasasmita	President Commissioner
Komisaris	Stephen Ignatius Suharya	Herry Tjahjana	Commissioner
Komisaris	Drs. Doddy Sumantawan	Dra. Lina Suwarly	Commissioner
	Hadidojo Soedaryo		
Komisaris	Ir. H. Agus Gurlaya Kartasasmita	-	Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Pontas Siahaan	-	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Ir. H. Iman Taufik	-	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Henry Angkasa	Henry Angkasa	President Director
Direktur	Daniel Suharya	Yayan Suryana	Director
Direktur	Soenar Triwandono	-	Director
Direktur	Elia Yuanta	-	Director
Direktur	Eric Rahardja	-	Director
Direktur	Geroad Panji Alamsyah	-	Director
Direktur Tidak Terafiliasi	Ir. Soelendro Atmosoetjpto	-	Unaffiliated Director

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan sedang dalam proses pemilihan anggota komite audit.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas direktur dan komisaris adalah sebesar US\$1.186.341 (2011: US\$655.621), yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki karyawan sejumlah 325 orang (2011: 326) (tidak diaudit).

Until the financial statement completion date, the Company is in the process of electing members of the audit committee.

For the year ended December 31, 2012, compensation for the key management, which consists of directors and commissioners, amounted to US\$1,186,341 (2011: US\$655,621), all of which represents short-term employee benefits.

As of December 31, 2012, the Group has a total of 325 employees (2011: 326) (unaudited).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"). Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, kecuali pengaruhnya atas penerapan beberapa revisi SAK yang berlaku pada tahun 2012 yang diuraikan lebih jauh pada paragraf-paragraf di bawah ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3, efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" dan karenanya mengubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "US\$"), yang merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan" or the "BAPEPAM-LK") the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2011, except for the effects of the adoption of several revised SAKs which became effective in 2012, as further described in the following paragraphs.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

As disclosed in Note 3, effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" and consequently changed its reporting currency from Rupiah to US Dollar ("US Dollar" or "US\$"), which is the Group's functional currency.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Pada tahun 2012, Kelompok Usaha juga menerapkan revisi Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2012. Terkait hal ini, telah dilakukan reklasifikasi pos-pos tertentu pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010 untuk mencerminkan pengaruh dari penerapan revisi Peraturan tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas-entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Laporan keuangan Entitas-entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah hak suara entitas.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

In 2012, the Group also adopted the revised BAPEPAM-LK Rule No. VIII.G.7 regarding Public Companies or Issuer's Financial Statement Presentation and Disclosures dated June 25, 2012. Relative to this, reclassifications of certain accounts were made in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 to reflect the effect of adoption of such revised Rule.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries mentioned in Notes 1c and 1d, in which the Company maintains equity ownership of more than 50%.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- i) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- ii) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas-entitas Anak yang diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 38, transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali dicatat dengan metode yang serupa dengan "Penyatuan Kepemilikan".

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- i) derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- ii) derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii) derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv) recognizes the fair value of the consideration received;
- v) recognizes the fair value of any investment retained;
- vi) recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii) reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent.

Restructuring Transactions with Entities under Common Control

In accordance with the provisions of PSAK No. 38, restructuring transactions with entities under common control are accounted for in a manner similar with the "Pooling of Interest" method.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK No. 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha:

- i) menghentikan amortisasi *goodwill*;
- ii) mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi amortisasi *goodwill* terkait; dan
- iii) melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset" (Catatan 11).

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 22 (Revised 2010), starting January 1, 2011, the Group:

- i) ceased the goodwill amortization;*
- ii) eliminated the carrying amount of the related accumulated amortization of goodwill; and*
- iii) performed an impairment test of goodwill in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" (Note 11).*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisiting the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i.1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (i.2) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (i.3) Personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- (ii) Suatu entitas berelasi dengan Kelompok Usaha dan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (ii.1) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii.2) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (ii.3) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (ii.4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (ii.5) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - (ii.6) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi pada (i).
 - (ii.7) Orang yang diidentifikasi pada (i) (i.1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is defined as follows:

- (i) A person or a close member of that person's family is related to the Group and Company if that person:
 - (i.1) Has control or joint control over the Company;
 - (i.2) Has significant influence over the Company; or
 - (i.3) Is a member of the key management personnel of the Group or Company or of a parent of the Company.
- (ii) An entity is related to the Group and the Company if any of the following conditions applies:
 - (ii.1) The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii.2) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (ii.3) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (ii.4) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (ii.5) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company. If the Company is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company.
 - (ii.6) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
 - (ii.7) A person identified in (i) (i.1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*" dan PSAK No. 60 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan: Pengungkapan*". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties
(continued)**

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. The Group provides allowance for inventory obsolescence and/or write-down in values of inventories based on a periodic review of the physical condition and net realizable values of the inventories.

g. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2011), "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are removed to PSAK No. 60.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) hanya direvisi untuk persyaratan yang tidak relevan bagi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada saat penerapan awal, sedangkan penerapan PSAK No. 50 dan PSAK No. 60 yang direvisi tersebut memberikan pengaruh bagi pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 55 (Revised 2011) was only revised for provisions that are not relevant to the Group's consolidated financial statements upon initial adoption, while the adoptions of the revised PSAK No. 50 and PSAK No. 60 gave impact for the disclosures made in the consolidated financial statements upon initial adoptions.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial assets at fair value through comprehensive income, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate method ("EIR"). The related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

<u>Pengukuran</u>	<u>Setelah</u>	<u>Pengakuan</u>	<u>Awal</u>
<u>(lanjutan)</u>			

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas dan piutang usaha dan lain-lain.

i) Piutang

Piutang usaha dan lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (ii.1) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii.2) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents and trade and other receivables.

i) Receivables

Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2006).

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (ii.1) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii.2) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has substantially neither transferred nor retained all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors are experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as charges in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collaterals, if any, have been realized or have been transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in the profit or loss.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau utang dan pinjaman. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, or loans and borrowings. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur pada biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi.

ii) Utang

Liabilitas untuk utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya masih harus dibayar dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in financing cost in the profit or loss.

ii) Payables

Liabilities for short-term loans, trade and other payables, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instruments (continued)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Financial Liabilities (continued)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka, yang terdiri atas pembayaran untuk sewa dan biaya-biaya lainnya, diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Prepaid expenses, which consist of prepayments for rental and other expenses, are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Biaya Emisi Saham

i. Issuance Costs of Share Capital

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

j. Biaya Pinjaman

j. Borrowing Costs

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman". Revisi tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada saat penerapan awal.

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs". The said revisions did not give any impact to the consolidated financial statements at the initial adoption.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut (Catatan 2m). Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset (Note 2m). Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral", yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan atas aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait.

Adopsi PSAK No. 64 tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan dan penyajian bagi pengeluaran atas aktivitas eksplorasi, pengembangan, dan eksploitasi sumber daya mineral dalam laporan keuangan konsolidasian tanpa mempengaruhi pengukurannya dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah disajikan kembali untuk merefleksikan reklasifikasi atas akun-akun terkait sehubungan dengan adopsi PSAK No. 64 tersebut.

Pengeluaran Sebelum Perolehan Ijin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan ijin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Mineral Resources Evaluation, Exploration and Development Expenditures

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty.

Adoption of PSAK No. 64 gave impact to the related presentation and disclosures for the expenditures attributable to the exploration, development and exploitation of mineral resources in the consolidated financial statements without affecting the related measurement. Thus, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 were restated to reflect the reclassification of the related accounts due to the adoption of the said PSAK No. 64.

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

**Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009) (Catatan 2n).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Aset Pertambangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke tambang dalam pengembangan.

Tambang Produktif

Pada saat pengembangan tambang diselesaikan dan tahap produksi dimulai, aset tersebut ditransfer ke "tambang produktif" pada akun "aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Mineral Resources Evaluation, Exploration
and Development Expenditures (continued)**

**Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)**

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009) (Note 2n).

Exploration and evaluation assets are transferred to "mines under construction" in the "mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Mine Properties

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, as long as they meet the recognition criteria are capitalized to mines under construction.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the assets are transferred into "producing mines" in the "mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Pengeluaran Eksplorasi, Evaluasi dan Pengembangan Sumber Daya Mineral
(lanjutan)**

Aset Pertambangan (lanjutan)

Tambang Produktif (lanjutan)

Deplesi tambang produktif adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari aset pertambangan. Secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

l. Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 33 (Revisi 2011), "*Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum*". PSAK revisi ini mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan perusahaan pertambangan secara umum. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak menimbulkan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi pengungkapan terkait.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Mineral Resources Evaluation, Exploration
and Development Expenditures (continued)**

Mine Properties (continued)

Producing Mines (continued)

Depletion of producing mines are based on using unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the PKP2B or IUP.

Stripping Activities

Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mine properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.

Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

**l. Stripping and Environmental Management
Activities**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 33 (Revised 2011), "Stripping and Environmental Management Activities at General Mining". The revised PSAK prescribes recognition, measurement, presentation and disclosures of the stripping and environmental management activities conducted by general mining entities. The adoption of the revised PSAK did not give impact to the consolidated financial statements except for the related disclosures.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**I. Pengupasan Lapisan Tanah dan
Pengelolaan Lingkungan Hidup (lanjutan)**

Umum

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk Rehabilitasi

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan serta penarikan aset sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Kelompok Usaha mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Besarnya kewajiban tersebut dihitung dengan menggunakan metode unit produksi sepanjang masa penambangannya sehingga diperoleh jumlah yang cukup untuk memenuhi kewajiban tersebut ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Kebijakan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah diungkapkan dalam Catatan 2k.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Stripping and Environmental Management
Activities (continued)**

General

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Rehabilitation Provision

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas and retirement of assets following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Such obligations are being accrued on the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is complete. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

Stripping Activities

Accounting policy for stripping activities is disclosed in Note 2k.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap

m. Fixed Assets

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan atas revisi PSAK No. 16 dan ISAK No. 25 tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian karena perubahan tersebut tidak relevan terhadap Kelompok Usaha.

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". The adoption of the said revised PSAK No. 16 and ISAK No. 25 did not give impact to the consolidated financial statements as it is not relevant to the Group.

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location where it is intended to be used. Such cost also includes the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau masa PKP2B/IUP. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the term of the PKP2B/IUP. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5-20	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	20	Roads and bridges
Kendaraan	5-8	Vehicles
Mesin dan alat berat	4-20	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	4-8	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	5	Dock facilities

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun untuk memastikan konsistensi jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in profit or loss in the year when the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Constructions in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the comprehensive income when these are incurred. The costs of major renovation and restoration are included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment loss".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Evaluasi dilakukan pada akhir setiap tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode/tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at the end of each reporting year as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future year to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Adopsi PSAK No. 30 yang direvisi tidak memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dari Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

Adoption of the revised PSAK No. 30 has no impact on the financial reporting and disclosures of the Group.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are directly expensed to current operations.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon dan rabat.

Penjualan Batubara

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

AGM (Entitas Anak), sesuai dengan PKP2B, tidak mempunyai hak untuk memiliki atau membeli bagian dari batubara yang merupakan hak Pemerintah Indonesia, yang dapat menggunakan sendiri batubara tersebut atau meminta AGM membantu untuk menjualnya kepada pihak ketiga.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

p. Revenue and Expenses

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts and rebates.

Sales of Coal

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

AGM (a Subsidiary), in accordance with the PKP2B, does not have right to own or purchase the Indonesian Government's share of the coal, which may either use for themselves or sell it to third parties as assisted by AGM.

Interest Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "*Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing*". Akibat penerapan PSAK No. 10 yang direvisi tersebut, Kelompok Usaha mengubah mata uang penyajian dari Rupiah ke Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), seperti diungkapkan lebih jauh pada Catatan 3.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai tukar yang digunakan untuk 1 Dolar AS sebesar Rp9.670 (2011: Rp9.068).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Revenue and Expenses (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective January 1, 2012, the Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Due to the adoption of the said revised PSAK No. 10, the Group changed its presentation currency from Rupiah to United States Dollar ("US Dollar"), as further disclosed in Note 3.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Group's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

At December 31, 2012, the rate of exchange used for 1 US Dollar was Rp9,670 (2011: Rp9,068).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang pelaporan yang bukan Dolar AS dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

- Aset dan kewajiban, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "pendapatan komprehensif lainnya - selisih kurs karena penjabaran kegiatan usaha luar negeri" dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

r. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "*Pajak Penghasilan*". Revisi terhadap PSAK No. 46 menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan/ (penyelesaian) jumlah tercatat aset/(liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan. Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dan tangguhan tahun sebelumnya (tidak termasuk bunga dan penalti yang disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban operasi lain) disajikan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penerapan PSAK No. 46 yang direvisi tersebut hanya memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

The accounts of subsidiaries whose presentation currency is not US Dollar are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- The resulting exchange difference is presented as an "other comprehensive income - differences arising from translation of foreign operation" in the equity section until disposal of the net investment.

r. Taxation

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The amendment to PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery/(settlement) of the carrying amount of assets/(liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements. Adjustments in respect of current and deferred income tax of the previous years (exclusive of interests and penalties, which are presented as part of other operating income or expenses) presented as part of the income tax expense.

The adoptions of the said revised PSAK No. 46 only gave impact on the related disclosures in the consolidated financial statements.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute these amounts are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dapat dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*;
- ii. atau pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (i.1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (i.2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Taxable income differs from income as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arises from:

- i. *the initial recognition of goodwill;*
- ii. *or of an asset or liability in a transaction that is: (i.1) not a business combination and (i.2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/tax loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- i. *not a business combination; and*
- ii. *at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/tax loss.*

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, kelompok usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

s. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja.

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Kelompok Usaha adalah diperbolehkannya entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial. Karena Kelompok Usaha tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh berarti atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

s. Employee Benefits

Effective on January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK establishes the accounting and disclosures for employee benefits.

Revision on PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Group is permission for entities to adopt certain systematic methods of faster recognition of actuarial gain or loss, which include, immediate recognition of all actuarial gains and losses. Since the Group opted not to apply this method but to continue the method used to recognize actuarial gain/loss falling outside the "corridor" as further disclosed below, the adoption of the revised PSAK No. 24 did not give significant impact to the consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat tambahan untuk memenuhi imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor", yaitu apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

t. Laba per Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perubahan jumlah saham tanpa mengubah sumber daya diperlakukan secara retrospektif, sehingga jumlah saham beredar pada tahun yang disajikan sebelumnya disesuaikan secara proporsional seolah-olah perubahan jumlah saham tersebut telah terjadi sejak permulaan periode paling awal yang disajikan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach", that is when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

t. Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents. The adoption of the said revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

Change in the number of shares without an increase in resources is applied retrospectively, and therefore the number of shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Informasi Segmen

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

v. Penerapan Standar Akuntansi Revisi Lainnya

Selain standar akuntansi revisi yang telah disebutkan sebelumnya di atas, Kelompok Usaha juga telah menerapkan standar akuntansi berikut mulai dari tanggal 1 Januari 2012 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan kecuali bagi pengungkapan terkait:

- i) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ii) ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"

w. Standar Akuntansi Revisi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Efektif Berlaku

Berikut ini adalah standar akuntansi yang direvisi dan diterbitkan namun berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha:

- i) PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi bagi transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi yang direvisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

v. Adoption of Other Revised Accounting Standards

Other than the revised accounting standards previously mentioned above, the Group also adopted the following revised accounting standards starting from January 1, 2012, which are considered relevant to the consolidated financial statements but do not have significant impact except for the related disclosures:

- i) ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ii) ISAK No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

w. Amended Accounting Standards That Have Been Published But Not Yet Effective

The amended and published accounting standard that are considered relevant to the financial reporting of the Group but effective as at January 1, 2013 are as follows:

- i) PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination under Common Control"

The revised PSAK prescribes accounting treatment for business combination among entities under common control.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of the amended accounting standard on the consolidated financial statements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

3. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Kelompok Usaha mengubah mata uang penyajian dari Rupiah ke Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsionalnya, karena secara substansial pendapatan, pengeluaran dan aktivitas pendanaan Kelompok Usaha adalah dalam Dolar AS. Perubahan mata uang pelaporan Kelompok Usaha tersebut sesuai dengan ketentuan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 (Catatan 2q).

Perubahan mata uang penyajian tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang diatur dalam PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan," sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali seolah-olah Dolar AS merupakan mata uang penyajian pada tahun tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 tersebut yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset		
Aset lancar	425.722.874.501	136.742.278.421
Aset tidak lancar	494.541.070.412	361.993.537.485
Total Aset	920.263.944.913	498.735.815.906
Liabilitas dan Ekuitas		
Liabilitas jangka pendek	502.023.840.775	330.171.300.318
Liabilitas jangka panjang	165.324.977.823	172.671.422.143
Total Liabilitas	667.348.818.598	502.842.722.461
Ekuitas/(defisiensi modal) neto	252.915.126.315	(4.106.906.555)
Total Liabilitas dan Ekuitas/ (Defisiensi Modal) Neto	920.263.944.913	498.735.815.906

3. CHANGE OF PRESENTATION CURRENCY

Starting January 1, 2012, the Group changed its presentation currency from Rupiah to US Dollar, its functional currency, as its revenues, expenses and financing activities are substantially denominated in US Dollar. The change of the Group's presentation currency was in accordance with the provisions of PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which became effective on January 1, 2012 (Note 2q).

The said change in presentation currency is regulated by PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors," and accordingly the statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year ended December 31, 2011 were represented as if US Dollar was the presentation currency for that year.

The following is a summary of the consolidated statements of financial position as of December 31, 2011 and January 1, 2011/December 31, 2010 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2011 previously presented in Rupiah:

Consolidated Statements of Financial Position

	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010
Assets	
Current assets	
Non-current assets	
Total Assets	
Liabilities and Equity	
Current liabilities	
Non-current liabilities	
Total Liabilities	
Net equity/(capital deficiency)	
Total Liabilities and Net Equity/(Capital Deficiency)	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**3. PERUBAHAN MATA UANG PENYAJIAN
(lanjutan)**

**Laporan Laba Rugi Komprehensif
Konsolidasian**

	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Penjualan Neto	484.027.153.001
Beban Pokok Penjualan	260.870.516.574
Laba Bruto	223.156.636.427
Beban operasi	(169.234.536.026)
Laba Usaha	53.922.100.401
Beban keuangan	(19.105.533.321)
Laba Sebelum Pajak	34.816.567.080
Beban pajak penghasilan, neto	(11.617.139.214)
Laba/Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	23.199.427.866
Laba tahun berjalan/total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	14.179.717.761 9.019.710.105
Total	23.199.427.866

**3. CHANGE OF PRESENTATION CURRENCY
(continued)**

**Consolidated Statement of Comprehensive
Income**

Net Sales
Cost of Goods Sold
Gross Profit
Operating expenses
Operating Profit
Finance costs
Profit Before Tax
Income tax expense, net
Profit/Total Comprehensive Income for the Year
Profit for the year/ total comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total

4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future year.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Kegiatan Eksplorasi dan Evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan. Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima.

Penjelasan lebih rinci atas "aset eksplorasi dan evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 8.

Dimulainya Tahap Produksi

Kelompok Usaha mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saatnya dimulai tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

- a) seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
- b) kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
- c) deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
- d) biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k.

Penjelasan lebih rinci atas "aset pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 9.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgements (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgement in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalised is written off to the profit or loss in the period when the new information becomes available.

Further details on "exploration and evaluation assets" are disclosed in Note 8.

Commencement of Production Stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

- a) all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
- b) capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
- c) depletion of "producing mines" commences; and
- d) stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2k.

Further details on "mine properties" are disclosed in Note 9.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "*Kombinasi Bisnis*", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$20.102.790 (2011: US\$20.102.790). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgements (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2012 was US\$20,102,790 (2011: US\$20,102,790). Further details are disclosed in Note 11.

Goodwill, is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section of this Note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan Batubara

Kelompok Usaha menggunakan laporan spesialis dalam menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Untuk memperkirakan cadangan batubara, diperlukan asumsi tentang, antara lain, faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar. Proses ini juga memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Estimasi cadangan batubara sangat mempengaruhi amortisasi aset pertambangan, yaitu:

- i. "tambang produktif", yang deplesinya berdasarkan metode unit produksi; dan
- ii. "pengupasan tanah ditangguhkan" yang dibebankan sebagai biaya produksi pada tahun yang rasio aktualnya jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Coal Reserve Estimates

The Group used the report of specialist in determining and reporting its coal reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In estimating coal reserves, the assumptions required are, among others, geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Estimation of coal reserves has significant impact on the amortization of mine properties, namely:

- i. "producing mines" which were depleted based on unit-of-production method; and
- ii. "deferred stripping" which was charged as production costs in the year when the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$29.276.279 (2011: US\$7.536.567). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Beban Imbalan Kerja

Pengukuran kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban menggunakan "Pendekatan Koridor". Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$1.104.780 (2011: US\$601.569). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2012 was US\$29,276,279 (2011: US\$7,536,567). Further details are contained in Note 6.

Employee Benefits Expense

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense using "Corridor Approach". While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense. The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2012 was US\$1,104,780 (2011: US\$601,569). Further details are disclosed in Note 18.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Beban Imbalan Kerja (lanjutan)

Kenaikan/penurunan sebesar satu persen pada tingkat diskonto tahunan akan menyebabkan penurunan/kenaikan pada beban imbalan kerja neto atau liabilitas imbalan kerja neto masing-masing sebesar US\$27.240 dan US\$32.678 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: masing-masing US\$15.926 dan US\$13.386).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$7.660.879 (2011: US\$5.635.090). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Pengujian Penurunan Nilai Goodwill

Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "*Kombinasi Bisnis*", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$20.102.790 (2011: US\$20.102.790). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits Expense (continued)

An increase/decrease of one percent in the annual discount rate will cause decrease/increase in the net employee benefit expense or net employee benefits liability amounting to US\$27,240 and US\$32,678, respectively, for the year ended December 31, 2012 (2011: US\$15,926 and US\$13,386, respectively).

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2012 was US\$7,660,879 (2011: US\$5,635,090). Further details are disclosed in Note 10.

Goodwill Impairment Test

Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2012 was US\$20,102,790 (2011: US\$20,102,790). Further details are disclosed in Note 11.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management uses its judgement in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$16.800.972 (2011: US\$9.521.080). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto liabilitas pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar US\$2.707.680 (2011: US\$1.417.999). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2012 was US\$16,800,972 (2011: US\$9,521,080). Further details are disclosed in Note 7.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Estimate is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2012 was US\$2,707,680 (2011: US\$1,417,999). Further details are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan pendapatan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi sebesar US\$1.746.252 (2011: US\$1.206.122).

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**4. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2012, the Group has tax loss carry forwards which may be utilized against future taxable income for five years since the tax loss occurred amounting to US\$1,746,252 (2011: US\$1,206,122).

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian dari kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2012	2012 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Kas	3.800	7.737
Bank		
Rekening Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	555.976	922.740
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	5.372
Rekening Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.325.382	9.867.117
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.943.159	803.551
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	6.613	9.078
Sub-total	30.831.130	11.607.858
Deposito Berjangka - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.904.058
Total	30.834.930	27.519.653

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 6,00% sampai dengan 6,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	2012 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Cash on hand		
Banks		
US Dollar Accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah Accounts		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Others (each below US\$10,000)		
Sub-total	11.607.858	
Time Deposits - Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Total	27.519.653	

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 6.00% to 6.50% for the year ended December 31, 2011.

6. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Pihak Berelasi		
Dalam Dolar AS		
PT Baramulti Sugih Sentosa	21.815.034	6.917.972
PT Hasil Bumi Kalimantan	357.311	-
Dalam Rupiah		
PT Baramulti Sugih Sentosa	3.269.983	-
Sub-total	25.442.328	6.917.972

6. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Trade Receivables

The details of trade receivables are as follows:

	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Related Parties		
In US Dollar		
PT Baramulti Sugih Sentosa		
PT Hasil Bumi Kalimantan		
In Rupiah		
PT Baramulti Sugih Sentosa		
Sub-total	6.917.972	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	3.833.951	610.233
Dalam Rupiah	-	8.362
Sub-total	3.833.951	618.595
Total	29.276.279	7.536.567
Dikurangi penyisihan penurunan nilai secara individual Pihak ketiga	-	(226.760)
Neto	29.276.279	7.309.807

**6. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID
EXPENSES (lanjutan)**

Trade Receivables (continued)

	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Third Parties		
In US Dollar	610.233	
In Rupiah	8.362	
Sub-total	618.595	
Total	7.536.567	
Less allowance for individual impairment Third parties	(226.760)	
Net	7.309.807	

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 24.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 24.

Piutang usaha Kelompok Usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The Group's trade receivables are unsecured, non-interest bearing, are generally on 30 to 45 days term of payment.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	6.377.825	2.306.075	Current and not impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1 - 30 hari	7.286.927	4.611.897	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.118.638	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.492.889	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	391.835	More than 90 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai:	-	226.760	Past due and impaired
Total	29.276.279	7.536.567	Total
Dikurangi akumulasi penyisihan atas penurunan nilai secara individual	-	(226.760)	Less accumulated allowance for individual impairment
Neto	29.276.279	7.309.807	Net

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (lanjutan)**

Piutang Usaha (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas akumulasi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012
Saldo awal tahun	226.760
Penyisihan untuk tahun berjalan	-
Penghapusan	(226.760)
Saldo Akhir Tahun	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012.

Lihat Catatan 26 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Piutang AGM dijamin terhadap fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") yang diterima oleh Kelompok Usaha (Catatan 12 dan 17).

Piutang Lain-lain

Rincian dari piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Pihak Berelasi		
Dalam Dolar AS		
PT Baramulti Sugih Sentosa	2.100.000	-
PT Sumber Kurnia Buana	1.090	-
PT Baradinamika Mudasukes	-	124.616
Dalam Rupiah		
PT Sumber Kurnia Buana	15.051	1.089
PT Karya Bumi Prima	14.985	142.247
PT Shipyard Indonesia	-	39.477
2.131.126	2.131.126	307.429

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**6. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID
EXPENSES (lanjutan)**

Trade Receivables (continued)

The movements in the balance of accumulated allowance for impairment in value are as follows:

	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Balance at beginning of year	109.198	
Allowance for the year	117.562	
Write-off	-	
Balance at End of Year	226.760	

Based on the results of review for impairment of receivable accounts at the end of the year, the management believes that no allowance for impairment is necessary for the trade receivables as of December 31, 2012.

See Note 26 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are current and not impaired.

Receivables of AGM were used as collateral to secure investment credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") obtained by the Group (Notes 12 and 17).

Other Receivables

The details of other receivables are as follows:

	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	Related Parties In US Dollar
		PT Baramulti Sugih Sentosa
		PT Sumber Kurnia Buana
		PT Baradinamika Mudasukes
		In Rupiah
		PT Sumber Kurnia Buana
		PT Karya Bumi Prima
		PT Shipyard Indonesia

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (lanjutan)**

Piutang Lain-lain (lanjutan)

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Pihak Ketiga		
Dalam Dolar AS	-	1.208.333
Dalam Rupiah	262.361	281.300
	262.361	1.489.633

Piutang lain-lain - pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat diperoleh pelunasannya dalam waktu satu tahun.

Manajemen telah menghapuskan piutang lain-lain sebesar US\$1.208.333 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Sedangkan berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, atas seluruh piutang lain-lain lainnya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Piutang lain-lain terutama terdiri atas pinjaman antar perusahaan dan sewa (Catatan 24). Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dilunasi sesuai permintaan.

Uang Muka Pemasok

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Pihak Berelasi		
PT Baramulti Sugih Sentosa	343.437	-
Pihak Ketiga		
PT Bukit Intan Indoperkasa	-	452.881
PT Laing Orouke Indonesia	-	192.170
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	11.806	126.932
Sub-total	11.806	771.983
Total	355.243	771.983

**6. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID
EXPENSES (lanjutan)**

Other Receivables (continued)

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Third Parties			
In US Dollar	-	1.208.333	
In Rupiah	262.361	281.300	
	262.361	1.489.633	

Other receivables - related parties are presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be collectible in a year.

The management wrote-off other receivables amounting to US\$1,208,333 during the year ended December 31, 2012. While based on the results of review for impairment of receivable accounts at the end of the year on all other balances, the management believes that no allowance for impairment is necessary.

Other receivables mainly consist of receivables arising from inter-company loans and rental (Note 24). Other receivables are non-interest bearing, unsecured and payable on demand.

Advances to Suppliers

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Related Party			
PT Baramulti Sugih Sentosa	343.437	-	
Third Parties			
PT Bukit Intan Indoperkasa	-	452.881	
PT Laing Orouke Indonesia	-	192.170	
Others (each below US\$100,000)	11.806	126.932	
Sub-total	11.806	771.983	
Total	355.243	771.983	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. PIUTANG, UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA (lanjutan)**

Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama terdiri atas pembayaran di muka untuk beban sewa, bunga dan asuransi.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Batubara (Catatan 22)	16.576.597	9.371.445	Coal (Note 22)
Bahan bakar dan suku cadang	224.375	149.635	Fuel and spare parts
Sub-total	16.800.972	9.521.080	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar	(782.317)	-	Less allowance for decline in market values
Total	16.018.655	9.521.080	Total

Perubahan saldo penyisihan penurunan nilai pasar adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	782.317	-	Allowance for the year
Saldo akhir tahun	782.317	-	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa: (i) penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan; dan (ii) tidak diperlukan penyisihan atas keusangan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan AGM dengan nilai tercatat sebesar US\$16.459.809 (2011: US\$9.415.976) dijaminkan terhadap fasilitas kredit AGM yang diterima dari CIMB Niaga (Catatan 12).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**6. RECEIVABLES, ADVANCES AND PREPAID
EXPENSES (lanjutan)**

Prepaid Expenses

This account is mainly consists of prepayments for rental, interests and insurance expenses.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Batubara (Catatan 22)	16.576.597	9.371.445	Coal (Note 22)
Bahan bakar dan suku cadang	224.375	149.635	Fuel and spare parts
Sub-total	16.800.972	9.521.080	Sub-total
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai pasar	(782.317)	-	Less allowance for decline in market values
Total	16.018.655	9.521.080	Total

The movements in the balance of allowance for decline in market values are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	782.317	-	Allowance for the year
Saldo akhir tahun	782.317	-	Balance at end of year

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that: (i) the above allowance is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories; and, (ii) allowance for obsolescence is not necessary.

As of December 31, 2012, inventories of AGM with total carrying values of US\$16,459,809 (2011: US\$9,415,976) were used as collateral to secure AGM's credit facility obtained from CIMB Niaga (Note 12).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, persediaan AGM telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar US\$6.446.700 (2011: US\$1.744.533). Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi atas persediaan tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut di AGM.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2012, AGM's inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about US\$6,446,700 (2011: US\$1,744,533). Management is of the opinion that the insurance coverage for these inventories is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks at AGM.

8. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

8. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year ended December 31, 2012	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year ended December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
Saldo awal tahun	4.023.501	4.062.456	Balance at beginning of year
Penambahan	2.741.698	5.837.641	Additions
Akumulasi penyisihan			Accumulated allowance
penurunan nilai	-	(346.423)	for impairment
Penghapusan	(346.423)	-	Write-off
Transfer ke "aset pertambangan - tambang dalam pengembangan" (Catatan 9)	(2.265.301)	(5.530.173)	Transfer to "mine properties - mines under construction" (Note 9)
Saldo akhir tahun	4.153.475	4.023.501	Balance at end of year

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Perusahaan ke aset eksplorasi dan evaluasi berjumlah US\$35.663 (2011: US\$273.270) berdasarkan tingkat kapitalisasi 9,28% (2011: 12,44%).

During the year ended December 31, 2012, total borrowing costs capitalized by the Company to its exploration and evaluation assets amounted to US\$35,663 (2011: US\$273,270) based on capitalization rate of 9.28% (2011: 12.44%).

Pada tahun 2012, manajemen telah menghapus aset eksplorasi dan evaluasi pada daerah pengembangan Kabupaten Banjar dan Tanah Laut sebesar US\$346.423, karena PKP2B Perusahaan atas daerah pengembangan tersebut telah dialihkan kepada PT Banjar Intan Mandiri, pihak ketiga. Atas semua daerah pengembangan lainnya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

In 2012, the management wrote-off the exploration and evaluation assets for area of interests at Regencies of Banjar and Tanah Laut amounting to US\$346,423, since the Company's PKP2B of the related area of interests was transferred to PT Banjar Intan Mandiri, a third party. For the remainder of the area of interests, the management believes that there were no impairment indicators for exploration and evaluation assets as of December 31, 2012 and 2011.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET PERTAMBANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

9. MINE PROPERTIES

The details of this account are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang Produktif/ Producing Mines	Pengupasan Tanah Ditangguhkan/ Deferred Stripping	Total/ Total	Year Ended December 31, 2012
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	16.486.516	7.270.588	23.757.104	Beginning balance
Penambahan	-	-	2.595.986	2.595.986	Additions
Penghapusan	-	(1.238.898)	-	(1.238.898)	Write-off
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 8)	2.265.301	-	-	2.265.301	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 8)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(2.265.301)	2.265.301	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Pembebanan pengupasan tanah ditangguhkan	-	-	(2.696.103)	(2.696.103)	Charge of deferred stripping
Saldo Akhir	-	17.512.919	7.170.471	24.683.390	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(2.091.718)	-	(2.091.718)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(541.463)	-	(541.463)	Charge for the year
Penghapusan	-	578.824	-	578.824	Write-off
Saldo Akhir	-	(2.054.357)	-	(2.054.357)	Ending Balance
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment</u>
Saldo awal	-	(660.074)	-	(660.074)	Beginning balance
Penghapusan	-	660.074	-	660.074	Write-off
Saldo Akhir	-	-	-	-	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2012	-	15.458.562	7.170.471	22.629.033	Net Carrying Value as at December 31, 2012
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)					Year Ended December 31, 2011 (As Restated - Notes 2k and 3)
<u>Nilai Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Saldo awal	-	10.956.343	1.096.539	12.052.882	Beginning balance
Penambahan	-	-	6.174.049	6.174.049	Additions
Transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 8)	5.530.173	-	-	5.530.173	Transfer from exploration and evaluation assets (Note 8)
Transfer dari/(ke) tambang produktif	(5.530.173)	5.530.173	-	-	Transfer from/(to) producing mines
Saldo Akhir	-	16.486.516	7.270.588	23.757.104	Ending Balance
<u>Deplesi</u>					<u>Depletion</u>
Saldo awal	-	(1.450.692)	-	(1.450.692)	Beginning balance
Pembebanan tahun berjalan	-	(641.026)	-	(641.026)	Charge for the year
Saldo Akhir	-	(2.091.718)	-	(2.091.718)	Ending Balance
<u>Akumulasi Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Impairment</u>
Saldo awal	-	(660.074)	-	(660.074)	Beginning balance
Penghapusan	-	660.074	-	660.074	Write-off
Saldo Akhir	-	-	-	-	Ending Balance
Nilai Tercatat Neto 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)	-	13.734.724	7.270.588	21.005.312	Net Carrying Value as at December 31, 2011 (As Restated - Notes 2k and 3)

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

9. ASET PERTAMBANGAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, Entitas Anak menghapus tambang produktif pada daerah pengembangan blok I (Kabupaten Banjar) dengan nilai tercatat sebesar US\$660.074 karena cadangan terbukti pada daerah pengembangan tersebut tidak dapat secara ekonomis diperoleh. Atas semua blok lainnya dari daerah pengembangannya, Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas tambang dalam pengembangan maupun tambang produktif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Pengupasan Tanah Ditangguhkan

Rasio pengupasan tanah rata-rata aktual adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)
Perusahaan		
Kutai Kertanegara (Blok VIII)	3,52:1,00	7,70:1,00
Entitas Anak		
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III)	3,69:1,00	5,09:1,00

Estimasi rasio pengupasan rata-rata adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)
Perusahaan		
Kutai Kertanegara (Blok VIII)	3,06:1,00	3,06:1,00
Entitas Anak		
Tapin dan Hulu Sungai Selatan (Blok III)	3,33:1,00	4,20:1,00

9. MINE PROPERTIES (continued)

Based on the results of its assessment at end of year, the Subsidiary wrote-off the producing mines for the area of interest at block I (Regency of Banjar) with carrying value of US\$660,074 since the proven reserve at the area of interest was not economically recoverable. For the remainder of the blocks in its area of interests, the Group believes that there was no impairment indicator for mines under construction and producing mines as of December 31, 2012 and 2011.

Deferred Stripping

The actual average stripping ratios are as follows (unaudited):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)
Company		
Kutai Kertanegara (Block VIII)	3,52:1,00	7,70:1,00
Subsidiary		
Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III)	3,69:1,00	5,09:1,00

The estimated average stripping ratios are as follows (unaudited):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011/ Year Ended December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)
Company		
Kutai Kertanegara (Block VIII)	3,06:1,00	3,06:1,00
Subsidiary		
Tapin and Hulu Sungai Selatan (Block III)	3,33:1,00	4,20:1,00

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/Year Ended December 31, 2012						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	925.933	-	912.170	-	13.763	Land
Bangunan dan prasarana	576.239	132.407	58.051	-	650.595	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	919.397	-	-	-	919.397	Roads and bridges
Kendaraan	1.482.700	548.508	7.554	-	2.023.654	Vehicles
Mesin dan alat berat	2.141.641	224.861	269.086	26.913	2.124.329	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	353.821	38.216	-	(26.913)	365.124	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	355.475	-	355.475	-	-	Dock facilities
Aset tetap dalam penyelesaian	-	971.040	-	-	971.040	Constructions in progress
	6.755.206	1.915.032	1.602.336	-	7.067.902	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	-	162.668	-	-	162.668	Vehicles
Mesin dan alat berat	2.324.423	2.016.701	-	-	4.341.124	Machinery and heavy equipment
	9.079.629	4.094.401	1.602.336	-	11.571.694	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	263.984	61.919	27.694	-	298.209	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	326.787	60.098	-	-	386.885	Roads and bridges
Kendaraan	609.879	306.936	7.554	-	909.261	Vehicles
Mesin dan alat berat	1.486.035	153.739	257.948	-	1.381.826	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	202.366	42.969	10.573	-	234.762	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	284.847	9.896	294.743	-	-	Dock facilities
	3.173.898	635.557	598.512	-	3.210.943	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	-	13.390	-	-	13.390	Vehicles
Mesin dan alat berat	270.641	415.841	-	-	686.482	Machinery and heavy equipment
	3.444.539	1.064.788	598.512	-	3.910.815	
Nilai Tercatat Neto	5.635.090				7.660.879	Net Carrying Value
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ Year Ended December 31, 2011 (As Restated - Note 3)						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	1.029.656	-	103.723	-	925.933	Land
Bangunan dan prasarana	362.743	199.291	-	14.205	576.239	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	642.588	276.809	-	-	919.397	Roads and bridges
Kendaraan	1.092.911	401.029	55.216	43.976	1.482.700	Vehicles
Mesin dan alat berat	1.569.331	623.685	51.375	-	2.141.641	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	422.038	32.485	100.702	-	353.821	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	350.733	4.742	-	-	355.475	Dock facilities
Aset tetap dalam penyelesaian	154.200	14.476	154.471	(14.205)	-	Constructions in progress
	5.624.200	1.552.517	465.487	43.976	6.755.206	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Kendaraan	-	43.976	-	(43.976)	-	Vehicles
Mesin dan alat berat	1.120.098	1.204.325	-	-	2.324.423	Machinery and heavy equipment
	6.744.298	2.800.818	465.487	-	9.079.629	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	220.204	43.780	-	-	263.984	Building and infrastructure
Jalan dan jembatan	271.323	55.464	-	-	326.787	Roads and bridges
Kendaraan	458.543	204.892	55.216	1.660	609.879	Vehicles
Mesin dan alat berat	1.457.886	79.524	51.375	-	1.486.035	Machinery and heavy equipment
Perabot dan peralatan kantor	258.186	43.998	99.818	-	202.366	Office furniture and fixtures
Fasilitas labuhan	248.862	35.985	-	-	284.847	Dock facilities
	2.915.004	463.643	206.409	1.660	3.173.898	
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Assets under Finance Leases</u>
Mesin dan alat berat	34.668	237.633	-	(1.660)	270.641	Machinery and heavy equipment
	2.949.672	701.276	206.409	-	3.444.539	
Nilai Tercatat Neto	3.794.626				5.635.090	Net Carrying Value

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, terdapat penambahan aset tetap melalui aktivitas nonkas berupa sewa pembiayaan sebesar US\$2.549.652 (2011: US\$951.910) dan pembiayaan konsumen sebesar US\$416.195 (2011: US\$487.173).

Rincian dari laba atas pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya (Catatan 24m dan 24n) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Penerimaan dari penjualan Nilai tercatat neto	6.839.500 (1.771.126)	193.071 (154.471)	Proceeds from disposals Net carrying value
Laba atas Penjualan, Neto	5.068.374	38.600	Gains on Disposals, Net

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan pelepasan atas kepemilikan saham dalam PGE (Catatan 1c), sehingga termasuk pada pelepasan aset tetap tahun 2011 di atas nilai tercatat neto aset tetap PGE sebesar US\$104.607.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Beban pokok penjualan	832.940	528.658	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi	231.848	143.466	General and administrative expenses
Dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi	-	29.152	Capitalized to exploration and evaluation assets
Total	1.064.788	701.276	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$1.510.851, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan alat berat dan kendaraan.

10. FIXED ASSETS (continued)

For the year ended December 31, 2012, additions of fixed assets through non-cash activities by way of finance leases amounted to US\$2,549,652 (2011: US\$951,910) and by way of consumer financing amounted to US\$416,195 (2011: US\$487,173).

The details of gains on disposals of fixed assets and other non-current assets (Notes 24m and 24n) for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

In 2011, the Company disposed its equity interest in PGE (Note 1c), and accordingly, included in the fixed asset deductions in 2011 above the net carrying value of PGE's fixed assets of US\$104,607.

Depreciation of fixed assets were charged to operations for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

As of December 31, 2012, costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US\$1,510,851, which mainly consist of building and infrastructure, machinery and heavy equipment and vehicles.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset Tetap dalam Penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2012	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	95%	62.195
Mesin dan alat berat	5%	908.845
Jumlah		971.040

Hak atas Tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan tahun 2033 dan 2034. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi oleh Perusahaan ke aset tetap (2011: US\$36.510 berdasarkan tingkat kapitalisasi 12,44%).

Penjaminan

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, seluruh mesin, alat berat dan HGB milik AGM dijamin terhadap fasilitas pinjaman investasi CIMB Niaga yang diterima oleh Kelompok Usaha (Catatan 12 dan 17).

Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2012, kendaraan dan mesin dan alat berat telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar US\$16.814.195 (2011: US\$3.218.579). Menurut pendapat manajemen, pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan Nilai Aset

Perusahaan menghapuskan beberapa aset tetapnya dengan nilai tercatat neto sebesar US\$12.820 (2011: nihil) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Selain yang disebutkan di atas, berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

10. FIXED ASSETS (continued)

Constructions in Progress

Constructions in progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2012
Januari 2013/January, 2013	Building and infrastructure
Juli 2014/July, 2014	Machinery and heavy equipment
	Total

Land Rights

The Group's titles of ownership on its land rights, are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which are valid for 30 years up to 2033 and 2034. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expirations.

Capitalization of Borrowing Costs

During the year ended December 31, 2012, there was no borrowing cost capitalized by the Company to its fixed assets (2011: US\$36,510 based on capitalization rate of 12.44%).

Collateralization

As of December 31, 2012 and 2011, all of the machinery, heavy equipment and HGB of AGM were pledged to investment credit facilities from CIMB Niaga obtained by the Group (Notes 12 and 17).

Insurance

As of December 31, 2012, vehicles and machinery and heavy equipments are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about US\$16,814,195 (2011: US\$3,218,579). Management is of the opinion that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of Assets

The Company wrote-off several fixed assets with net carrying value amounting to US\$12,820 (2011: nil) for the year ended December 31, 2012.

Other than mentioned above, based on the results of its assessment, the management believes that no impairment indicator on the remainder of fixed assets existed as of December 31, 2012 and 2011.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Goodwill

Rincian mutasi saldo *goodwill* adalah sebagai berikut:

	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Amortisasi/ Accumulated Amortization	Nilai Buku Neto/Net Book Value	
Saldo 1 Januari 2011	20.352.883	(250.093)	20.102.790	Balance, January 1, 2011
Pengaruh penerapan awal PSAK No. 22 (Revisi 2010) (Catatan 2c)	(250.093)	250.093	-	Effect of initial adoption of PSAK No. 22 (Revised 2010) (Note 2c)
Saldo 31 Desember 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)	20.102.790	-	20.102.790	Balance, December 31, 2011 (As Restated - Note 3)
Saldo 31 Desember 2012	20.102.790	-	20.102.790	Balance, December 31, 2012

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, yaitu tambang batubara dari AGM.

Such *goodwill* was allocated to the individual CGU for impairment testing at December 31, 2012 and 2011, which are the coal mines of AGM.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the *goodwill* stated above were in excess of the respective carrying value.

Jumlah terpulihkan *goodwill* yang dialokasikan kepada tambang batubara AGM ditentukan berdasarkan "nilai pakai", dengan ringkasan dari asumsi utama yang digunakan sebagai berikut:

The recoverable amount of the *goodwill* allocated to the coal mines of AGM were determined based on "value-in-use", with the summary of key assumptions used as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Proyeksi harga batubara	US\$47,7 - US\$51,8	US\$45,4 - US\$48,5	Projected coal price
Tingkat diskonto sebelum pajak	10,67%	15,55%	Pre-tax discount rate

Perhitungan jumlah terpulihkan UPK di atas menggunakan model arus kas yang didiskontokan berdasarkan proyeksi arus kas yang mencakup periode sampai seluruh cadangan batubara diangkat (7 tahun) yang menurut manajemen lebih akurat dalam merefleksikan arus kas masa depan AGM daripada periode 5 tahun ditambah nilai terminal. Proyeksi harga batubara ditentukan berdasarkan harga jual historis AGM yang diekstrapolasi berdasarkan tren fluktuasi harga menurut prakiraan Bank Dunia (*World Bank*).

The recoverable value calculation of the above CGU applied a discounted cash flow model based on cash flow projections covering a period of until all coal reserves have been mined (7 years) which according to the management provides more accurate future cash flows of AGM as compared to applying 5-year projection period plus terminal value. The projected price of the coal is based on historical selling price of AGM which was extrapolated in accordance with the price fluctuations trend based on the *World Bank* forecasts.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

11. GOODWILL DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Aset tidak lancar lainnya terutama terdiri atas uang muka atas perolehan aset tetap, biaya dibayar di muka jangka panjang, uang jaminan dan beban tangguhan lain.

12. UTANG JANGKA PENDEK

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Dolar AS		
Perusahaan		
Galore Asset Management	-	3.450.000
Entitas Anak		
PT CIMB Niaga Tbk	13.053.540	4.796.590
Sub-total	13.053.540	8.246.590
Rupiah		
Perusahaan		
Galore Asset Management	-	1.323.335
Total	13.053.540	9.569.925

Perusahaan

Perusahaan menerbitkan surat utang tanpa jaminan kepada Galore Asset Management, pihak ketiga, yang dikenakan suku bunga yang berkisar antara 14,50% sampai dengan 16,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Surat utang ini telah dilunasi pada tanggal jatuh temponya, 5 Juni 2012.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

11. GOODWILL AND OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Goodwill (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

Other Non-current Assets

Other non-current assets mainly consist of advances for acquisition of fixed assets, long-term prepayments, refundable deposits and other deferred charges.

12. SHORT-TERM LOANS

	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
US Dollar		
Company		
Galore Asset Management		
Subsidiary		
PT CIMB Niaga Tbk		
Sub-total		
Rupiah		
Company		
Galore Asset Management		
Total		

Company

The Company issued unsecured promissory notes to Galore Asset Management, third party, which bear interest at rates ranging from 14.50% to 16.00% for the years ended December 31, 2012 and 2011. The promissory notes were fully repaid upon their due date, June 5, 2012.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak

Fasilitas Pinjaman

Fasilitas kredit dari CIMB Niaga merupakan fasilitas pinjaman tetap dengan batas kredit maksimum sebesar US\$25.000.000. Fasilitas pinjaman tetap digunakan untuk modal kerja dan akan jatuh tempo seluruhnya pada tanggal 27 Maret 2013.

Fasilitas pinjaman di atas dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 7%).

Jaminan

Pinjaman di atas dijamin oleh Tn. AT Suharya, kepemilikan atas 82% saham Entitas Anak oleh Perusahaan dan 100% saham BMSS, aset, persediaan, dan piutang yang dimiliki oleh BMSS, serta 82% aset, persediaan dan piutang Entitas Anak (Catatan 6 dan 7).

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Entitas Anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, menjaga saldo minimum *Debt Service Reserve Account* selama masa tenggang (*grace period*), mensubordinasi seluruh utang pemegang saham terhadap pinjaman CIMB Niaga, menyampaikan tepat waktu laporan keuangan auditan, mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu dan perolehan pinjaman baru kecuali untuk kegiatan operasional.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2012, AGM tidak memenuhi ketentuan salah satu rasio keuangan yang dipersyaratkan di atas, yaitu *Debt Service Coverage Ratio*. Namun, sampai dengan tanggal 8 Maret 2013, AGM tidak menerima surat pemberitahuan formal atas pelanggaran rasio keuangan tersebut dari kreditor terkait dan juga tidak diminta untuk melunasi pinjaman.

Selain dari yang diungkapkan pada paragraf di atas, pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Kelompok Usaha telah mematuhi syarat-syarat pinjaman jangka pendek lainnya seperti ditetapkan dalam perjanjian pinjaman terkait.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

Subsidiary

Credit Facilities

Credit facility from CIMB Niaga represents fixed loan facility with a maximum credit limit of US\$25,000,000. The fixed loan facility is intended for working capital purposes and will be due on March 27, 2013.

The above credit facilities bear annual interest rates of 7% for the year ended December 31, 2012 (2011: 7%).

Collateral

The above loans are secured by personal guarantee from Mr. AT Suharya, pledge of 82% shares of the Company in the Subsidiary and 100% shares BMSS, assets, inventories and accounts receivable owned by BMSS and 82% assets, inventories and receivables of the Subsidiary (Notes 6 and 7).

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Subsidiary provides for several negative covenants, among others, to maintain minimum balance of Debt Service Reserve Account during the grace period, subordinating the entire shareholder's loan to CIMB Niaga loan, timely submission of the audited financial statements, to maintain certain financial ratios and to obtaining new loans except for operational purpose.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2012, AGM did not comply to one of the financial ratios required above, namely Debt Service Coverage Ratio. However, up to March 8, 2013, AGM did not receive formal notice for such breach of financial ratio requirement from the concerned creditor nor demand to repay the loan.

Other than as disclosed in the preceding paragraph, as of December 31, 2012 and 2011, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans set forth in the related credit agreements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa penambangan batubara yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

13. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily related to coal mining services required for the Group's operations. The details of this account are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dalam Dolar AS	11.480.453	14.896.629	In US Dollar
Dalam Rupiah	1.769.813	1.288.224	In Rupiah
Sub-total	13.250.266	16.184.853	Sub-total
Pihak Berelasi			Related Parties
Dalam Dolar AS			In US Dollar
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia	3.901.222	-	PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.675.275	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Sumber Kurnia Buana	660.808	31.449	PT Sumber Kurnia Buana
PT Buana Cemerlang Mandiri	62.952	-	PT Buana Cemerlang Mandiri
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia	1.922.035	3.194.183	PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia
PT Buana Cemerlang Mandiri	1.146.741	127.254	PT Buana Cemerlang Mandiri
PT Baramulti Sugih Sentosa	711.659	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$100.000)	188.378	70.108	Others (each below US\$100,000)
Sub-total	10.269.070	3.422.994	Sub-total
Total	23.519.336	19.607.847	Total

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 hingga 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 60 days.

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Lancar	8.533.142	3.848.295	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	5.114.543	5.060.299	1 - 30 days
31 - 60 hari	3.596.526	3.279.423	31 - 60 days
61 - 90 hari	921.858	3.538.755	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.353.267	3.881.075	More than 90 days
Total	23.519.336	19.607.847	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terutama timbul atas pinjaman dana yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha. Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Pihak Ketiga - disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Pendek		
Dalam Dolar AS	221.879	85.937
Dalam Rupiah	312.016	636.126
Sub-total	533.895	723.063
Pihak Berelasi - disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Jangka Panjang		
Dalam Dolar AS		
PT Baramulti Sugih Sentosa	4.875.818	-
PT Buana Cemerlang Mandiri	-	62.952
Dalam Rupiah		
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.220.906	9.497.588
PT Sarana Kelola Sejahtera	32.598	-
PT Buana Cemerlang Mandiri	-	1.097.559
Sub-total	6.129.322	10.658.099
Total	6.663.217	11.381.162

Utang lain-lain tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan pelunasannya dapat diminta sewaktu-waktu.

14. OTHER PAYABLES

Other payables primarily arise from loans used for the Group's operations. The details of this account are as follows:

Third Parties - presented as part of Current Liabilities	
In US Dollar	
In Rupiah	
Sub-total	
Related Parties - presented as part of Non-current Liabilities	
In US Dollar	
PT Baramulti Sugih Sentosa	
PT Buana Cemerlang Mandiri	
In Rupiah	
PT Baramulti Sugih Sentosa	
PT Sarana Kelola Sejahtera	
PT Buana Cemerlang Mandiri	
Sub-total	
Total	

Other payables are unsecured, non-interest bearing and repayable on demand.

15. BEBAN AKRUAL

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>	<u>145.292</u>	<u>148.762</u>
<u>Biaya masih harus dibayar</u>		
Biaya kontraktor	2.745.789	297.006
Kurang bayar hasil penjualan batubara milik Pemerintah (Catatan 1d)	1.266.712	3.778.172
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	477.385	348.395
Total	4.489.886	4.423.573

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 hingga 60 hari.

15. ACCRUALS

<u>Short-term employee benefits liability</u>	
<u>Accrued expenses</u>	
Contractor fees	
Underpayment of the Government's coal sales proceeds (Note 1d)	
Others (each below US\$200,000)	
Total	

Accruals are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 60 days.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN

Utang Pajak

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	7.109	1.522	Article 4(2)
Pasal 15	8.734	2.449	Article 15
Pasal 21	161.809	37.630	Article 21
Pasal 23	395.294	447.644	Article 23
Pasal 25	294.335	-	Article 25
Pasal 26	26.514	59.636	Article 26
Pasal 29/pajak penghasilan badan	2.707.680	1.417.999	Article 29/corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	11.348	32.753	Value added tax
Total	3.612.823	1.999.633	Total

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION

Taxes Payable

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	7.109	1.522	Article 4(2)
Pasal 15	8.734	2.449	Article 15
Pasal 21	161.809	37.630	Article 21
Pasal 23	395.294	447.644	Article 23
Pasal 25	294.335	-	Article 25
Pasal 26	26.514	59.636	Article 26
Pasal 29/pajak penghasilan badan	2.707.680	1.417.999	Article 29/corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	11.348	32.753	Value added tax
Total	3.612.823	1.999.633	Total

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and tax loss for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12.911.035	5.624.753	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
<u>Ditambah/(dikurangi):</u>			<u>Add/(deduct):</u>
Penyusutan atas penyesuaian nilai wajar aset tetap Entitas Anak pada saat akuisisi	29.447	26.068	Depreciation of fair value adjustments to the fixed assets of a Subsidiary upon acquisition
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(13.593.122)	(8.868.164)	Income of Subsidiary before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan (berdasarkan pelaporan dalam mata uang Dolar AS)	(652.640)	(3.217.343)	Loss before income tax attributable to the Company (based on US Dollar reporting)
Perbedaan antara pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS	(344.688)	(371.164)	Difference between Rupiah and US Dollar reporting
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan berdasarkan pelaporan dalam mata uang Rupiah yang dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS	(997.328)	(3.588.507)	Loss before income tax attributable to the Company based on Rupiah reporting expressed in US Dollar

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan)

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja	358.291	42.201
Penyusutan	(106.620)	13.364
Penyisihan untuk bonus karyawan	-	(53.951)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	2.104.938	1.081.693
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.788.991)	(55.000)
Rugi fiskal tahun berjalan - Perusahaan	(2.429.710)	(2.560.200)
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	(4.824.490)	(2.346.534)
Daluwarsa rugi fiskal	269.191	82.244
Rugi Fiskal Akhir Tahun - Perusahaan	(6.985.009)	(4.824.490)

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal sebesar Rp28.396.907.071 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun tersebut.

Jumlah rugi fiskal sebesar Rp23.233.804.328 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 telah dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun tersebut.

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

Komponen utama beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Pajak penghasilan tahun berjalan untuk:		
Pajak penghasilan badan	(4.086.364)	(1.885.582)
Pajak penghasilan tangguhan	1.026.216	614.183
	(3.060.148)	(1.271.399)

16. TAXATION (continued)

Fiscal Reconciliation (continued)

Temporary differences:	
Provision for employee benefits	
Depreciation	
Provision for employees' bonus	
Permanent differences:	
Non-deductible expenses	
Income already subjected to final income tax	
Tax loss attributable to the Company - current year	
Tax loss attributable to the Company - beginning of year	
Expiration of tax loss	
Tax Loss Attributable to the Company - End of Year	

In accordance with the taxation regulations in Indonesia, tax loss of Rp28,396,907,071 for the year ended December 31, 2012 will be reported by the Company in its annual corporate income tax return for that year.

The amount of tax loss of Rp23,233,804,328 for the year ended December 31, 2011 was reported by the Company in its annual corporate income tax return ("SPT") for that year.

Income Tax Benefit/(Expense)

The major components of income tax expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Income tax in respect of the current year for:	
Corporate income tax	
Deferred income tax	

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2012
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan yang berasal dari tahun sebelumnya	-
Penyesuaian atas pajak penghasilan tangguhan yang berasal dari tahun sebelumnya	(67.298)
Beban pajak penghasilan yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(3.127.446)

Rincian beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Penghasilan Kena Pajak/(Rugi Fiskal)		
Perusahaan	(2.429.710)	(2.560.200)
Entitas Anak	16.345.457	7.542.328
Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	(4.086.364)	(1.885.582)
Total Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan	(4.086.364)	(1.885.582)
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan - Tangguhan		
Perusahaan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi, neto	540.129	640.050
Penyisihan imbalan kerja	89.573	10.550
Penyusutan	(19.293)	9.860
Penyisihan untuk bonus karyawan	-	(13.488)
Sub-total	610.409	646.972

16. TAXATION (continued)

Income Tax Benefit/(Expense) (continued)

2011
(Disajikan Kembali - Catatan 3)/
(As Restated - Note 3)

Adjustments in respect of corporate income tax of the previous years
Adjustments in respect of deferred income tax of the previous years

Income tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income

The details of income tax expense for the years ended December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2011
(Disajikan Kembali - Catatan 3)/
(As Restated - Note 3)

Taxable Income/(Tax Loss)
Company
Subsidiary

Income Tax Expense - Current Year
Company
Subsidiary

Total Income Tax Expense - Current Year

Income Tax Benefit/(Expense) - Deferred

Company
Tax loss carry forward, net
Provision for employee benefits
Depreciation
Provision for employees' bonus

Sub-total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Entitas Anak		
Aset pertambangan	232.574	-
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	195.579	-
Penyisihan imbalan kerja	38.382	27.711
Penyisihan untuk bonus karyawan	15.416	(63.735)
Transaksi sewa pembiayaan	2.516	(53.408)
Penyusutan dan amortisasi	(84.094)	32.919
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(51.864)	23.724
Sub-total	348.509	(32.789)
Manfaat Pajak Penghasilan - Tangguhan, Neto	958.918	614.183
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(3.127.446)	(1.271.399)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Income Tax Benefit/(Expense) (continued)

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	Subsidiary
			Mine properties
			Allowance for decline in market values of inventories
			Provision for employee benefits
			Provision for employees' bonus
			Finance lease transactions
			Depreciation and amortization
			Allowance for impairment of trade receivables
			Sub-total
			Income Tax Benefit - Deferred, Net
			Income Tax Expense, Net

Reconciliation of Effective Tax Rate

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to the profit before tax, and income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2012 and 2011 is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	12.911.035	5.624.753	Profit before tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(3.227.759)	(1.406.188)	Income tax expense at the applicable tax rate
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(821.755)	(329.636)	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	961.862	18.105	Income already subjected to final income tax

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan)

	2012
Pengaruh pajak atas perbedaan pelaporan dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS atas laba sebelum pajak Perusahaan dan Entitas Anak	27.504
Rugi fiskal yang kadaluwarsa	(67.298)
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(3.127.446)

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 81/2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, namun Perusahaan tidak menerapkan penurunan tarif pajak tersebut dalam perhitungan beban PPh badan seperti diungkapkan di atas karena tidak dapat memenuhi seluruh persyaratan di dalamnya. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

16. TAXATION (continued)

Reconciliation of Effective Tax rate (continued)

2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
	Tax effect on the difference between Rupiah and US Dollar reporting for profit before tax attributable to the Company and Subsidiary
446.320	Expired tax loss carry forward
-	
(1.271.399)	Income Tax Expense, Net

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia signed PP81/2007 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". PP 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1(b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian stock exchanges, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid-up shares, and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one fiscal year.

PP 81/2007 becomes effective on January 1, 2008, but the Company does not apply the said reduction of tax rates in the computation of corporate income tax as disclosed above since it cannot fulfill all the requirements set forth therein. Thus, in accordance with the authoritative tax regulations, the Company applied a single tax rate of 25%.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Aset Pajak Tangguhan		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	1.746.252	1.206.122
Liabilitas imbalan kerja	284.398	25.348
Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan	195.579	-
Penyisihan untuk bonus karyawan	15.416	-
Transaksi sewa pembiayaan	(170.740)	-
Aset tetap	(43.482)	(11.087)
Aset Pajak Tangguhan, Neto	2.027.423	1.220.383
Liabilitas Pajak Tangguhan		
Liabilitas imbalan kerja	-	131.095
Transaksi sewa pembiayaan	-	(173.256)
Aset tetap	-	70.992
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	51.864
Aset pertambangan	-	(232.574)
Liabilitas Pajak Tangguhan, Neto	-	(151.879)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan melaporkan rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan laba fiskal di masa depan dengan jumlah sebesar US\$6.985.009 (2011: US\$4.824.490). Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan.

16. TAXATION (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities consist of:

2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	Deferred Tax Assets
	Tax loss carry forward
	Employee benefits liability
	Allowance for decline in market values of inventories
	Provision for employees' bonus
	Finance lease transactions
	Fixed assets
	Deferred Tax Assets, Net
	Deferred Tax Liabilities
	Employee benefits liability
	Finance lease transactions
	Fixed assets
	Allowance for impairment of trade receivables
	Mine properties
	Deferred Tax Liabilities, Net

For purposes of presentation in the consolidated statements of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on per entity basis.

As at December 31, 2012, the Company reported tax losses totaling to approximately US\$6,985,009 (2011: US\$4,824,490) that are available for offset against future taxable income. Based on the result of its assessment, the management believes that the above deferred tax assets is recoverable.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menyampaikan pajak tahunan masing-masing atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2013.

16. TAXATION (continued)

The Company and Subsidiaries separately submit their tax returns individually on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2007 and earlier, the tax can be assessed at the latest at the end of 2013.

17. UTANG JANGKA PANJANG

17. LONG-TERM DEBTS

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Dolar AS			US Dollar
<i>Perusahaan</i>			<i>Company</i>
<u>Utang Bank</u>			<u>Bank Loan</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	23.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Rupiah			Rupiah
<i>Perusahaan</i>			<i>Company</i>
<u>Utang Pembiayaan Konsumen</u>	127.157	39.055	<u>Consumer Financing Loans</u>
<i>Entitas Anak</i>			<i>Subsidiary</i>
Utang Sewa Pembiayaan	2.965.372	1.336.950	Obligation Under Finance Leases
Utang Pembiayaan Konsumen	363.806	538.025	Consumer Financing Loans
Total	3.456.335	24.914.030	Total
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank	-	237.918	Less deferred charges on bank loan
Neto	3.456.335	24.676.112	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.726.381	7.975.274	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	1.729.954	16.700.838	Long-term Portion

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank

Fasilitas Pinjaman

Pada bulan Desember 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga, pihak ketiga, berupa: (i) fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$18.000.000; dan (ii) fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* dengan batas kredit maksimum sebesar US\$5.000.000. Fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* digunakan untuk keperluan pembiayaan kembali (*refinancing*) akuisisi saham atas kepemilikan saham Tn. Anthony Putihrai sebesar 25% di AGM, sedangkan fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* digunakan untuk keperluan pembiayaan atas pengeluaran biaya yang terkait dengan pembuatan laporan cadangan batubara AGM. Jumlah maksimum fasilitas pinjaman investasi *Tranche A* telah ditarik penuh pada bulan Desember 2010 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Desember 2014. Jumlah maksimum fasilitas pinjaman investasi *Tranche B* telah ditarik penuh pada bulan Juni 2011 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap kuartal sejak bulan September 2012 sampai dengan bulan Desember 2014. Pada tanggal 13 November 2012, pinjaman ini telah dilunasi sepenuhnya lebih awal dari tanggal jatuh temponya.

Suku Bunga

Fasilitas pinjaman di atas masing-masing dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,0% dan 6,5% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 7,0% dan 6,5%).

Jaminan

Pinjaman di atas dijamin oleh, antara lain PT Baradinamika Mudasukses (pihak berelasi), AGM (Entitas Anak) dan Tn. AT Suharya (pemegang saham pengendali), serta dengan kepemilikan saham Perusahaan di AGM, fidusia atas seluruh mesin dan alat berat, piutang dan HGB atas sebidang tanah di Desa Suato Tatakan, propinsi Kalimantan Selatan yang dimiliki oleh AGM.

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loan

Credit Facilities

In December 2010, the Company obtained credit facilities from CIMB Niaga, third party, which comprise: (i) investment credit facility Tranche A with a maximum credit limit of US\$18,000,000; and (ii) investment credit facility Tranche B with a maximum credit limit of US\$5,000,000. Investment credit facility Tranche A was intended to refinance acquisition of Mr. Anthony Putihrai's 25% equity ownership in AGM, while investment credit facility Tranche B was intended to finance the expenditures related to the preparation of AGM's statement of coal reserve. The maximum amount of the investment credit facility Tranche A was fully withdrawn in December 2010 and shall be repaid through quarterly installments commencing March 2012 until December 2014. The maximum amount of the investment credit facility Tranche B was fully withdrawn in June 2011 and shall be repaid through quarterly installments commencing September 2012 until December 2014. On November 13, 2012, these loans were fully repaid earlier than the maturity date.

Interest Rate

The above credit facilities bore annual interest rates of 7.0% and 6.5%, respectively, for the year ended December 31, 2012 (2011: 7.0% and 6.5%).

Collateral

The above loans were secured by, among others, guarantees from PT Baradinamika Mudasukses (a related party), AGM (a Subsidiary) and Mr. AT Suharya (a controlling shareholder), the Company's equity ownership in AGM, fiduciary transfer of all machinery and heavy equipment, receivables and HGB of a parcel of land at Suato Tatakan Village, province of South Kalimantan owned by AGM.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan AGM, antara lain, pembukaan rekening *Debt Service Reserve Account* dan menjaga saldo minimum masa tenggang (*grace period*); mensubordinasi seluruh utang pemegang saham terhadap pinjaman CIMB Niaga tanpa dikenakan pembayaran bunga; serta menyampaikan tepat waktu laporan keuangan yang telah diaudit. AGM juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *interest service coverage ratio*, *debt service coverage ratio* dan EBITDA yang lebih besar dari jumlah kewajiban angsuran pokok termasuk bunga. Pada tanggal 31 Desember 2011, Kelompok Usaha telah memenuhi persyaratan pinjaman seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Utang Pembiayaan Konsumen

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance untuk pembiayaan pembelian beberapa kendaraan. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 24 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 8,67% sampai 12,16% (2011: 9,23% sampai dengan 12,16%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Jadwal gabungan pelunasan utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
<u>Tahun</u>			<u>Year</u>
2012	-	369.503	2012
2013	336.893	171.858	2013
2014	113.756	35.719	2014
2015	40.314	-	2015
Total	490.963	577.080	Total

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Bank Loan (continued)

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company included several negative covenants for the Company and AGM, among others, placements of *Debt Service Reserve Account* and maintain its minimum balance during the *grace period*; subordinating the entire shareholder's loan to loan CIMB Niaga without payment of interest; and timely submission of the audited financial statements. AGM is also required to maintain several certain financial ratios, such as *interest service coverage ratio*, *debt service coverage ratio* and EBITDA that should be more than payment of principal installment and interest. As of December 31, 2011, the Group complied with all of the covenants of the loan as disclosed in this Note.

Consumer Financing Loans

The Group obtains several consumer financing loans from PT BCA Finance and PT Mandiri Tunas Finance to finance purchases of several vehicles. These loans are repayable through 24 monthly installments. These aforementioned consumer financing loans bear annual interest from 8.67% to 12.16% (2011: 9.23% to 12.16%) for the year ended December 31, 2012.

The combined repayment schedules of the consumer financing loans are as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Utang Sewa Pembiayaan

AGM memiliki beberapa perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dan alat berat dengan rincian sebagai berikut:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
PT Astra Sedaya Finance	1.943.495	1.065.528
PT Mandiri Tunas Finance	947.916	222.458
PT Arthaasia Finance	47.282	-
PT Dipo Star Finance	26.679	48.964
Total	2.965.372	1.336.950

Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan dan dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,28% sampai dengan 14,01% (2011: 7,30% sampai dengan 14,01%) pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Pokok	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)
Dalam satu tahun	1.389.488	605.806
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	1.575.884	731.144
Lebih dari lima tahun	-	-
Sub-total	2.965.372	1.336.950
Bunga		
Dalam satu tahun	216.217	93.814
Lebih dari satu tahun namun tidak lebih dari lima tahun	114.522	50.790
Lebih dari lima tahun	-	-
Sub-total	330.739	144.604
Total	3.296.111	1.481.554

17. LONG-TERM DEBTS (continued)

Obligation under Finance Leases

AGM obtains several obligations under finance leases to finance purchases of machinery and heavy equipment, with the following details:

	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
PT Astra Sedaya Finance	1.065.528	PT Astra Sedaya Finance
PT Mandiri Tunas Finance	222.458	PT Mandiri Tunas Finance
PT Arthaasia Finance	-	PT Arthaasia Finance
PT Dipo Star Finance	48.964	PT Dipo Star Finance
Total	1.336.950	Total

These loans are repayable through 36 monthly installments and bear annual interest from 6.28% to 14.01% (2011: 7.30% to 14.01%) for the year ended December 31, 2012.

The combined repayment schedules of the obligation under finance leases are as follows:

	Principal
Within one year	
After one year but not more than five years	
More than five years	
Sub-total	Sub-total
Interests	
Within one year	
After one year but not more than five years	
More than five years	
Sub-total	Sub-total
Total	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA

Kelompok Usaha tidak mempunyai program pensiun bagi para karyawan, namun mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Tenaga Kerja. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuarial independen, PT Bumi Persada Aktuarial, tanggal 10 Januari dan 31 Januari 2013.

18. EMPLOYEE BENEFITS

The Group does not have retirement plans for its employees, but recognizes employee benefits expense as required by Labor Law. The employee benefits expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the valuation reports of independent firm of actuary, PT Bumi Persada Aktuarial, dated January 10 and January 31, 2013.

Asumsi-asumsi Signifikan dalam Perhitungan Aktuarial

Significant Assumptions in the Actuarial Calculations

Tingkat diskonto tahunan	:	5,65% (Perusahaan) dan 5,95% (AGM) (2011: 7,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ 5.65% (the Company) and 5.95% (AGM) (2011: 7.00%) for the year ended December 31, 2012	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00% (2011: 8,00%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ 8.00% (2011: 8.00%) for the year ended December 31, 2012	:	Future annual salary increase rate
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	10% (Perusahaan) dan 6% (AGM) untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 52 - 55 tahun/ 10% (the Company) and 6% (AGM) for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 - 55 years	:	Annual employee turn-over rate
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/ 10% from mortality rate	:	Annual disability rate
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	Normal retirement age
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: TMI 1999)/ Indonesian Mortality Table ("IMT") 2011 for the year ended December 31, 2012 (2011: IMT 1999)	:	Mortality rate

Rincian Mutasi Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja

Details of Movements of Present Value of Employee Benefit Obligations

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Nilai kini kewajiban - awal	789.630	453.249	Present value of obligations - beginning
Biaya jasa kini	235.386	124.385	Current service cost
Biaya bunga	51.833	40.650	Interest cost
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(7.862)	188.871	Actuarial losses/(gains) on obligation
Imbalan yang dibayarkan	(4.687)	(13.677)	Benefits paid
Biaya jasa lalu	249.551	-	Past service cost
Selisih penjabaran mata uang asing	(49.157)	(3.848)	Foreign exchange difference
Nilai kini kewajiban - akhir	1.264.694	789.630	Present value of obligations - ending

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

18. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian Beban Imbalan Kerja

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Biaya jasa kini	235.386	124.385	Current service cost
Biaya bunga	51.833	40.650	Interest cost
Biaya jasa lalu	249.551	-	Past service cost
Amortisasi biaya jasa lalu	460	1.747	Amortization of past service cost
Rugi/(laba) neto aktuarial - tahun berjalan	8.117	(59)	Net actuarial loss/(gain) recognized during the year
Total	545.347	166.723	Total

Rincian Liabilitas Imbalan Kerja Neto

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.264.694	789.630	Present value of employee benefit obligations
Laba aktuarial yang belum diakui, neto	(154.008)	(181.272)	Unrecognized actuarial gain, net
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(5.906)	(6.789)	Unrecognized past service cost
Total	1.104.780	601.569	Total

Mutasi Saldo Liabilitas Imbalan Kerja Neto

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Saldo awal tahun	601.569	452.365	Balance at beginning of year
Penyisihan pada tahun berjalan	545.347	166.723	Provision during the year
Imbalan yang dibayarkan	(4.687)	(13.677)	Benefits paid
Selisih penjabaran mata uang asing	(37.449)	(3.842)	Foreign exchange difference
Saldo Akhir Tahun	1.104.780	601.569	Balance at End of Year

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS

Pada tanggal 17 Juli 2012, para pemegang saham Perusahaan, Tn. AT Suharya, Tn. Henry Angkasa dan Tn. Stephen Ignatius Suharya, telah menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (*Conditional Sale and Purchase Agreement* atau "CSPA") dengan Khopoli Investments Limited, Mauritius ("Khopoli"), entitas anak dari Tata Power Company Limited, India ("Tata Power"). Berdasarkan CSPA, Khopoli memiliki hak opsi untuk membeli 26% kepemilikan dari total modal diperbesar Perusahaan setelah Penawaran Umum. Pada tanggal 8 November 2012, Khopoli telah menggunakan hak opsi tersebut.

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>In Rupiah Equivalent</i>	
31 Desember 2012					December 31, 2012
Ir. AT Suharya	1.611.997.500	61,61	17.539.223	161.199.750.000	Ir. AT Suharya
Khopoli Investments Limited	680.290.000	26,00	7.401.846	68.029.000.000	Khopoli Investments Limited
Henry Angkasa	87.135.000	3,33	948.066	8.713.500.000	Henry Angkasa
Stephen Ignatius Suharya	43.567.500	1,67	474.033	4.356.750.000	Stephen Ignatius Suharya
Umum (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	193.510.000	7,39	2.105.472	19.351.000.000	Public (ownership each below 5%)
Total	2.616.500.000	100,00	28.468.640	261.650.000.000	Total
31 Desember 2011					December 31, 2011
Ir. AT Suharya	2.178.375	92,50	23.821.680	217.837.500.000	Ir. AT Suharya
Henry Angkasa	117.750	5,00	1.287.658	11.775.000.000	Henry Angkasa
Stephen Ignatius Suharya	58.875	2,50	643.829	5.887.500.000	Stephen Ignatius Suharya
Total	2.355.000	100,00	25.753.167	235.500.000.000	Total

Pada tanggal 30 Desember 2011, Perusahaan telah menerima hasil penerbitan saham baru kepada para pemegang saham sebesar US\$25.327.511 (atau ekuivalen dengan Rp232.000.000.000).

Pada tanggal 8 November 2012, Perusahaan telah menyelesaikan penawaran umum perdana atas 261.500.000 saham kepada masyarakat dengan harga US\$0,20 (atau ekuivalen dengan Rp1.950) per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar US\$50.944.978 (setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar US\$2.006.736). Selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On July 17, 2012, the shareholders of the Company, Mr. AT Suharya, Mr. Henry Angkasa and Mr. Stephen Ignatius Suharya, entered into Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with Khopoli Investments Limited, Mauritius ("Khopoli"), a subsidiary of Tata Power Company Limited, India ("Tata Power"). Based on the CSPA, Khopoli had option to acquire 26% of the enlarged capital of the Company after the IPO. On November 8, 2012, Khopoli exercised their option.

The Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

On December 30, 2011, the Company received proceeds from the issuance of new shares to the shareholders totaling US\$25,327,511 (or equivalent to Rp232,000,000,000).

On November 8, 2012, the Company completed the initial public offering of 261,500,000 shares to the public at US\$0.20 (or equivalent to Rp1,950) per share with net proceeds amounting to US\$50,944,978 (net of share emission costs of US\$2,006,736). The difference between par value of shares issued and net proceeds received is presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris dan Direksi	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Commissioners and Directors
Ir. AT Suharya	1.611.997.500	61,61	Ir. AT Suharya
Henry Angkasa	87.135.000	3,33	Henry Angkasa
Stephen Ignatius Suharya	43.567.500	1,67	Stephen Ignatius Suharya

Tambahan Modal Disetor

Unsur-unsur tambahan modal disetor beserta mutasinya adalah sebagai berikut:

	Agio Saham/ Share Premium	Selisih Neto Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Net Differences in Values of Transactions with Entities under Common Control	Total/ Total	
Saldo 31 Desember 2011	-	201.757	201.757	Balance, December 31, 2011
Penerbitan modal saham baru dalam rangka penawaran umum perdana	48.229.505	-	48.229.505	Issuance of new share capital in relation with initial public offering
Saldo 31 Desember 2012	48.229.505	201.757	48.431.262	Balance, December 31, 2012

Rincian dari selisih neto nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

19. EQUITY (continued)

Share Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholdings by the Company's Directors and Commissioners based on the records of the securities administration agency as of December 31, 2012 are as follows:

Additional Paid-in Capital

The components of additional paid-in capital and the related movements are as follows:

The details of net differences in values of transactions with entities under common control are as follows:

Entitas yang Dilepaskan/ Disposed Entity	Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction	Total Imbalan Tunai yang Diterima/ Total Cash Consideration Received	Bagian atas Nilai Tercatat Aset Neto Entitas yang Dilepaskan/ Share in Carrying Amount of the Disposed Entities' Net Assets	Selisih nilai transaksi/ Differences in Values of Transactions
PT Baratrans International Shipping	30 Desember 2011/ December 30, 2011	US\$1.701 untuk 50% kepemilikan saham/ US\$1,701 for 50% equity ownership	US\$203.458	US\$201.757

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada tanggal 26 Juni 2012, Perusahaan mengadakan RUPSLB, yang telah diaktakan dengan Akta No. 101 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana para pemegang sahamnya menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi Rp100 per saham. Perubahan anggaran dasar terkait telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35463.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 29 Juni 2012.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

19. EQUITY (continued)

Share Split

On June 26, 2012, the Company held EGM, which minutes were covered by Notarial Deed No. 101 of Fathiah Helmi, S.H., whereby the shareholders approved the stock split from the original nominal value of Rp100,000 per share to become Rp100 per share. The related amendment of Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-35463.AH. 01.02.Tahun 2012 dated June 29, 2012.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and certain Subsidiaries are required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the relevant entities as of December 31, 2012 and 2011. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group in the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2012 and 2011.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan ekuitas neto. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Kelompok Usaha menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang dikurangi kas dan setara kas. Yang dikelola sebagai modal oleh manajemen adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

	2012	2011
Utang jangka pendek	13.053.540	9.569.925
Utang jangka panjang	3.456.335	24.676.112
Total	16.509.875	34.246.037
Dikurangi kas dan setara kas	30.834.930	27.519.653
Utang neto	(14.325.055)	6.726.384
Ekuitas neto	82.468.253	29.691.810
Rasio pengungkit neto	(0,17)	0,23

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the net equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans and long-term loans, less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

Short-term loans
Long-term debts
Total
Less cash and cash equivalents
Net debts
Net equity
Net gearing ratio

20. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of basic earnings per share computation are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent</i>	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ <i>Weighted Average Number of Shares</i>	Laba per Saham Dasar/ <i>Basic Earnings per Share</i>	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012	9.782.603	2.406.591.781	0,004	Year Ended December 31, 2012
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011	3.102.390	54.068.493	0,057	Year Ended December 31, 2011

Jumlah saham pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 2.616.500.000 saham (2011: 2.355.000 saham), namun sesuai dengan ketentuan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", perubahan jumlah saham akibat pemecahan saham yang tidak merubah sumber daya Perusahaan dianggap seolah-olah terjadi sejak tanggal 1 Januari 2011.

The number of shares as at December 31, 2012 was 2,616,500,000 shares (2011: 2,355,000 shares), however, in accordance with the provisions of PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", the change of number of shares due to share split which did not reflect change in the resources of the Company was accounted for as if it occurred since January 1, 2011.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

21. PENJUALAN NETO

	2012
Pihak Ketiga	6.373.955
Pihak Berelasi	
PT Baramulti Sugih Sentosa	121.276.260
PT Hasil Bumi Kalimantan	1.089.069
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	-
Goodlink International Limited	-
Sub-total	128.739.284
<u>Dikurangi:</u>	
Bagian Pemerintah Indonesia	
berdasarkan PKP2B (Catatan 1d)	(19.770.756)
Retur penjualan	-
Neto	108.968.528

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah penjualan kepada BMSS adalah sebesar US\$102.143.446 atau 93,74% dari penjualan neto konsolidasian (2011: US\$50.551.220 atau 90,60%).

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2012
<u>Biaya Produksi</u>	
Biaya pengupasan tanah	37.255.296
Biaya pengangkutan	16.971.577
Biaya penghancuran	5.118.392
Biaya penggalan batubara	4.919.590
Biaya tenaga kerja	2.421.185
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.200.000)	5.481.239
Sub-total	72.167.279
Royalti berdasarkan IUP (Catatan 1e)	92.194
Persediaan batubara awal	9.371.445
Persediaan batubara akhir (Catatan 7)	(16.576.597)
Total	65.054.321

21. NET SALES

2011
(Disajikan
Kembali -
Catatan 3)/
(As Restated -
Note 3)

807.500
59.219.249
314.028
2.685.270
2.255.115
65.281.162
(9.035.153)
(452.432)
55.793.577

**Third Parties
Related Parties**

PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
Goodlink International Limited

Sub-total

Deduct

Indonesian Government's share
based on the PKP2B (Note 1d)
Sales return

Net

During the year ended December 31, 2012, sales to BMSS were amounting to US\$102,143,446 or 93.74% of the net consolidated sales (2011: US\$50,551,220 or 90.60%).

22. COST OF GOODS SOLD

2011
(Disajikan
Kembali -
Catatan 3)/
(As Restated -
Note 3)

19.681.229
6.570.559
2.676.510
2.892.339
1.919.413
4.201.283
37.941.333
63.912
643.350
(9.371.445)
29.277.150

Production Costs

Stripping costs
Hauling costs
Crushing costs
Coal getting
Labor costs

Others (each below US\$1,200,000)

Sub-total

Royalties based on IUP
(Note 1e)

Beginning balance of coal inventory
Ending balance of coal
inventory (Note 7)

Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, rincian transaksi pembelian jasa dari kontraktor yang jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2012		2011	
	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales	Total/ Total	Persentase terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Net Sales
PT Bina Sarana Sukses	24.739.244	22,70%	17.903.652	32,09%
PT Bukit Intan Indoperkasa	13.752.933	12,62%	2.597.628	4,66%
PT Agung Sentosa Bumi Abadi	1.266.251	1,16%	6.663.591	11,94%

PT Bina Sarana Sukses
PT Bukit Intan Indoperkasa
PT Agung Sentosa Bumi Abadi

22. COST OF GOODS SOLD (continued)

During the years ended December 31, 2012 and 2011, the details of purchases of services from contractors with individual cumulative amount, exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

23. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DAN KEUANGAN

23. OPERATING AND FINANCE INCOME AND EXPENSES

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Beban Penjualan dan Distribusi			Selling and Distribution Expenses
Jasa muat	27.454.077	13.281.349	Loading service
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$400.000)	1.043.518	920.196	Others (each below US\$400,000)
Total	28.497.595	14.201.545	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.855.026	1.017.335	Salaries and employee benefits
Penghapusan piutang (Catatan 6)	1.208.333	-	Write-off receivables (Note 6)
Jasa tenaga ahli	981.878	469.349	Professional fee
Pajak	737.101	96.050	Taxes
Jamuan dan sumbangan	662.644	1.185.644	Entertainment and donation
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$400.000)	1.392.629	1.998.096	Others (each below US\$400,000)
Total	6.837.611	4.766.474	Total
Pendapatan Operasi Lain			Other Operating Income
Pendapatan neto dari pelepasan aset tetap dan aset tak lancar lainnya (Catatan 10, 24m dan 24n)	5.068.374	38.600	Net gain from disposals of fixed assets and other non-current assets (Notes 10, 24m and 24n)
Laba selisih kurs	2.556.704	-	Gain on foreign exchange differences
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	56.654	114.728	Others (each below US\$100,000)
Total	7.681.732	153.328	Total

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

23. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA DAN KEUANGAN (lanjutan)

23. OPERATING AND FINANCE INCOME AND EXPENSES (continued)

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Beban Operasi Lain			Other Operating Expenses
Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan (Catatan 7)	782.317	-	Provision for decline in market values of inventories (Note 7)
Rugi selisih kurs	-	61.740	Loss in foreign exchange differences
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	27.916	47.718	Others (each below US\$100,000)
Total	810.233	109.458	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Jasa giro dan deposito berjangka	285.411	34.005	Cash in banks and time deposits
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$100.000)	60.863	-	Others (each below US\$100,000)
Total	346.274	34.005	Total
Beban Keuangan			Finance Costs
Beban bunga			Interest expenses
Utang jangka panjang	1.246.945	1.685.764	Long-term debts
Utang jangka pendek	1.191.003	174.480	Short-term loans
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$250.000)	447.791	141.286	Others (each below US\$250,000)
Total	2.885.739	2.001.530	Total

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Jenis Transaksi/Nature of Transactions	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31	Pemegang Saham/ Shareholders	Perusahaan Sepengendali/ Under Common Control Companies	Pihak Berelasi Lainnya/ Other Related Parties	Persentase dari Penjualan/Pendapatan Operasi Lainnya atau Beban Pokok Penjualan/Beban Umum dan Administrasi/ Percentage to Sales/Other Operating Income or Cost of Goods Sold/General and Administrative Expenses
Penjualan/ Sales	2012 2011	- -	103.128.009 55.118.003	- -	94,64% 98,79%
Jasa penghancuran dan sewa alat berat/Crushing and heavy equipment rental services	2012 2011	- -	1.198.975 508.370	- -	1,84% 1,74%
Jasa muat/ Loading service	2012 2011	- -	26.284.312 12.935.726	- -	40,40% 44,18%
Sewa kantor/ Office rental	2012 2011	- -	- -	57.019 60.986	0,83% 1,28%
Sewa lahan/ Land rental	2012 2011	- -	- -	14.281 41.085	0,19% 26,80%
Labal/(rugi) pelepasan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya/ Gain on disposal of fixed assets and other non-current assets	2012 2011	(97.840) -	5.159.634 747	- -	65,89% 0,49%

- Penjualan batubara kepada pihak berelasi tertentu, yaitu BMSS, PT Hasil Bumi Kalimantan ("HBK"), Goodlink International Limited dan Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar (Catatan 21). Uang muka pelanggan terkait disajikan sebagai "Uang Muka Pelanggan - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang bank jangka pendek AGM dari CIMB Niaga dijamin oleh BMSS, Perusahaan dan Tn. AT Suharya (Catatan 12).
- Utang bank jangka panjang Perusahaan dari CIMB Niaga dijamin oleh PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS"), AGM dan Tn. AT Suharya (Catatan 17).

- Sales of coal to certain related parties, namely BMSS, PT Hasil Bumi Kalimantan ("HBK"), Goodlink International Limited and Brooklyn Enterprise Pte. Ltd., are made based on agreed selling price based on market price (Note 21). The related advances from customers are presented as "Advances from Customer - Related Party" in the consolidated statements of financial position.
- AGM's short-term bank loan from CIMB Niaga is guaranteed by BMSS, the Company and Mr. AT Suharya (Note 12).
- The Company's long-term bank loan from CIMB Niaga is guaranteed by PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS"), AGM and Mr. AT Suharya (Note 17).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- d. Perusahaan melakukan pelepasan alat berat ke BDMS. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).
- e. Perusahaan menyewakan tanah di Pasir Mas, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada PT Shipyard Indonesia (Catatan 24m). Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6) dan pendapatan yang dihasilkan dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 23).
- f. AGM memperoleh jasa penghancuran dan sewa alat berat dari BMSS, PT Buana Cemerlang Mandiri ("BCM"), PT Mustika Prima Mandiri dan PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"). Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 22), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- g. AGM memperoleh jasa muat dari BMSS dan PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia ("APRI"). Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 23), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).

24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. The Company disposed heavy equipment to BDMS. The related receivables arising from these transactions were presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 6).
- e. The Company lent a land at Pasir Mas, Province of South Kalimantan, to PT Shipyard Indonesia (Note 24m). The related receivables arising from these transactions were presented as part of "Other Receivables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 6), and the income generated from these transactions were presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 23).
- f. AGM obtained crushing and heavy equipment rental services from BMSS, PT Buana Cemerlang Mandiri ("BCM"), PT Mustika Prima Mandiri and PT Sumber Kurnia Buana ("SKB"). The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 22), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).
- g. AGM obtained loading service from BMSS and PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia ("APRI"). The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 23), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position (Note 13).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- h. BMSS memberikan pinjaman untuk mendanai kegiatan operasional Kelompok Usaha, yang tidak dikenakan bunga, tidak dijaminkan dan dapat ditagih sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- i. AGM juga melakukan beberapa transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" (Catatan 6) dan "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).
- j. AGM juga melakukan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima ("KBP"), dan memberikan pinjaman tanpa bunga, tanpa jaminan dan dapat diminta pelunasannya sewaktu-waktu. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" (Catatan 6).
- k. AGM membeli alat berat dari BCM. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13).
- l. Kelompok Usaha menyewa gedung kantor dari PT Sarana Kelola Sejahtera. Biaya yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 23), dan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- h. BMSS provides loan to finance the Group's operations, which is non-interest bearing, unsecured and repayable on demand. The balance arising from these transactions are presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).
- i. AGM also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" (Note 6) and "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position (Note 14).
- j. AGM also entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima ("KBP"), and also provided non-interest bearing loans, unsecured and repayable on demand. The related balances arising from these transactions are presented as part of "Other Receivables - Related Parties" (Note 6).
- k. AGM purchased heavy equipment from BCM. The related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).
- l. The Group leased office building from PT Sarana Kelola Sejahtera. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of comprehensive income (Note 23), and the related payables arising from these transactions were presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (Note 14).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

m. Pada bulan April 2012, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli ("PPJB") dengan pihak berelasi untuk melepaskan kepemilikan atas aset tetap yang terdiri atas tanah, bangunan dan fasilitas terkait berikut ini:

- i. tanah seluas 73.468 meter persegi di Landas Ulin, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS;
- ii. tanah seluas 19.526 meter persegi beserta bangunan dan fasilitasnya di Pasir Mas, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS;
- iii. tanah seluas 62.747 meter persegi beserta bangunan dan fasilitasnya di Ciwandan, Propinsi Banten, kepada PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"); dan
- iv. bangunan di Palaran, Propinsi Kalimantan Timur, kepada BMSS.

Selain itu, Perusahaan juga menandatangani PPJB dengan pihak berelasi untuk melepaskan kepemilikan atas aset tidak lancar lainnya yang terdiri atas tanah dan aset eksplorasi dan evaluasi terkait berikut ini:

- i. tanah seluas 144.597 meter persegi di Marabahan, Propinsi Kalimantan Selatan, kepada BMSS; dan
- ii. tanah seluas 62.425 meter persegi beserta aset eksplorasi dan evaluasi di Palaran, Propinsi Kalimantan Timur, kepada BMSS.

Jual beli tanah, bangunan dan aset tidak lancar lainnya tersebut di atas telah dilaksanakan dan dirangkum dalam beberapa Akta Jual Beli dan Surat Keterangan Melepaskan Hak atas Tanah pada beberapa tanggal antara 12 Maret dan 31 Juli 2012.

Keuntungan sebesar US\$5.159.634 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 23).

24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

m. In April 2012, the Company signed off Sale and Purchase Binding Agreements (Perjanjian Pengikatan Jual Beli or the "PPJB") with related parties to dispose its ownership for fixed assets on the following land, building and the related facilities:

- i. land covering total area of 73,468 square meter at Landas Ulin, Province of South Kalimantan, to BMSS;
- ii. land covering total area of 19,526 square meter and the related building and facility at Pasir Mas, Province of South Kalimantan, to BMSS;
- iii. land covering total area of 62,747 square meter and the related building and facility at Ciwandan, Province of Banten, to PT Wahana Sentosa Cemerlang ("WSC"); and
- iv. building at Palaran, Province of East Kalimantan, to BMSS.

In addition, the Company also signed off PPJB with related parties to dispose its ownership for other non-current assets on the following land and exploration and evaluation assets :

- i. land covering total area of 144,597 square meter at Marabahan, Province of South Kalimantan, to BMSS; and
- ii. land covering total area of 62,425 square meter and exploration and evaluation assets at Palaran, Province of East Kalimantan, to BMSS.

The above-mentioned sale and purchase of land, building and other non-current assets were executed and covered by several Sales and Purchase Deeds and Release Statement of Land Right ("Surat Keterangan Melepaskan Hak atas Tanah") on various dates between March 12 and July 31, 2012.

A gain of US\$5,159,634 was recognized as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 (Note 23).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- n. Perusahaan memiliki kesepakatan dengan Tn. AT Suharya atas penggunaan sebidang tanah dan bangunan di Tomang, Jakarta sejak tahun 1995. Perusahaan dapat menggunakan tanah dan bangunan yang pendiriannya dibiayai sendiri selama 20 tahun dan kemudian menyerahkan tanah dan bangunan tersebut kepada Tn. AT Suharya.

Beban yang timbul atas kesepakatan ini ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11), dan diamortisasi selama masa kesepakatan kerjasama tersebut di atas.

Pada bulan April 2012, kesepakatan tersebut telah diakhiri oleh kedua pihak. Sebagai akibatnya, Tn. AT Suharya membayar kompensasi sebesar US\$233.950. Kerugian sebesar US\$97.840 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 23).

- o. Pada tanggal 27 Agustus 2012, AGM telah menandatangani perjanjian pengalihan kanal yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, beserta ijin-ijin operasinya, dengan BMSS, pihak berelasi. Selain itu, AGM juga menandatangani perjanjian pengalihan dermaga yang terletak di Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan, beserta ijin-ijin operasinya dengan SKB dan BMSS, pihak-pihak berelasi. Pengalihan tersebut akan berlaku efektif setelah pengalihan ijin operasi tersebut oleh pihak-pihak yang berwenang.

Pada tanggal 6 September 2012, AGM telah memperoleh ijin operasi kanal dan dermaga dari pihak-pihak yang berwenang.

Persentase dari saldo dengan pihak berelasi terhadap total aset atau total liabilitas adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

- n. The Company has an agreement with Mr. AT Suharya for using a piece of land and building at Tomang, Jakarta since 1995. The Company may use the land and the building that was built and financed by itself for 20 years and later return the land together with the building to Mr. AT Suharya.

Expenses arising from the agreement were deferred and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position (Note 11), and amortized over the term of the above-mentioned agreement.

In April 2012, the agreement was ended by both parties. As a result, Mr. AT Suharya paid compensation of US\$233,950. A loss of US\$97,840 was recognized as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 (Note 23).

- o. On August 27, 2012, AGM signed an agreement to transfer canal, which is located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, and the related licenses, with BMSS, a related party. In addition, AGM also signed an agreement to transfer docks, which is located at the Regency of Tapin, Province of South Kalimantan, and the related licenses, with SKB and BMSS, related parties. Those transfers were effective after the transfer of the relevant licenses have been approved by the authorities.

On September 6, 2012, AGM obtained the licenses to operate these canal and docks from the authorities.

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities are as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 2k dan 3)/ (As Restated - Notes 2k and 3)	
Piutang usaha	18%	7%	Trade receivables
Piutang lain-lain	2%	0%	Other receivables
Utang usaha	18%	5%	Trade payables
Utang lain-lain	11%	15%	Other payables

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan Perusahaan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/
Related Parties

Tn. AT Suharya
PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Hasil Bumi Kalimantan
PT Baradinamika Mudasukses
PT Sumber Kurnia Buana
PT Buana Cemerlang Mandiri
PT Armada Pelayaran Rakyat Indonesia
PT Sarana Kelola Sejahtera
PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Mustika Prima Mandiri
Goodlink International Limited
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.
PT Karya Bumi Prima
PT Shipyards Indonesia

Sifat Hubungan/Sifat Transaksi/
Nature of Relationship/Nature of Transactions

Pemegang saham pengendali Perusahaan/
Controlling shareholder of the Company
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Pihak berelasi lainnya/Other related parties
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham pengendali/
Under the same control by the controlling shareholders
Pihak berelasi lainnya/Other related parties
Pihak berelasi lainnya/Other related parties
Pihak berelasi lainnya/Other related parties
Pihak berelasi lainnya/Other related parties

25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Kesepakatan Strategis dengan Tata Power Company Limited dan Khopoli Investments Limited

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM dan Tata Power, menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("Coal Sales Agreement" atau "CSA") untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan Harga Patokan yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu selama PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Batubara

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM menandatangani Perjanjian Batubara ("Coal Agreement") dengan Tata Power dan Khopoli, dimana para pihak menyepakati kondisi dan persyaratan batubara yang akan dijual berdasarkan CSA kepada Tata Power sebagai agen pemasaran.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Strategic Agreements with Tata Power Company Limited and Khopoli Investments Limited

Coal Sales Agreement

On July 17, 2012, AGM and Tata Power, entered into Coal Sales Agreement ("CSA"), whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of AGM's PKP2B, but may be terminated earlier by both parties in accordance with the terms and conditions set forth in the CSA.

Coal Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM entered into Coal Agreement with Tata Power and Khopoli, whereby the parties set out conditions and requirements of the coal to be sold under the CSA to Tata Power as their marketing agent.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Kesepakatan Strategis dengan Tata Power
Company Limited dan Khopoli Investments
Limited (lanjutan)**

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan dan AGM menandatangani Perjanjian Pemasaran ("Marketing Agreement") dengan Tata Power untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran sebesar 3% atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada Tata Power sebagai agen pemasaran. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama CSA masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh para pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian ini.

**Eksplorasi Lahan Bersama dengan PT Kutai
Inti Utama**

Pada tanggal 5 Oktober 2010, Perusahaan mengajukan surat permohonan peninjauan ulang atas keputusan penerbitan sertifikat Hak Guna Usaha ("HGU") atas nama PT Kutai Inti Utama ("KIU") oleh Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia, karena lahan tersebut mencakup juga daerah pengembangan (*area of interest*) Perusahaan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Propinsi Kalimantan Timur.

Pada tanggal 5 Agustus 2011, Perusahaan dan KIU menandatangani Nota Kesepakatan ("*Memorandum of Understanding*") untuk bersama-sama memanfaatkan lahan tersebut di atas.

Perjanjian-perjanjian Operasi

Kelompok Usaha mengadakan sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Kelompok Usaha diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Strategic Agreements with Tata Power
Company Limited and Khopoli Investments
Limited (continued)**

Marketing Agreement

On August 15, 2012, the Company and AGM entered into Marketing Agreement with Tata Power, whereby agreed to pay a marketing fee of 3% of all the coal sales made under the CSA to Tata Power as the marketing agent. This agreement is valid through the life of CSA, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

**Joint Exploration of Land with PT Kutai Inti
Utama**

On October 5, 2010, the Company filed an appeal to the National Land Agency of Republic of Indonesia to review the issuance of the Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU") of PT Kutai Inti Utama ("KIU"), as it is also covered in the Company's area of interest at the Regency of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan.

On August 5, 2011, the Company and KIU signed a Memorandum of Understanding to jointly exploit the above-mentioned area of land.

Operating Agreements

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractors will provide funds, materials, equipments, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group are required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Perjanjian-perjanjian Operasi (lanjutan)

Operating Agreements (continued)

Kontraktor/ Contractor	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Akhir Periode Perjanjian/ Ending Agreement Period
<u>Perusahaan/Company</u>		
PT Kariangau Indojoya	25 Maret 2011/March 25, 2011	25 Maret 2014/March 25, 2014
CV Empat Sehati	14 Oktober 2010/October 14, 2010	2 tahun setelah penggunaan pelabuhan muat/2 years after using loading port
Tn. Syaripuddin/Mr. Syaripuddin	1 Juni 2012/June 1, 2012	31 Mei 2013/May 31, 2013
<u>Entitas Anak/Subsidiary</u>		
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus 2010/August 19, 2010	19 Agustus 2015/August 19, 2015
PT Agung Sentosa Bumi Abadi	25 April 2011/April 25, 2011	25 April 2014/April 25, 2014
PT Bukit Intan Indoperkasa	4 Juni 2011/June 4, 2011	4 Juni 2015/June 4, 2015

**Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan
Fasilitas Muat Batubara**

Coal Loading Port Facility Usage Agreement

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Teknik Anugerah ("STA"). STA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya masa IUP Perusahaan.

On August 20, 2010, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Teknik Anugerah ("STA"). STA has to provide facilities of stockpile, crushing, loading, and hauling corridor to loading port. Service fee will be paid by the Company for those facilities. This Agreement is effective until the expiration of the Company's IUP.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan menandatangani perubahan atas perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan STA, dimana Perusahaan setuju untuk memberikan biaya persiapan kepada STA sebesar US\$1.000.000. Pembayaran tahap pertama sebesar US\$500.000 pada bulan Maret 2011 disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

On March 8, 2011, the Company signed an amendment of coal loading port facility usage agreement with STA, whereby the Company agrees to give the preparation cost to STA amounting US\$1,000,000. First payment amounting US\$500,000 in March 2011 was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian Pinjam Meminjam dengan Fasilitas

Pada tanggal 1 April 2012, Perusahaan dan BMSS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan fasilitas sebesar US\$10.000.000 dan tidak dikenakan bunga. Sebagian dari fasilitas pinjaman tersebut telah ditarik oleh Perusahaan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14). Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, belanja modal, dan untuk melaksanakan kegiatan penambangan sebagai biaya operasional dan produksi batubara di lokasi tambang Perusahaan. Jangka waktu fasilitas tersebut berlaku sejak tanggal 1 April 2012 sampai dengan 31 Maret 2013.

**Perjanjian Kerjasama Pembuatan Coal
Crushing Plant**

Pada bulan April dan Oktober 2012, AGM menandatangani perjanjian dengan PT Ranadityo Sukses Makmur, sehubungan dengan pembuatan fasilitas penghancur batubara (*coal crushing plant*) berikut pondasinya berkapasitas 500 ton/jam di tambang Tapin dengan nilai kontrak sebesar US\$758.771.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi, *coal crushing plant* masih dalam proses instalasi.

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 34 Tahun 2009**

Pada tanggal 31 Desember 2009, Menteri ESDM (Energi dan Sumber Daya Mineral) menerbitkan Peraturan Menteri No. 34 Tahun 2009 tentang Pengutamaan Pemasokan Kebutuhan Mineral dan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri, yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("*Domestic Market Obligation*" atau "DMO").

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Loan Agreement with Facility

On April 1, 2012, the Company and BMSS signed a loan agreement with facility amounting US\$10,000,000 and non-interest bearing. Some of the loan facility has been withdrawn by the Company and was presented as part of "Other Payables - Related Parties" account in the consolidated statement of financial position (Note 14). This loan facility is used for working capital, capital expenditure, and to carry out mining activities as operating expenses and production of coal at the Company's mine site. The said facility became effective on April 1, 2012 until March 31, 2013.

**Cooperation Agreement of Coal Crushing Plant
Construction**

In April and October 2012, AGM entered into an agreement with PT Ranadityo Sukses Makmur, for the construction of a coal crushing plant and the related foundation with the capacity of 500 tonnes/hour at Tapin site with total contract of US\$758,771.

Until the consolidated financial statement completion date, the coal crushing plant is still in installation.

**Regulation of the Minister of Energy and
Mineral Resources No. 34 Year 2009**

On December 31, 2009, the Minister of ESDM ("Energi dan Sumber Daya Mineral" or *Energy and Mineral Resources*) issued Ministerial Regulation No. 34 Year 2009 regarding *Priority Supply of Minerals and Coal Requirements for Domestic Interest*, whereby mining companies are obligated to sell certain portion of their production to domestic customers ("*Domestic Market Obligation*" or "DMO").

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 34 Tahun 2009 (lanjutan)**

Ringkasan Keputusan Menteri ESDM mengenai pelaksanaan Peraturan Menteri di atas adalah sebagai berikut:

Keputusan Menteri ESDM/ Minister of ESDM Decrees
No. 909.K/30/DJB/2012 tanggal 31 Oktober 2012/dated October 31, 2012
No. 1334.K/32/MEM/2011 tanggal 1 Desember 2011/dated December 1, 2011—Direvisi dengan/Amended with: No. 4447/32/DJB/2011 tanggal 30 Desember 2011/dated December 30, 2011

Pihak manajemen berkeyakinan bahwa, Kelompok Usaha telah memenuhi batas minimum DMO tersebut di atas pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan paska penambangan bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana paska penambangan; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan paska penambangan berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Minister of Energy and
Mineral Resources No. 34 Year 2009
(continued)**

The summary of Minister of ESDM Decrees regarding the execution of the above-mentioned Ministerial Regulation is as follows:

Entitas yang Diatur/ Regulated Entity	Tahun yang Diatur/ Regulated Year	Batas DMO Minimum/ Limit of Minimum DMO
AGM	2012	20,47%—Direvisi menjadi 614.146 ton/ Amended to become 614,146 tonnes
AGM	2011	18,41%—Direvisi menjadi 555.243 ton/ Amended to become 555,243 tonnes

The management believes that the Group has complied with the above minimum DMO limit for the years ended December 31, 2012 and 2011.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan paska penambangan tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan paska penambangan.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa perusahaan pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Perusahaan

Perusahaan telah membuat laporan rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Berdasarkan perhitungan anggaran Perusahaan, jumlah jaminan reklamasi atas daerah pengembangan (*area of interest*) yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara selama periode 5 tahun tersebut adalah sebesar US\$216.843.

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi tersebut.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah menempatkan deposito jaminan reklamasi sebesar US\$117.113 untuk periode tahun 2010 sampai dengan tahun 2012 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

Entitas Anak

Pada tanggal 16 Oktober 2009, AGM menerima peringatan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia melalui surat No. 1558/37.03/DBT/2009, yang meminta AGM untuk menempatkan Deposit Jaminan Reklamasi pada tanggal 30 November 2009.

AGM telah mematuhi permintaan ini dengan menempatkan garansi bank pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar US\$121.116.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 clarified that the PKP2B holders are also required to comply with this regulation.

The Company

The Company has made a report of a 5-year reclamation plan, from year 2010 until year 2014. Based on the Company's budget calculation, reclamation guarantee of area of interest located at the Regency of Kutai Kartanegara for 5 years amounted to US\$216,843.

On June 27, 2012, the Company obtained letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan budget.

Up to December 31, 2012, the Company has placed reclamation deposit guarantee amounted US\$117,113 for year 2010 until 2012 which was presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position (Note 11).

Subsidiary

On October 16, 2009, AGM received cautioned by the Ministry of Energy and Mineral Resources of Republic Indonesia through letter No. 1558/37.03/DBT/2009, which required the AGM to place Reclamation Guarantee Deposit by November 30, 2009.

AGM fulfilled such requirement by placing a bank guarantee at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to US\$121,116.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 5 Agustus 2011, AGM menerima Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No. 2846/87/DJB/2011 mengenai penetapan jaminan reklamasi. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012, AGM telah membuat penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar US\$751.188 (2011: US\$711.740). Penyisihan tersebut telah sesuai dengan Surat dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara dan dihitung sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2.

Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 999.K/30/DJB/2011

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan No. 999.K/30/DJB/2011 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian ijin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya. AGM diberikan ijin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 ha lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 ha lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Propinsi Kalimantan Selatan. Ijin ini berlaku selama 14 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau ijin penggantinya.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

Subsidiary (continued)

On August 5, 2011, AGM received a letter from the Directorate General of Mineral and Coal No. 2846/87/DJB/2011 regarding guarantee reclamation placement. Up to December 31, 2012, AGM has made provision for mine reclamation and closure amounting to US\$751,188 (2011: US\$711,740). The provisions in accordance with the Letter of the Directorate General of Mineral and Coal and calculated based on the accounting policies described in Note 2.

Regulation of the Directorate General of Mineral and Coal No. 999.K/30/DJB/2011

On August 26, 2011, the Directorate General of Mineral and Coal issued Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost benchmark price of coal (Harga Patokan Batubara or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction for the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga

On December 15, 2010, AGM received Decree of the Minister of Forestry No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of permission to borrow and use of forest area for exploitation of coal and supporting facilities. AGM was granted permission to exploit the following areas: i) 237 ha of land that was also granted Utilization of Timber License (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 ha of land located in Regencies of Hulu Sungai Selatan and Tapin, Province of South Kalimantan. These licenses are valid for 14 years and can be extended in accordance with PKP2B owned by AGM or its successor license.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perjanjian Kerjasama atas Daerah
Pengembangan dengan PT Dwima Intiga
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada area IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa ijin pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain, serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Cooperation Agreement of the Area of Interest
with PT Dwima Intiga (continued)**

On November 30, 2012, AGM signed a Memorandum of Understanding with PT Dwima Intiga related road utilization cooperation within IUPHHK-HTI area. The cooperation ended until AGM's permission to borrow and use of forest area ended.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise short-term loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and long-term debts. These financial liabilities are to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the years ended December 31, 2012 and 2011, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors reviews and agrees policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purpose. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, bila suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah sebanyak 50 basis poin, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$1.217 (2011: US\$733), terutama akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman yang dikenakan tingkat bunga mengambang.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat pinjaman dalam mata uang asing, laporan posisi keuangan Kelompok Usaha dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 10%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar US\$2.149.587 (2011: US\$1.102.703), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, pinjaman dan utang usaha yang didenominasi dalam Rupiah.

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga batubara dunia sangat dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan global. Kelompok Usaha tidak melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi tersebut pada saat ini, namun dapat memutuskan untuk melakukannya di masa depan.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

**Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk
(continued)**

At December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the interest rates of the loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax in the year ended December 31, 2012 would have been US\$1,217 (2011: US\$733) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate loans.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

Foreign Currency Risk

As a result of loans denominated in foreign currencies, the Group's statements of financial position may be affected by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

As of December 31, 2012, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax in the year ended December 31, 2012 would have been US\$2,149,587 (2011: US\$1,102,703) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, loans and trade payables denominated in Rupiah.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is commodity traded in the world market. Global coal prices are significantly dependent to the dynamics of global supply and demand. The Group does not engage to hedge against such fluctuation but may decide to do so in the future.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 30 sampai dengan 45 hari dari tanggal penerbitan faktur. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha menjual sebagian besar produknya ke BMSS, pihak berelasi. Selain itu, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit lainnya.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit terms from 30 to 45 days from the issuance of invoice. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

The Group sells majority of its products to BMSS, a related party. The Group has no other concentration of credit risk.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana yang terutama mencakup utang bank.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

31 Desember 2012	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1 - 5 Tahun/ 1 - 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More than 5 Years	December 31, 2012
Utang jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	13.053.540	13.053.540	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	57.830	57.830	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	3.456.335	1.726.381	1.729.954	-	Principal
Beban bunga masa depan	379.331	252.091	127.240	-	Future imputed interest charges
31 Desember 2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)					December 31, 2011 (As Restated - Note 3)
Utang jangka pendek					Short-term loans
Pokok pinjaman	9.569.925	9.569.925	-	-	Principal
Beban bunga masa depan	476.649	476.649	-	-	Future imputed interest charges
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	24.676.112	7.975.274	16.700.838	-	Principal
Beban bunga masa depan	1.790.224	625.534	1.164.690	-	Future imputed interest charges

27. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai tercatat, karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, utang jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan biaya masih harus dibayar, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, mainly including bank loans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

27. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at carrying amounts, as these are reasonable approximation of fair values or at amortized costs.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, short-term loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term debts with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

28. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pengoperasian tambang batubara.

Seluruh aset non-keuangan Kelompok Usaha berada di Indonesia.

Infomasi pendapatan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, i.e. operation of coal mines.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The revenue information based on the location of customers is as follows:

	2012	2011 (Disajikan Kembali - Catatan 3)/ (As Restated - Note 3)	
Indonesia	105.668.013	51.292.840	Indonesia
India	3.300.515	-	India
Singapura	-	2.294.365	Singapore
Hongkong	-	1.897.807	Hongkong
Thailand	-	308.565	Thailand
Total	108.968.528	55.793.577	Total

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing, dengan nilai pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, the values of which as of the reporting date and completion date of the consolidated financial statements are as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	31 Desember 2012 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2012 (Reporting Date)	8 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 8, 2013 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Dalam Rupiah	292.797.489.227	30.278.954	30.222.697	In Rupiah
Piutang Usaha				Account receivables
Dalam Rupiah	31.620.739.394	3.269.983	3.263.908	Trade
Lain-lain				In Rupiah
Dalam Rupiah	2.827.480.763	292.397	291.854	Others
Total Aset dalam Mata Uang Asing		33.841.334	33.778.459	Total Assets in Foreign Currencies

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

		31 Desember 2012 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2012 (Reporting Date)	8 Maret 2013 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ March 8, 2013 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Liabilitas Jangka Pendek				<i>Current Liabilities</i>
Utang				<i>Account payables</i>
Usaha				<i>Trade</i>
Dalam Rupiah	55.492.510.780	5.738.626	5.727.964	<i>In Rupiah</i>
Lain-lain				<i>Others</i>
Dalam Rupiah	15.138.579.453	1.565.520	1.562.611	<i>In Rupiah</i>
Biaya masih harus dibayar				<i>Accrued expenses</i>
Dalam Rupiah	29.107.575.335	3.010.091	3.004.498	<i>In Rupiah</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek				<i>Short-term employee benefits liability</i>
Dalam Rupiah	1.404.969.427	145.292	145.022	<i>In Rupiah</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				<i>Current maturities of long-term debts</i>
Dalam Rupiah	8.716.570.673	901.403	899.729	<i>In Rupiah</i>
Sub-total		11.360.932	11.339.824	<i>Sub-total</i>
Liabilitas Jangka Panjang				<i>Long-term Liabilities</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				<i>Long-term debts, net of current maturities</i>
Dalam Rupiah	9.520.431.922	984.533	982.704	<i>In Rupiah</i>
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		12.345.465	12.322.528	Total Liabilities in Foreign Currencies
Aset Neto dalam Mata Uang Asing		21.495.869	21.455.931	Net Assets in Foreign Currencies

30. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

30. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Pada tanggal 21 Januari 2013, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terkait perubahan alamat kantor Perusahaan dari semula berkedudukan di Jakarta Pusat menjadi Jakarta Selatan, perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan penyertaan modal Perusahaan ke AGM. RUPSLB ini telah diaktakan dalam Akta No. 22 dan 23 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. pada tanggal yang sama.

On January 21, 2013, the Company held EGM which approved changes in the Company's Articles of Association regarding the Company's office address which moved from Central Jakarta to South Jakarta, changes in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners and additional capital contribution to AGM. The minutes of the EGM are covered by Notarial Deed Nos. 22 and 23 of Fathiah Helmi, S.H. on the same date.

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2012 dan 2011
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2012 and 2011
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)**

**30. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (lanjutan)**

Berdasarkan RUPSLB tersebut, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Ir. AT Suharya
Anil Sardana
Stephen Ignatius Suharya
Ir. H. Agus Gurlaya Kartasmita
Ramakrishnan Sowmyan
Drs. Doddy Sumantyan Hadidojo Soedaryo
Noke Kiroyan
Ir. H. Iman Taufik

Henry Angkasa
Dave Minesh Shri Krishna
Daniel Suharya
Elia Yuanta
Eric Rahardja
Sanjay Dube
Ir. Soelendro Atmosoetjipto

**30. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

Based on the EGM, the Company's Board of Commissioners and Directors are as follow:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Unaffiliated Director

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk

The Landmark Centre Tower B, 8th Floor

Jl. Jendral Sudirman No. 1

Jakarta 12910 Indonesia

T : +62 21 2941 1390

F : +62 21 2941 1394

<http://www.bssr.co.id>